

**HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN DENGAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN SANTRI TAHFIDZ
PONDOK PESANTREN FATKHUL MU'IN BUMEN
BUMIREJO KEC. MOJOTENGAH KAB. WONOSOBO**



Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Oleh:
NURI ISNAENI ARIFUDIN
NIM. 1817402170**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR
KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nuri Isnaeni Arifudin

NIM : 1817402170

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu’in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 28 April 2022

Saya yang menyatakan,



Nuri Isnaeni Arifudin

NIM. 1817402170



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

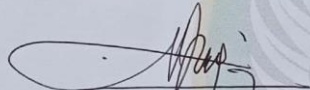
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

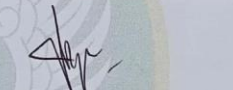
**HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN DENGAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QURAN SANTRI TAHFIDZ PONDOK PESANTREN FATKHUL
MU'IN BUMEN BUMIREJO KEC. MOJOTENGAH KAB. WONOSOBO**

Yang disusun oleh Nuri Isnaeni Arifudin NIM.1817402170, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, 24 Mei 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

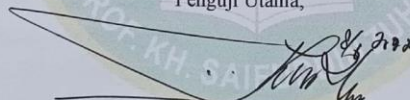
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP.19741202 201101 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Maulana Mu'alim, M.A.
NIP.-

Penguji Utama,


Dr. H. M. Hizbul Muflih, M.Pd.
NIP.19630302 199103 1 002

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Puwokerto, 28 April 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nuri Isnaeni Arifudin
Lampiran : 3Ekslemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN SAIZU Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nuri Isnaeni Arifudin
NIM : 1817402170
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : "Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo"

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

**HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN DENGAN
KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QURAN SANTRI TAHFIDZ PONDOK
PESANTREN FATKHUL MU'IN BUMEN BUMIREJO KEC.
MOJOTENGAH KAB. WONOSOBO**

**NURI ISNAENI ARIFUDIN
NIM. 1817402170**

ABSTRAK

Intensitas membaca Al-Quran santri merupakan segala tenaga yang dikerahkan oleh seorang santri dalam membaca Al-Quran. Kemampuan menghafal Al-Quran dapat diperoleh santri dengan berbagai cara seperti mendengarkan murotal, menyimak orang lain hafalan, menirukan lalu menghafalkan dan lain sebagainya. Seseorang yang intens membaca akan mendapat peluang lebih untuk dapat menghafalkan bacaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah semua santri Tahfidz pondok pesantren Fatkhul Mu'in sebanyak 40 santri. Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo. Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis korelasi dengan rumus *Corelation Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada korelasi secara signifikan antara intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in sebesar 0,000 pada taraf Sig < 0.05 sehingga hipotesis ada korelasi intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran dapat di terima. Berdasarkan pada analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. < 0.05 yang artinya ada hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran. Dapat dilihat bahwa nilai korelasinya bersifat positif, berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,694 berada pada kualifikasi pada rentang 0.60-0.799 atau pada kualifikasi kuat. Jadi hubungan antara intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri hubungannya kuat. Semakin tinggi tingkat intensitas membaca Al-Quran maka akan semakin tinggi pula kemampuan menghafal Al-Quran santri, begitupun sebaliknya.

Kata Kunci: *Intensitas, Membaca, Kemampuan*

**THE RELATIONSHIP OF THE INTENSITY OF READING THE QURAN
WITH THE ABILITY OF MEMORING THE QURAN TAHFIDZ
STUDENTS AT PONDOK FATKHUL MU'IN BUMEN BUMIREJO KEC.
MOJOTENGAH KAB. WONOSOBO**

**NURI ISNAENI ARIFUDIN
NIM. 1817402170**

ABSTRACT

The intensity of reading the Koran by students is all the energy exerted by a student in reading the Koran. The ability to memorize the Koran can be obtained by students in various ways such as listening to murotal, listening to other people memorizing, imitating and then memorizing and others. Someone who is diligent in reading will have more opportunities to be able to memorize the reading. The purpose of this study was to determine the relationship between the intensity of reading the Koran with the ability to memorize the Koran.

The research approach used is quantitative research, the data collection technique used is by using a questionnaire. The sample used in the study were all students of the Tahfidz Fatkhul Mu'in Islamic boarding school totaling 40 students. The place used as research is at the Fatkhul Mu'in Islamic Boarding School Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo. The data analysis technique used is correlation analysis with the Corelation Product Moment formula with the help of the SPSS version 25 program.

The results of this study indicate that there is a significant relationship between the intensity of reading the Qur'an with the ability to memorize the Qur'an at the Tahfidz Fatkhul Mu'in Islamic Boarding School of 0.000 at the level of Sig < 0.05 so that the hypothesis proposed is that there is a relationship between the intensity of reading the Qur'an with the ability to memorize the Qur'an. Received. Based on this analysis, it can be concluded that the value of Sig. <0.05, which means that there is a relationship between the intensity of reading the Qur'an and the ability to memorize the Qur'an. It can be seen that the correlation value is positive, based on the interpretation table the correlation coefficient value of 0.694 is in the qualifications in the range of 0.60-0.799 or in strong qualifications. So the relationship between the intensity of reading the Qur'an with the ability to memorize the Qur'an of Santri is strong. The higher the intensity level of reading the Koran, the higher the students' ability to memorize the Koran, and vice versa

Keywords: *Intensity, Reading, Ability*

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	t'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

ث	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	d' ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	,el
م	Mim	M	,em
ن	Nun	N	,en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha

ي	ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عادة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila di ikuti dengan kata sandang “al” seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأوليا	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasroh* atau *dommah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

--- ----	Fathah	Ditulis	A
--- ----	Kasrah	Ditulis	I
--- ----	Dammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya'	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain SyakartUm</i>

F. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikuti, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنه	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Adapun skripsi yang ditulis oleh penulis yang berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu’in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulis yakin, berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu kewajiban bagi penulis untuk menyatakan penghargaan sebagai rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Ischak Suryonugroho, M.S.I., selaku Penasihat Akademik PAI D Angkatan 2018.
7. Bapak Dr. Abu Dharin, S.Ag. M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis Menyusun skripsi.
8. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Segenap staf Administrasi Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo, yang telah berkenan memberikan informasi dan bantuan dan lain-lain sebagai bahan penyelesaian skripsi ini.
11. Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo, yang telah berkenan memberikan bantuan pengumpulan data dan informasi sebagai bahan penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan khususnya PAI Angkatan 2018.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak bisa sebutkan satu-satu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan limpahan rahmat dan Ridho-Nya. Penulis meminta maaf kepada semua pihak baik dalam penyusunan skripsi penulis masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 28 April 2022

Penulis,



Nuri Isnaeni Arifudin
NIM. 1817402170



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRASNLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kerangka Teori	14
1. Intensitas Membaca Al-Quran	14
a. Pengertian Intensitas Membaca Al-Quran	14
b. Tujuan dan Manfaat Membaca Al-Quran	17
c. Adab Membaca Al-Quran	19
d. Indikator Intensitas Membaca Al-Quran	21
2. Kemampuan Menghafal Al-Quran	23
a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Quran	23
b. Tujuan dan Manfaat Menghafal Al-Quran	24
c. Metode Menghafal Al-Quran	25

d.	Faktor yang Mendukung Kemampuan Menghafal Al-Quran	27
e.	Faktor yang Menghambat Kemampuan Menghafal Al-Quran	28
f.	Indikator Kemampuan Menghafal Al-Quran	30
C.	Rumusan Hipotesis	32
BAB III	METODE PENELITIAN	35
A.	Jenis Penelitian	35
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	35
C.	Populasi dan Sampel	37
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	37
E.	Teknik Pengumpulan Data	38
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas	42
G.	Analisis Data Penelitian	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A.	Penyajian Data	50
1.	Deskripsi Intensitas Membaca Al-Quran	50
2.	Deskripsi Kemampuan Menghafal Al-Quran	67
3.	Uji Prasyarat Analisis	84
B.	Analisis Data	85
1.	Pengolahan Data Korelatif	85
2.	Uji Hipotesis	86
C.	Pembahasan	92
BAB V	PENUTUP	91
A.	Simpulan	91
B.	Saran	93
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	99
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	168

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pensekoran	39
Tabel 3. 2 Variabel dan Indikatornya.....	39
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Variabel (X).....	43
Tabel 3. 5 Hasil Rekapian Intrumen Valid Variabel (X)	45
Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel (Y).....	45
Tabel 3. 7 Hasil Rekapian Instrumen Valid Variabel (Y).....	47
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
Tabel 3. 9 Kriteria dan Kualifikasi.....	50
Tabel 3. 10 Interpretasi Koefisien Korelasi	52
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Intensitas Membaca Al-Quran.....	50
Tabel 4. 2 Membaca Al-Quran Selesai Sholat	51
Tabel 4. 3 Membaca Al-Quran Tidak dengan Tergesa-gesa.....	51
Tabel 4. 4 Memilih Membaca daripada Ngobrol Tidak Jelas.....	52
Tabel 4. 5 Membaca Lebih dari Satu Halaman.....	53
Tabel 4. 6 Membaca Al-Quran Tidak hanya saat Terkena Musibah Saja	53
Tabel 4. 7 Hanya Membaca Al-Quran di Waktu Luang	54
Tabel 4. 8 Berwudhu Sebelum Membaca Al-Quran.....	54
Tabel 4. 9 Membaca Al-Quran dalam Keadaan Suci.....	55
Tabel 4. 10 Membaguskan Suara saat Membaca Al-Quran.....	55
Tabel 4. 11 Menghadirkan Hati Saat Membaca Al-Quran	56
Tabel 4. 12 Memperhatikan Bacaan Tajwid saat Membaca Al-Quran.....	56
Tabel 4. 13 Membaca Al-Quran dengan Tartil	57
Tabel 4. 14 Memperhatikan Makhorijul Huruf saat Membaca Al-Quran	57
Tabel 4. 15 Memperhatikan Panjang Pendek Bacaan saat Membaca Al-Quran... ..	58
Tabel 4. 16 Memperhatikan Tanda Baca saat Membaca Al-Quran	58
Tabel 4. 17 Membaca Terjemah saat Membaca Al-Quran	59
Tabel 4. 18 Menghayati setiap Bacaan Al-Quran	59
Tabel 4. 19 Merenungkan setiap Bacaan Al-Quran	60
Tabel 4. 20 Mengetahui Isi Kandungan Bacaan Al-Quran	60

Tabel 4. 21 Mengamalkan Kandungan Surat dalam Al-Quran.....	61
Tabel 4. 22 Membaca Al-Quran Dimanapun Berada.....	61
Tabel 4. 23 Membaca Al-Quran di Tempat yang Ramai	62
Tabel 4. 24 Karena Sibuk Tidak Sempat Membaca Al-Quran	62
Tabel 4. 25 Menyempatkan Waktu untuk Membaca Al-Quran.....	63
Tabel 4. 26 Rutinitas Santri dalam Membaca Al-Quran.....	63
Tabel 4. 27 Pengamalan Adab Membaca Al-Quran	64
Tabel 4. 28 Pengetahuan Kandungan Al-Quran	65
Tabel 4. 29 Kondisi Santri ketika Membaca Al-Quran.....	65
Tabel 4. 30 Kumulatif Deskriptor Intensitas Membaca Al-Quran.....	66
Tabel 4. 31 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Al-Quran	67
Tabel 4. 32 Menghafal dengan Baik dan Benar	68
Tabel 4. 33 Setor Hafalan Minimal 1 Halaman	68
Tabel 4. 34 Mengulang Kembali Hafalan	69
Tabel 4. 35 Menghafal Al-Quran Setiap Hari	69
Tabel 4. 36 Menerapkan Hukum Mim Mati dengan Benar	70
Tabel 4. 37 Menerapkan Hukum Nun Mati dengan Benar	70
Tabel 4. 38 Menerapkan Hukum Jauf Saat Menghafal.....	71
Tabel 4. 39 Menerapkan Hukum Halaqah Saat Menghafal	71
Tabel 4. 40 Menerapkan Hukum Lisaan Saat Menghafal.....	72
Tabel 4. 41 Menerapkan Hukum Syafatain Saat Menghafal	72
Tabel 4. 42 Menerapkan Hukum Khaisyum Saat Menghafal	73
Tabel 4. 43 Menerapkan Sifat Huruf saat Menghafal.....	73
Tabel 4. 44 Mengucapkan Huruf dengan Benar saat Menghafal	74
Tabel 4. 45 Membedakan Huruf yang Mirip Saat Menghafal	74
Tabel 4. 46 Menerapkan Hukum Bacaan Mad.....	75
Tabel 4. 47 Memperhatikan Tanda Waqaf.....	75
Tabel 4. 48 Memperhatikan Kecepatan Memulai dan Berhenti saat Menghafal ..	76
Tabel 4. 49 Menjaga Keberadaan Huruf saat Menghafal	76
Tabel 4. 50 Memperhatikan Keberadaan Harakat.....	77
Tabel 4. 51 Menghafal Karena Pujian Orang Lain	77

Tabel 4. 52 Menghafal dalam Keadaan Suci	78
Tabel 4. 53 Tenang Saat Memulai Menghafal	78
Tabel 4. 54 Menghafal Al-Quran dapat Menghilangkan Sifat Buruk.....	79
Tabel 4. 55 Menggunakan Pakaian Suci Saat Menghafal.....	79
Tabel 4. 56 Membaguskan Suara saat Menghafal	80
Tabel 4. 57 Ikhlas dalam Menghafal Al-Quran	80
Tabel 4. 58 Hafalan Al-Quran.....	81
Tabel 4. 59 Menghafal dengan Baik dan Benar	81
Tabel 4. 60 Menghafal dengan Fasih	82
Tabel 4. 61 Mengamalkan Adab Membaca dalam Menghafal	83
Tabel 4. 62 Kumulatif Deskriptor Kemampuan Menghafal Al-Quran	83
Tabel 4. 63 Uji Normalitas Data	84
Tabel 4. 64 Hasil Uji Korelasi.....	85
Tabel 4. 65 Distribusi Frekuensi Intensitas Membaca Al-Quran.....	87
Tabel 4. 66 Kriteria dan Kualifikasi.....	87
Tabel 4. 67 Hasil Kriteria dan Kualifikasi Intensitas Membaca Al-Quran.....	88
Tabel 4. 68 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Al-Quran	89
Tabel 4. 69 Kriteria dan kualifikasi Kemampuan Menghafal Al-Quran	90
Tabel 4. 70 Hasil Kriteria dan kualifikasi Kemampuan Menghafal Al-Quran	91
Tabel 4. 71 Uji Hipotesis Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket awal.....	100
Lampiran 2 Hasil Uji Coba Instrumen.....	109
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	117
Lampiran 4 Angket Penelitian.....	149
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian.....	156
Lampiran 6 Hasil Rekapitulasi Data.....	158
Lampiran 7 Tabel t tabel dan Tabel F tabel.....	160
Lampiran 8 Tabel r Tabel.....	163
Lampiran 9 Cover Proposal Skripsi.....	164
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal.....	165
Lampiran 11 Surat Ijin Riset Penelitian Individual.....	166
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Penelitian.....	167



BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan salah satu mukjizat yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, yang diturunkan secara mutawatir dan fungsinya adalah sebagai pedoman hidup seorang muslim.¹ Al-Quran merupakan kitab yang mulia, sebab Al-Quran adalah kitab yang mendapatkan penjagaan langsung dari Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Hijr (15):9:

لَحْفَظُونَ لَهُ وَإِنَّا الذِّكْرَ نَزَّلْنَا نَحْنُ إِنَّا

Artinya: “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar menjaganya*”.²

Ayat diatas merupakan bukti bahwa Allah terlibat langsung dalam penjagaan Al-Quran, dalam menjaga Al-Quran Allah SWT bukan menjaga dari proses awal penulisan sampai berbentuk mushaf sampai saat ini, namun Allah menjaga Al-Qur’an lewat orang-orang atau perantara hamba-Nya yang senantiasa menjaga Al-Quran dengan cara menghafalkannya.

Menghafalkan Al-Quran merupakan sebuah usaha seseorang dalam proses menjaga dan memelihara Al-Quran, sehingga pada zaman yang cukup memprihatinkan ini kita harus mempersiapkan generasi-generasi penghafal Al-Quran sedini mungkin, sebab kegiatan menghafal Al-Quran selain sebagai bentuk rasa cinta seorang terhadap Al-Quran juga merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menjaga, memelihara kesucian serta menjaga keaslian Al-Quran, yang mana Al-Quran merupakan kitab dan pedoman hidup seorang muslim yang harus di jaga keaslian dan di pelihara dengan baik agar tidak ada seorang pun yang mampu merusaknya. Namun dalam proses menghafal Al-Quran seseorang tersebut mampu

¹ Ahsin W. Al-Hafiz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2004), hlm. 19.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an, Terjemah, Dan Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung: Marwah, 2010), hlm. 262.

melaksanakannya secara ikhlas sehingga ia mampu menjaga dan memelihara Al-Quran dengan menggunakan hati (bi al-Qalb), dan apabila seorang penghafal Al-Quran mampu memelihara Al-Quran dengan melibatkan hati maka Al-Quran akan senantiasa terjaga terjaga.³

Kemampuan menghafal Al-Quran adalah kesanggupan seseorang dalam menyimpan informasi yang dalam hal ini adalah menyimpan bacaan Al-Quran serta ia mampu menyimpannya ke dalam hati dan pikiran mereka. Kemampuan tersebut dapat dicapai apabila seseorang mampu berlatih dengan tidak cukup satu atau dua kali latihan saja, namun dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Latihan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki keinginan menghafalkan Al-Quran salah satunya adalah dengan membaca Al-Quran dan melakukannya secara *intens* atau terus menerus atau dengan konsisten. Kemampuan menghafal Al-Quran bisa diperoleh oleh santri apabila santri terus melakukan latihan salah satunya yaitu dengan terus membaca Al-Quran. Membaca Al-Quran merupakan salah satu proses yang dilakukan penghafal dalam menghafal Al-Quran, membaca juga merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seorang penghafal Al-Quran untuk memudahkan dalam proses menghafal. Dengan membaca, penghafal bisa melihat ayat-ayat secara langsung, bisa melihat tanda baca yang benar serta bisa melihat panjang pendek bacaan Al-Quran sebelum di hafalkan.

Banyak atau tidaknya seseorang dalam mendapatkan informasi berasal dari sering tidaknya seseorang dalam membaca, dalam hal ini intensitas membaca adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus (intens). Intensitas merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat dan keinginan kuat untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Sedangkan intensitas membaca Al-Quran adalah tinggi rendahnya kesungguhan dan keseriusan seseorang dalam berusaha serta memberikan kekuatan penuh terhadap sesuatu yang ingin di capai, yang mana dari situ terlihat sejauhmana

³ Supian, *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an: Tajwid, Tahfidz Dan Adab Tilawah Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), hlm. 190.

⁴ Cecep Kurnia, "Intensitas Menulis Dan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Hubungannya Dengan Akhlak Peserta Didik," *Atthulab II* (2017): 171.

keseriusan, kesungguhan, pemahaman seseorang dalam membaca Al-Quran.⁵ Intensitas membaca Al-Quran merupakan kesungguhan seseorang dalam dalam membaca Al-Quran dalam hal ini kesungguhan membaca Al-Quran seperti membaca lafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, mempelajari maknanya, isi kandungan, serta menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan yang telah termaktub di dalamnya.⁶ Intensitas membaca Al-Quran berarti kesungguhan seseorang dalam membaca Al-Quran, kesungguhan tersebut dapat terlihat dari sering tau tidaknya seseorang dalam membaca Al-Quran.

Kemampuan menghafal Al-Quran merupakan salah satu yang didapatkan oleh para santri setelah melalui proses membaca dan menghafal Al-Qur'an, proses mmbaca dan menghafal merupakan salah satu proses belajar. Jadi kemampuan menghafal Al-Qur'an termasuk dari hasil belajar. Menurut Noer Rohmah faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar itu ada dua yaitu faktor luar dan faktor dalam diri siswa. Faktor dari luar meliputi: lingkungan (lingkungan alam dan lingkungan sosial) dan instrumental (kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru), sedangkan faktor dari dalam yaitu faktor fisiologis siswa (kondisi fisik dan panca indra) dan psikologis siswa (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.⁷ Selain daripada itu kemampuan menghafal merupakan salah satu perkembangan yang diperoleh para santri, perkembangan tersebut selain dipengaruhi oleh faktor bawaan dari lahir juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Menurut Purwa Atmaja Prawira faktor lingkungan yang mempengaruhi perkembangan individu itu ada faktor lingkungan fisik, yaitu yang pertama tempat tinggal yang baik dan bersih akan mempengaruhi perkembangan individu begitupun sebaliknya. Kedua faktor status sosial ekonomi, faktor ini sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan individu sebab mereka yang lahir dari kondisi orang tua yang berlatar belakang sosial

⁵ Faridah Ainur Rohmah Meta Maya Untari, "Kecemasan Ibu Hamil Ditinjau Dari Intensitas Membaca Al-Quran Dan Kelompok Usia," *Journal Meneger System*, Vol. 13, No. 1 (n.d.): 13–21.

⁶ Anis Puji Lestari, "Intensitas Membaca Al-Quran Dengan Happiness", Skripsi, (Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), hlm. 7-8.

⁷ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, n.d.), hlm. 95.

ekonomi tinggi akan lebih cepat dalam proses perkembangannya sebab mereka akan lebih diberikan fasilitas yang baik dalam kehidupannya. Yang ketiga faktor budaya, faktor ini juga sangat mempengaruhi perkembangan individu sebab budaya yang melekat didalam diri seseorang akan menentukan bagaimana nanti ia akan bertindak dan bersikap.⁸

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal santri menurut Putra dan Issetyadi, menurut mereka faktor yang mempengaruhi kualitas menghafal ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal (faktor dari dalam diri santri) yaitu terdiri dari kondisi emosi santri, keyakinan santri, serta kebiasaan dan cara memproses stimulus. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar diri santri) yaitu terdiri dari lingkungan belajar dan nutrisi tubuh.⁹ Menurut Heri Saptadi dua faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal santri yaitu faktor internal dan faktor eksternal, *yang pertama* faktor internal yang meliputi (1) motivasi santri dalam menghafal (2) pengetahuan dan pemahaman santri dalam menghafal dan (3) cara santri dalam menghafal Al-Quran (membaca Al-Qur'an secara rutin, mendengarkan murotal, menyimak orang lain hafalan). *Yang kedua* faktor eksternal yang meliputi (1) lingkungan, baik dari keluarga maupun dari teman-temannya (2) fasilitas santri dalam proses menghafal Al-Quran seperti mushaf yang baik dan benar, ruangan menghafal cukup memadai (3) target atau aturan yang berlaku.¹⁰

Pondok pesantren merupakan salah satu tempat yang dapat digunakan seseorang untuk bisa mengembangkan kemampuan belajar Agamanya, salah satu kemampuan yang dapat di kembangkan di pondok pesantren adalah kemampuan menghafal Al-Quran. Pengembangan kemampuan menghafal Al-Quran merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren

⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2013), hlm. 205-207.

⁹ Yoyan P Putra dan Bayu Issetyadi, *Lejitkan Memori 1000%*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 16.

¹⁰ Heri Saptadi, "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Quran Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 1, No. 2 (2012), hlm. 118-120.

tahfidz yang bertujuan untuk membantu santri dalam menyelesaikan hafalan Al-Quran, namun dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Quran santri tidak dapat serta merta melakukannya dengan mudah, dalam pengembangan hafalan tidak sedikit hambatan yang di alami santri baik dari segi sumber daya manusia, dari segi santri, dari segi sarana dan prasarana yang lain sebagainya.

Pondok pesantren Fatkhul Mu'in merupakan salah satu pondok yang menerapkan program Tahfidzul Quran atau program menghafal Al-Quran, kegiatan menghafal Al-Quran merupakan kegiatan utama yang di lakukan khususnya pada santri putri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in. Program Tahfidzul Quran merupakan program yang dilakukan pondok pesantren yang bertujuan mengembangkan kemampuan menghafal santri, program Tahfidzul Quran di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in sudah berjalan sekitar tahun 2012. Dari fenomena yang terlihat bahwa Pondok tidak mentargetkan kepada santri kapan harus lulus atau selesai hafalan, namun Pondok tetap menerapkan aturan kepada santri penghafal Al-Quran seperti kegiatan stor hafalan secara terjadwal.

Berdasarkan wawancara dan observasi pada tanggal 15 Oktober 2021 di temukan beberapa fenomena di pondok pesantren Fatkhul Mu'in khususnya pada santri Tahfidz atau penghafal Al-Quran, setelah di dirikannya Program Tahfidz sejak tahun 2012 hingga saat ini tahun 2022 yang kurang lebih sudah berjalan 10 tahun, namun dari tahun ke tahun Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in ini khususnya pada Program Tahfidz belum mampu mencetak generai penghafal Al-Quran secara maksimal, itu bisa dibuktikan bahwa setelah 10 tahun berdiri Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in ini khususnya pada Program Tahfidz baru bisa mencetak atau meluluskan 3 santri penghafal Al-Quran (Khatam Al-Quran Bil Ghaib) dari kurang lebih 40 santri yang sedang menghafal Al-Quran saat ini. Walaupun Pondok Pesantren tidak menargetkan kepada santri harus khatam satu tahun sekali namun Pondok Pesantren tetap mewajibkan santrinya untuk membaca Al-Quran setiap saat dan setiap waktu, diwajibkan untuk stor hafalan serta mengulang hafalan.

Berdasarkan pengamatan ditemukan beberapa fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in dalam proses menghafal Al-Quran yaitu: (1)

motivasi santri dalam menghafal Al-Quran cukup tinggi , yaitu terbukti bahwa rata-rata santri penghafal Al-Quran di usia yang bisa di bilang belum dewasa, rata-rata santri penghafal Al-Quran berusia 12-15 tahun atau jenjang pendidikan SMP, (2) intensitas santri dalam membaca Al-Quran terlihat dari kesungguhan dan keseriusan santri dalam menghafal Al-Quran yang mana terlihat pada jam-jam tertentu terdapat santri yang sedang membaca Al-Quran (3) Jadwal yang diberikan oleh pondok pesantren kepada santri cukup ketat dibuktikan bahwa setiap hari santri harus membaca Al-Quran, stor hafalan Al-Quran dan pengulangan hafalan kepada para Ustadzah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik dengan fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in ini khususnya pada santri penghafal Al-Quran, Dari beberapa fenomena diatas peneliti tertarik dengan fenomena yang terjadi yaitu intensitas membaca Al-Quran santri (kesungguhan dalam membaca Al-Quran santri) apakah terdapat hubungan intensitas membaca Al-Quran santri terhadap kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec.Mojotengah Kab.Wonosobo”

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu penjelasan yang berdasarkan pada karakter subjek yang akan di teliti, mendefinisikan subjek atau variabel penelitian dan menjelaskan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran. Tujuan dari definisi operasional adalah untuk memudahkan peneliti menentukan hubungan variabel dengan instrumen penelitiannya.¹¹ Definisi operasional yang di maksud adalah penegasan substansial judul yang diawali dari penjelasan batasan istilah dan variabel yang dipergunakan dalam penelitian dan diakhiri dengan penegasan substansi fokus dan tujuan penelitian.

¹¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 90.

Definisi operasional ini dimaksud untuk memperjelas istilah atau kata kunci yang diberikan pada judul penelitian “Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu’in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo”

1. Intensitas Membaca Al-Quran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas mempunyai pengertian kerap, atau kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang. Menurut Caplin dalam Anita intensitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Intensity* (intensitas), menurutnya intensitas adalah kekuatan tingkah laku atau pengalaman seseorang dalam melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Kartono dan Gulo dalam Anita, intensitas berasal dari kata *Intensity* yang artinya besar atau kekuatan tingkah laku seseorang dalam hal ini kekuatan tersebut adalah kekuatan yang berjumlah besar dalam melakukan sesuatu atau energi yang di keluarkan cukup besar dalam melakukan sesuatu.¹²

Sedangkan membaca adalah proses yang dilakukan seseorang dalam memahami sesuatu baik yang tersirat ataupun yang tersurat, yang bertujuan memperoleh pesan dari apa yang di baca. Dalam hal ini membaca Al-Quran adalah proses seseorang dalam memahami lafal dan makna Al-Quran yang bertujuan memperoleh pesan yang terkandung dalam Al-Quran.

Intensitas membaca Al-Quran adalah tinggi rendahnya kesungguhan dan keseriusan seseorang dalam berusaha serta memberikan kekuatan penuh terhadap sesuatu yang ingin di capai, yang mana dari situ terlihat sejauhmana keseriusan, kesungguhan, pemahaman seseorang dalam membaca Al-Quran atau dengan kata lain intensitas membaca Al-Quran adalah kesungguhan seseorang dalam membaca Al-Quran yang mana dkesungguhan tersebut terlihat dari kerap atau terus menerus dalam membaca Al-Quran.

¹² Anita Maemunah Sa’diyah, “Pengaruh Mentoring Al-Quran Terhadap Intensitas Kedisiplinan Membaca Al-Quran Mahasiswa,” *Journal of Islamic Education*, Vol. 4 (2020), hlm. 152.

2. Kemampuan Menghafal Al-Quran

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi kata benda abstrak “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.¹³ Yang di maksud dengan kemampuan dalam penelitian ini, kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan atau kemampuan seseorang yang berkaitan dengan keterampilan menghafal Al-Quran dengan baik, benar, sesuai dengan *makharijul huruf, mad dan tajwidnya*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka secara terperinci masalah yang akan diteliti adalah Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo. Dari masalah di atas maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas membaca Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo?
2. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo?
3. Adakah hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo?

D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan “Hubungan Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo” Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 270.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan dan dapat memperkaya wawasan teoritik keilmuan serta pengetahuan yang diperoleh dari penelitian lapangan.
- b. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, serta dalam rangka usaha mengembangkan keilmuan terutama untuk menambah khasanah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan intropeksi dan masukan kepada para Ustadz dan Ustadzah serta pengasuh Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas program Tahfidz yang sudah di terapkan, sehingga santri bisa lebih maksimal dalam pembelajaran terutama dalam proses menghafalkan Al-Quran.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang “Hubungan Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo”

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian sehingga dapat menambah pengetahuan, menjadikan penulis terus menulis karya ilmiah dan meneliti hal-hal yang belum ada sebelumnya.

E. Sistematika Penelitian

Untuk dapat mempermudah dan mengetahui isi penelitian ini, maka penulis membagi pokok-pokok pembahasan kedalam bab, selanjutnya bab demi bab secara garis besar terperinci dalam sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

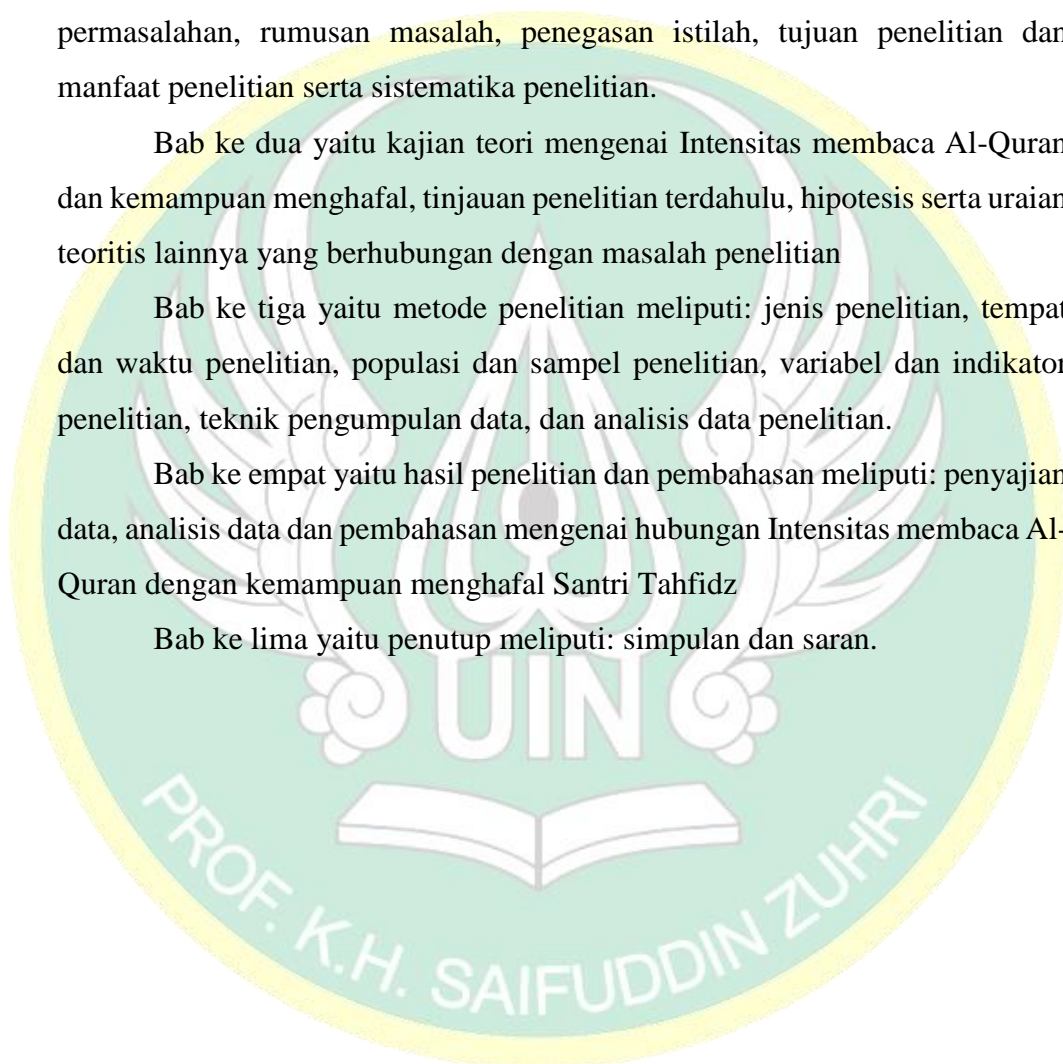
Bab ke satu yaitu pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

Bab ke dua yaitu kajian teori mengenai Intensitas membaca Al-Quran dan kemampuan menghafal, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis serta uraian teoritis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian

Bab ke tiga yaitu metode penelitian meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

Bab ke empat yaitu hasil penelitian dan pembahasan meliputi: penyajian data, analisis data dan pembahasan mengenai hubungan Intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Santri Tahfidz

Bab ke lima yaitu penutup meliputi: simpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian Zulfidayati yang berjudul “Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran dengan Akhlak Siswa MA Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa nilai rata-rata intensitas membaca Al-Quran siswa MA AL-Khoiriyah berada pada kategori cukup dan nilai rata-rata Akhlak siswa MA Al-Khoiriyah berada pada kategori cukup pula. Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan akhlak Siswa MA Al-Khoiriyah, ini dibuktikan dengan uji hipotesis persamaan regresi $Y = 19,361 + 0,854$ dan regresi F hitung $= 219,77 > F$ tabel $(0,05; 1,29)$ berarti signifikan.¹⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-Quran berhubungan dengan Akhlak siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama melihat hubungan dari intensitas membaca Al-Quran, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu melihat bagaimana hubungan dari intensitas membaca Al-Quran dengan Akhlak siswa, sedangkan penelitian ini adalah melihat bagaimana hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz.

Kedua, penelitian terdahulu yang berjudul “Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Mipa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan hafalan Al-Quran di MAN Kota Batu tergolong cukup baik itu dibuktikan dengan siswa dapat menguasai makhorijul Khuruf, menguasai bacaan tajwid serta kelancaran dalam hafalan. Prestasi belajar PAI siswa juga berada pada kategori baik setelah mengikuti kegiatan hafalan Al-Quran. Penelitian terdahulu juga menjelaskan bahwa ada hubungan antara tingkat kemampuan menghafal Al-Quran siswa dengan

¹⁴ Zulfidayati, “Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran Siswa Dengan Akhlak Siswa MA Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2015-2016” (UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm. v.

prestasi belajar PAI dengan hasil interpretasi terdapat kontribusi kemampuan menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar PAI sebesar 41,7 % dan 58,3 % ditentukan oleh faktor lain.¹⁵ Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, persamaannya yaitu sama-sama melihat hubungan dari suatu kegiatan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini melihat bagaimana hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran santri, sedangkan penelitian terdahulu melihat hubungan kemampuan menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar siswa.

Ketiga, penelitian Cholisatul Chusna garis besar penelitian ini yaitu membahas tentang bagaimana pengaruh intensitas membaca Al-Quran, berdzikir dan menjaga wudhu terhadap pengendalian emosi santri, hasil dari penelitian ini bahwa setelah dilakukan penelitian dan perhitungan sesuai data, terlihat bahwa intensitas membaca Al-Quran dan menjaga wudhu berpengaruh terhadap pengendalian emosi santri, namun dalam penelitian menjelaskan bahwa kenyataannya membaca Al-Quran, berdzikir dan menjaga wudhu tidak berpengaruh terhadap pengendalian emosi santri, terlihat bahwa keharusan santri untuk membaca Al-Quran yang di terapkan oleh pondok pada kenyataannya santri di jam membaca malah pada asyik ngobrol dan malah tidak berdzikir, serta dalam menjaga wudhu santri juga tidak menjaga wudhunya sebab dalam mengaji santri putra dan putri bisa bersentuhan karena dalam mengaji antara keduanya tidak terhalang oleh pembatas.¹⁶ Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian sebelumnya membahas tentang bagaimana pengaruh intensitas membaca Al-Quran dan menjaga wudhu terhadap pengendalian emosi sedangkan penelitian ini adalah melihat pengaruh intensitas membaca Al-Quran dan latar belakang sosial ekonomi orang tua santri terhadap kemampuan menghafal Al-Quran, perbedaan

¹⁵ Fahmi Ardiyansyah, "Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X MIPA Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, n.d.), hlm. xx.

¹⁶ Nur Cholisatul Chusna, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Berdzikir Dan Menjaga Wudhu Terhadap Pengendalian Emosi Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam (PPTI) Al-Falah Salatiga Tahun 2015", Skripsi, (IAIN Salatiga, 2015), hlm. 94.

pada variabelnya. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama melihat pengaruh dari intensitas membaca Al-Quran terhadap perilaku santri.

Keempat, penelitian oleh Wahyu Hidayat, garis besar penelitian ini adalah melihat pengaruh intensitas membaca Al-Quran terhadap perilaku sosial remaja, penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya remaja yang masih rendah minat baca terhadap Al-Quran dan melihat perilaku para remaja yang cukup memprihatinkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Quran yang dilakukan oleh remaja di Kelurahan Mijen sangat berpengaruh terhadap perilaku sosial mereka. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin *intens* seorang remaja membaca Al-Quran semakin baik pula perilaku sosial mereka.¹⁷ Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama melihat bagaimana pengaruh intensitas membaca Al-Quran terhadap perilaku seseorang. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya menggunakan satu variabel dalam melihat perubahan perilaku seseorang, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu intensitas membaca Al-Quran dan latar belakang sosial ekonomi orang tua dalam melihat perubahan perilaku seseorang.

Kelima, penelitian Anita Maemunah, garis besar penelitian ini adalah melihat seberapa besar pengaruh mentoring Al-Quran terhadap intensitas kedisiplinan membaca Al-Quran, penelitian tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan program mentoring Al-Quran tidak berpengaruh signifikan terhadap intensitas membaca Al-Quran mahasiswa.¹⁸ Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah persamaan penelitian ini adalah sama sama melihat pengaruh suatu kegiatan terhadap perilaku seseorang, perbedaannya yaitu apabila penelitian terdahulu intensitas

¹⁷ Wahyu Hidayat, "Intensitas Membaca Al-Quran Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Kelurahan Mijen Kota Semarang", Skripsi, (UIN Walisongo, 2018), hlm. 83.

¹⁸ Sa'diyah, "Pengaruh Mentoring Al-Quran Terhadap Intensitas Kedisiplinan Membaca Al-Quran Mahasiswa.", hlm. 158.

kedisiplinan membaca Al-Quran sebagai variabel terikat sedangkan penelitian ini intensitas membaca Al-Quran sebagai variabel bebasnya.

B. Kerangka Teori

1. Intensitas Membaca Al-Quran

a. Pengertian Intensitas Membaca Al-Quran

Pengertian intensitas berasal dari bahasa Inggris yaitu berasal dari kata *intense* yang artinya penuh semangat dan giat melakukan sesuatu.¹⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) intensitas dapat diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran seberapa seringnya kegiatan yang dilakukan oleh seseorang.²⁰ Pengertian intensitas secara umum dimaknai sebagai semua tenaga yang dikerahkan oleh seseorang dalam melakukan tindakan atau melakukan kegiatan tertentu, tenaga yang di kerahkan tersebut dilakukan untuk mencapai satu tujuan tertentu.²¹

Menurut Caplin dalam Anita intensitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Intensity* (intensitas), menurutnya intensitas adalah kekuatan tingkah laku atau pengalaman seseorang dalam melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Kartono dan Gulo dalam Anita, intensitas berasal dari kata *intensity* yang artinya besar atau kekuatan tingkah laku seseorang dalam hal ini kekuatan tersebut adalah kekuatan yang berjumlah besar dalam melakukan sesuatu atau energi yang di keluarkan cukup besar.²²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah tinggi rendahnya kesungguhan dan keseriusan seseorang dalam melakukan kegiatan, dalam melakukan kegiatan tersebut seseorang

¹⁹ Kurnia, "Intensitas Menulis Dan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Hubungannya Dengan Akhlak Peserta Didik", hlm. 171.

²⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 118.

²¹ Kurnia, "Intensitas Menulis Dan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Hubungannya Dengan Akhlak Peserta Didik.", hlm. 172.

²² Sa'diyah, "Pengaruh Mentoring Al-Quran Terhadap Intensitas Kedisiplinan Membaca Al-Quran Mahasiswa." hlm. 152.

berusaha dan memberikan kekuatan penuh terhadap sesuatu dengan tujuan tertentu, yang mana dari situ terlihat sejauhmana keseriusan, kesungguhan dan pemahaman seseorang dalam melakukan kegiatan, kesungguhan dan keseriusan seseorang dapat dilihat dari sering atau tidaknya, kerap atau tidaknya seseorang dalam melakukan kegiatan tersebut.

Menurut Mahmudah Fitriyah dan Ramlan Abdul Gani membaca adalah “memahami isi bacaan”²³, sedangkan menurut Hodgson dalam Henry Guntur Tarigan mereka memberikan pengertian bahwa “membaca adalah aktivitas yang dilakukan oleh pembaca yang bertujuan memperoleh pesan yang di sampaikan oleh penulis, yang di sampaikan melalui media kata-kata atau bahasa tulis”.²⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian membaca adalah melihat tulisan yang dibaca, mengerti dan mampu menyampaikan apa yang dibaca dan mampu mengucapkannya.²⁵ Dalam bahasa Arab membaca berasal dari kata Qara’a yang artinya membaca, pengertian Qara’a mengandung makna membaca, menelaah, mengumpulkan, mempelajari mengambil pesan, melahirkan dan sebagainya.²⁶ Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمَ وَرَبُّكَ أَفْرَأُ . عَلَّقَ مِنْ الْإِنْسَانَ خَلَقَ . خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ افْرَأُ
يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانَ

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan; (2) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah; (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah; (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena); (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. al-Alaq, 96:1-5).

²³ Mahmudah Fitriyah dan Ramlan Abdul Gani, *Disiplin Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: FTIK Press, 2011), hlm. 149.

²⁴ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979), hlm. 107.

²⁵ W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 345.

²⁶ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab – Indonesia*, (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren “Al-Munawwir” Krpyak, 2001), hlm. 132.

Membaca merupakan salah satu kegiatan terpuji yang dari membaca kita dapat mengetahui alam jagad ray aini, yang dari membaca kita menjadi tahu apa yang sebelumnya tidak ketahui. Allah Swt telah memerintahkan kepada para umatnya untuk senantiasa membaca, bahkan perintah itu di sampaikan kepada manusia bersamaan dengan ayat Al-Quran yang pertama kali di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril. Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan seseorang dalam memahami sesuatu, baik yang tersirat ataupun yang tersurat, yang bertujuan memperoleh pesan dan mengerti dari apa yang ingin penulis sampaikan.

Al-Quran adalah kitab Allah yang bernilai mukjizat yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, dalam periwayatannya dilakukan secara mutawatir, yang di susun diawali surat Al-Fatihah dan di akhiri surat An-nas dan bagi seorang muslim yang membacanya di nilai sebagai ibadah.²⁷ Menurut Ar-Ramli, Al-Quran adalah kitab Allah yang menjadi sumber aqidah dan pedoman bagi seorang Muslim.²⁸ Menurut Amin Syukur Al-Quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW di turunkan secara mutawatir yang ditulis kedalam mushaf atau lembaran-lembaran di jadikan pedoman hidup manusia dan apabila membacanya mendapat pahala serta bernilai ibadah.

Rasyad Hasan Khalil berpendapat bahwa Al-Quran adalah kitab Allah yang lafadznya berbahasa Arab yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui perantara Malaikat Jibril dengan cara mutawatir, ditulis dalam mushaf yang apabila membacanya bernilai ibadah.²⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Quran adalah firman Allah yang berbahasa Arab yang wahyukan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril di sampaikan secara

²⁷ Mohammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Qur'an Praktis Dan Mudah*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 1.

²⁸ Muhammad Syauman Ar-ramli, *Keajaiban Membaca Al-Quran*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), hlm. 27.

²⁹ Rasyad Hasan Khalil, *Tarikh Tasyri' Sejarah Legitimasi Hukum Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 139.

mutawatir, di tulis dalam Mushaf di awali surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Naas, sebagai pedoman hidup manusia dan apabila membacanya dihitung berpahala dan bernilai ibadah.

Membaca Al-Quran adalah proses yang dilakukan seseorang dalam memahami lafal dan makna Al-Quran yang bertujuan memperoleh pesan yang terkandung dalam Al-Quran. Namun dalam hal ini cara membaca Al-Quran dengan cara membaca buku yang bertuliskan Arab itu berbeda, dalam membaca Al-Quran harus menggunakan aturan-aturan tertentu bahkan para ulama bersepakat bahwa aturan dalam membaca Al-Quran seperti ketepatan Tajwid, Makhorijul huruf dan memperhatikan adab membaca Al-Quran. Kesalahan dalam membaca Al-Quran entah kesalahan dalam kaidah Tajwid ataupun Makhorijul huruf akan berakibat fatal karena akan menyebabkan perbedaan pada arti dan makna kandungan dari Al-Quran.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-Quran adalah kesungguhan dan keseriusan seseorang dalam berusaha, serta memberikan kekuatan penuh terhadap sesuatu yang ingin di capai, yang mana dari situ terlihat sejauhmana keseriusan, kesungguhan, pemahaman seseorang dalam membaca Al-Quran, keseriusan ini dilihat dari kerap atau tidaknya seseorang dalam membaca Al-Quran dan dapat dilihat dari tepat atau tidaknya seorang dalam menerapkan kaidah tajwid serta Makhorijul huruf dalam membaca Al-Quran, seseorang dapat dikatakan *intens* dalam membaca Al-Quran adalah apabila seseorang tersebut mampu untuk terus menerus atau berulang-ulang dalam membaca Al-Quran. Indikator intensitas membaca Al-Quran akan diungkap dengan menggunakan skala intensitas membaca al-Qur'an berdasarkan aspek perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi yang dikemukakan oleh Ajzen.³⁰

b. Tujuan dan Manfaat Membaca Al-Quran

Tujuan membaca adalah untuk mendapatkan pesan dari apa yang telah di baca. Memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis kepada

³⁰ Meta Maya Untari, "Kecemasan Ibu Hamil Ditinjau Dari Intensitas Membaca Al-Quran Dan Kelompok Usia.", hlm. 18.

pembaca melalui kata-kata atau tulisan.³¹ Dalam hal ini tujuan dari membaca Al-Quran adalah untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh Allah kepada umat-Nya (orang-orang yang membaca Al-Quran, namun dalam memperoleh atau mendapatkan isi kandungan di dalam Al-Quran seseorang tidak secara langsung mendapatkan informasi yang terdapat di dalam nya sebab Al-Quran harus di pelajari lebih lanjut dengan ilmu-ilmu tafsir dan ilmu-ilmu Al-Quran lainnya. Tujuan membaca Al-Quran menurut Muttaqien Said adalah:

- 1) Mempelajari bacaan Al-Quran
- 2) Memperdalam isi kandungan Al-Quran
- 3) Menghafalkan Al-Quran
- 4) Memahami secara baik pendalaman Agama
- 5) Mengamalkan isi kandungan Al-Quran dengan baik³²

Manfaat merupakan apa yang dirasakan oleh seseorang apabila orang tersebut melakukan sesuatu ataupun menghindari sesuatu. Membaca Al-Quran merupakan kegiatan yang di anjurkan oleh umat muslim yang mana kegiatan membaca Al-Quran mempunyai banyak keistimewaan dan kelebihan yang lain dibandingkan dengan membaca yang lain seperti membaca novel, membaca buku, membaca koran dan lain sebagainya. Membaca Al-Quran mempunyai banyak keutamaan atau manfaat yaitu:

- 1) Orang yang membaca Al-Quran sekalipun belum lancar atau masih belajar untu membaca Al-Quran mereka tetap akan mendapatkan Syafa'at dari Al-Quran tersebut apabila dalam membacanya dengan ikhlas dan niat hanya karena Allah³³
- 2) Orang yang membaca Al-Quran sekalipun masih terbata-bata atau masih belajar dalam membaca Al-Quran orang tersebut mendapatkan pahala dari apa yang telah ia baca, namun dalam membaca Al-Quran seorang tersebut harus ikhlas dan berniat karena Allah

³¹ Rizem Aizid, *Bisa Baca Secepat Kilat* (Yogyakarta: Buku Biru, 2011), hlm. 11.

³² Muttaqien Said, *Menuju Generasi Al-Quran* (Ponorogo: Pusat Perkembangan Studi Ilmu Amal Pondok Pesantren Modern Ponorogo, n.d.), hlm. 16.

³³ Madchan Anies, *Tahlil Dan Kenduri: Tradisi Santri Dan Kyai* (Yogyakarta: Pusat Pesantren, 2006), hlm. 25.

- 3) Orang yang membaca Al-Quran sekalipun masih terbata-bata atau masih belajar dalam membaca Al-Quran orang tersebut mendapatkan akan di hilangkan rasa takutnya atau dengan kata lain diberikan ketenangan hatinya
 - 4) Orang yang membaca Al-Quran sekalipun masih terbata-bata atau masih belajar dalam membaca Al-Quran orang tersebut mendapatkan cahaya baik di dunia maupun di akhirat.
 - 5) Orang yang membaca Al-Quran sekalipun masih terbata-bata atau masih belajar dalam membaca Al-Quran dan belum memahami apa makna Al-Quran maka orang tersebut umurnya tidak akan sia-sia dan mendapatkan pertolongan darinya.³⁴
 - 6) Orang yang membaca Al-Quran mendapatkan kebaikan dan keberkahan
 - 7) Orang yang membaca Al-Quran akan bersama malaikat-malaikat di sekelilingnya
 - 8) Ketika membaca Al-Quran akan mendapatkan kenikmatan tersendiri
 - 9) Orang yang membaca Al-Quran akan diberikan derajat yang tinggi.³⁵
- c. Adab Membaca Al-Quran

Apabila seseorang ingin membaca Al-Quran, ia harus memperhatikan adab-adab yang harus dilakukan ketika membaca Al-Quran, tidak sedikit adab yang harus di perhatikan dalam membaca Al-Quran diantaranya menurut Muhammad Gufron dan Rahmawati yaitu meliputi adab lahiriyah dan adab bathiniyah.³⁶

1) Adab Lahiriyah

Adab lahiriyah adalah adab yang harus di persiapkan seseorang ketika akan membaca Al-Quran dari luar diri seseorang tersebut seperti; orang yang akan membaca Al-Quran dalam keadaan suci; dalam membaca Al-Quran menghadap Kiblat apabila dalam membaca Al-Quran ia berada di masjid ataupun di rumah, sebab kiblat adalah arah yang paling mulia; seorang yang

³⁴ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial* (Bandung: Bumi Aksara, 2011), hlm. 71.

³⁵ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Quran* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 225-227.

³⁶ Mohammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Qur'an Praktis Dan Mudah*, hlm. 9-10.

ingin membaca Al-Quran di sunahkan *berta'awudz* atau meminta perlindungan terhadap Allah dari godaan syaitan; membaca Al-Quran dengan tartil dan mengindahkannya suaranya: tidak membaca Al-Quran terlalu keras sehingga mengganggu orang lain.

2) Adab Bathiniyah

Adab bathiniyah adalah adab dari dalam diri seorang tersebut yang harus di persiapkan ketika akan membaca Al-Quran yang meliputi: meluruskan niat dan ikhlas karena Allah dalam membaca Al-Quran: menjadikan Al-Quran sebagai kalam Allah yang paling tinggi; menghadirkan hati dan konsentrasi penuh dalam membaca Al-Quran; mentadaburi isi dan makna yang terkandung dalam Al-Quran; merasa senang dan tenang saat membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Quran; merasa seolah-olah sedang berdialog langsung dengan Allah; dan berusaha menghilangkan gangguan dari syaitan.

Terdapat beberapa adab membaca Al-Quran menurut Majid Sa'ud al-Ausyan dalam Cecep Kurnia yaitu sebagai berikut:³⁷

- 1) Berniat ikhlas baik dalam membaca, menghafal atau mempelajari Al-Quran
- 2) Menghafal dan memelihara Al-Quran
- 3) Berwudhu dan membersihkan diri dan pakaian sebelum membaca Al-Quran
- 4) Dalam membaca Al-Quran berada di tempat yang suci
- 5) Membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku
- 6) Sebelum membaca Al-Quran disunahkan membersihkan mulut atau bersiwak
- 7) Disunahkan membaca *Ta'awudz* dan basmalah ketika membaca Al-Quran, kecuali di surat at-Taubah
- 8) Disunahkan membaca *Shodaqallah hul 'Adzim* setelah membaca Al-Quran
- 9) Disunahkan membaca Al-Quran dengan tartil dan membaguskan suaranya
- 10) Disunahkan membaca Tasbih dalam ayat-ayat tertentu
- 11) Mendengarkan dan menyimak dengan khusyuk orang lain membaca Al-Quran

³⁷ Kurnia, "Intensitas Menulis Dan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Hubungannya Dengan Akhlak Peserta Didik.", hlm. 173-176.

12) Perempuan yang sedang dalam keadaan haid boleh membaca Al-Quran tanpa menyentuh mushaf Al-Quran atau dengan menggunakan pelapis

13) Disunahkan sujud tilawah apabila menemukan ayat-ayat *Sajdah*

14) Setelah membaca Al-Quran disunahkan mencium mushaf Al-Quran.

d. Indikator Intensitas Membaca Al-Quran

Pengertian intensitas dapat disimpulkan di atas bahwa intensitas membaca Al-Quran adalah kesungguhan dan keseriusan seseorang dalam berusaha, serta memberikan kekuatan penuh terhadap sesuatu yang ingin di capai, yang mana dari situ terlihat sejauhmana keseriusan, kesungguhan, pemahaman seseorang dalam membaca Al-Quran, keseriusan ini dilihat dari kerap atau tidaknya seseorang dalam membaca Al-Quran. Jadi indikator intensitas membaca Al-Quran dapat ditulis sebagai berikut:³⁸

1) Rutinitas membaca Al-Quran

Pengertian rutinitas menurut KBBI adalah melakukan kegiatan secara teratur dan tidak berubah-ubah.³⁹ Rutinitas membaca Al-Quran adalah kegiatan membaca Al-Quran yang dilakukan oleh seseorang, yang mana kegiatan membaca Al-Quran tersebut dilakukan secara terus menerus dan teratur sehingga melakukannya dengan kadang-kadang.

2) Pengamalan adab membaca Al-Quran

Adab dalam membaca Al-Quran telah dituliskan di atas, seseorang yang ingin membaca, menjaga dan menghafal Al-Quran harus paham bagaimana adab membaca Al-Quran dengan baik dan benar, seperti adab sebelum membaca Al-Quran bagaimana, adab ketika membaca Al-Quran bagaimana, dan seterusnya. Seseorang yang sudah mempunyai niatan membaca Al-Quran bahkan menghafalnya pastilah harus melakukan adab-adab yang sudah ada, sehingga pahala yang di dapatkan tidak setengah-setengah.

3) Mengetahui kandungan bacaan Al-Quran

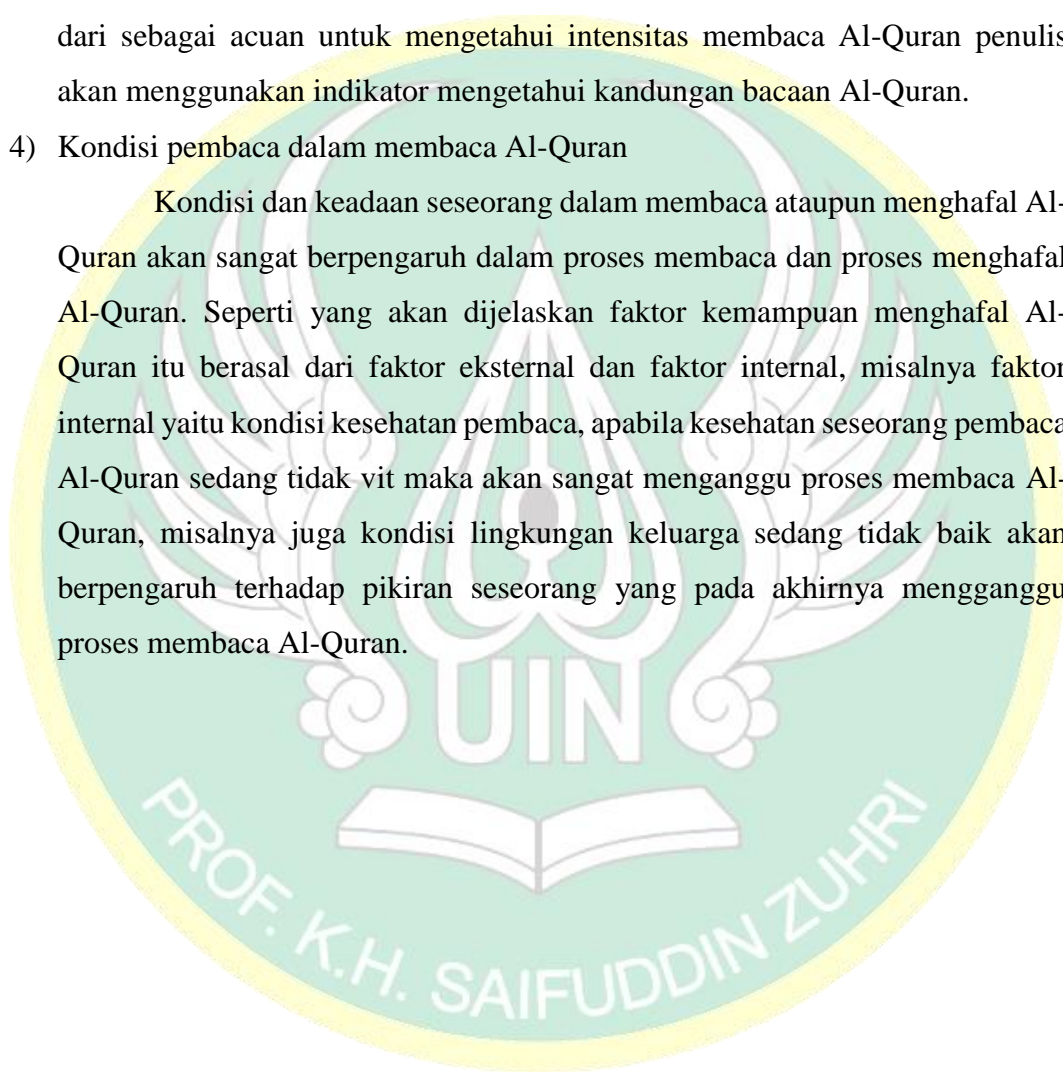
³⁸ Asma' Hanifah, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Dan Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPIT Bina Amal Semarang" (UNNES, 2018), hlm. 32-36.

³⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 80.

Sebagai umat muslim yang memiliki niatan membaca, menghafal Al-Quran bahkan niatan untuk mengamalkan isi kandungan ayat-ayat Al-Quran, alangkah baiknya kita mengetahui dan memahami kandungan isi Al-Quran. Dengan kata lain apabila kita membaca Al-Quran dan mentafakuri makna demi makna, memahami kandungan bacaan tersebut kita akan lebih merenungkan bagaimana perintah ataupun larangan yang sudah ada didalam Al-Quran. Maka dari sebagai acuan untuk mengetahui intensitas membaca Al-Quran penulis akan menggunakan indikator mengetahui kandungan bacaan Al-Quran.

4) Kondisi pembaca dalam membaca Al-Quran

Kondisi dan keadaan seseorang dalam membaca ataupun menghafal Al-Quran akan sangat berpengaruh dalam proses membaca dan proses menghafal Al-Quran. Seperti yang akan dijelaskan faktor kemampuan menghafal Al-Quran itu berasal dari faktor eksternal dan faktor internal, misalnya faktor internal yaitu kondisi kesehatan pembaca, apabila kesehatan seseorang pembaca Al-Quran sedang tidak vit maka akan sangat mengganggu proses membaca Al-Quran, misalnya juga kondisi lingkungan keluarga sedang tidak baik akan berpengaruh terhadap pikiran seseorang yang pada akhirnya mengganggu proses membaca Al-Quran.



2. Kemampuan Menghafal Al-Quran

a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Quran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kemampuan berasal dari kata mampu yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an”, yang mempunyai makna kesanggupan ataupun kecakapan.⁴⁰ Pengertian kemampuan secara luas adalah kecakapan dan kesanggupan seseorang dalam melakukan hal-hal atau kegiatan tertentu, dengan kata lain kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan keterampilan tertentu atau sesuai dengan bidangnya. Menurut Hamzah dalam Akmal Mundiri pengertian kemampuan adalah sebuah karakteristik yang menonjol dari seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan dan erat hubungannya dengan kinerja efektif dan superiornya.⁴¹

Menurut para ahli menghafal adalah proses menanamkan, memasukan, menyimpan, dan menimbulkan kembali. Menanamkan dan menyimpan dalam hal ini adalah menyimpannya kedalam jiwa penghafal.⁴² Kata menghafal berasal dari kata Tahfidz atau hafalan, menurut bahasa, menghafal berasal dari kata hafal yang mendapatkan awalan me- yang di sambung menjadi “menghafal” yang artinya berusaha mengambil dan meresapkan sesuatu dan diletakan kedalam pikiran seorang tersebut agar selalu teringat dalam ingatannya.⁴³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya ingat atau sinonim kata lupa. Kata hafal dalam KBBI adalah mengingat mata pelajaran yang sudah di pelajari, dan mampu mengucapkannya tanpa melihat buku ataupun di luar kepalanya, menghafal juga diartikan sebagai usaha dalam mengingat dan meresapkan sesuatu kedalam pikiran.⁴⁴

⁴⁰ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 628.

⁴¹ Akmal Mundiri dan Irma Zahra, “Implementasi Metode STFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Di Rumah Quran STFIn Paiton Probolinggo,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 5, No. 2 (2017), hlm. 204-205.

⁴² *Ibid.*, hlm. 204-205.

⁴³ Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indah Jaya Adipratama, 2011), hlm. 252.

⁴⁴ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 291.

Menghafal Al-Quran adalah proses mengulang-ulang ayat-ayat Al-Quran yang sebelumnya pernah disimpan. Menurut Subhan Nur dalam Cucu Susianti, menghafal adalah aktivitas mengingat bacaan-bacaan Al-Quran menyimpannya ke dalam hati dan pikiran sehingga tersimpan dalam memori ingatan yang kuat. Proses menghafal biasanya diawali dengan proses membaca serta diikuti dengan mengulang bacaan dan sembari menyimpannya kedalam memori dan hati penghafal. Dalam proses menghafal hal yang dapat dilakukan oleh penghafal yaitu pertama yang dilakukan adalah membaca bacaan Al-Quran, kedua mengulang bacaan tersebut dan yang ketiga menyimpan bacaan kedalam hati dan memori mereka.⁴⁵

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Quran adalah kesanggupan seseorang dalam menyimpan informasi yang dalam hal ini adalah menyimpan bacaan, ayat-ayat suci Al-Quran, mampu menyimpannya ke dalam hati dan pikiran mereka serta mampu mengulang kembali bacaan atau ayat-ayat Al-Quran, yang di maksud dengan kemampuan dalam penelitian ini, adalah kesanggupan atau kemampuan seseorang yang berkaitan dengan keterampilan menghafal Al-Qur'an dan mengulang hafalan Al-Quran dengan baik, benar, sesuai dengan *makharijul huruf, mad dan tajwidnya*.

b. Tujuan dan Manfaat Menghafal Al-Quran

Menghafal Al-Quran merupakan kegiatan yang sangat mulia, menghafal Al-Quran mempunyai banyak manfaat, adapun manfaat menghafal Al-Quran menurut Al-Kahil dalam Marliza Oktapiani adalah sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Tujuan seseorang dalam menghafal Al-Quran adalah untuk menjaga keaslian Al-Quran dari orang-orang kafir yang ingin merusaknya
- 2) Seseorang yang sedang menghafal Al-Quran, ia mempunyai tujuan agar senantiasa mendapatkan kerahmatan dan syafaat dari Al-Quran
- 3) Tujuan menghafal Al-Quran agar Al-Quran tetap terjaga sampai kepada anak cucu nanti

⁴⁵ Cucu Susianti, "Efektifitas Metode Taqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini," *Jurnal Tunas Siliwangi*, Vol. 1, No. 1 (2016), hlm. 9.

⁴⁶ Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Quran," *Jurnal Tahdzib Akhlak v*, no. 1 (2020).

- 4) Seseorang yang mampu menghafal Al-Quran ia akan memperoleh pahala yang begitu besar apabila niat dalam menghafal Al-Quran ikhlas karena Allah SWT.
- 5) Al-Quran merupakan firman Allah yang mengandung banyak hikmah di dalamnya, kegiatan menghafal Al-Quran merupakan kegiatan yang bernilai sangat besar dan membuka pintu-pintu kebaikan
- 6) Seseorang yang mampu menghafal Al-Quran berarti ia telah menjaga kemurnian dari Al-Quran itu sendiri
- 7) Seseorang yang menghafal Al-Quran berarti ia telah menghafal kamus besar yang berisikan ilmu dunia dan ilmu akhirat dan berbagai kisah yang tertulis di dalamnya
- 8) Seseorang yang menghafal Al-Quran berarti ia telah menjaga serta ia sendiri akan terjaga sebab Al-Quran merupakan obat bagi penjakit jiwa
- 9) Seseorang yang menghafal Al-Quran berarti ia telah menjaga kamus besar di seluruh dunia.
- 10) Seseorang yang menghafal Al-Quran akan diberikan kehormatan dan kemuliaan oleh Allah SWT. tidak hanya kepada ia tapi juga kepada kedua orang tuanya.
- 11) Seseorang yang menghafal Al-Quran dan memahami maknanya berarti ia mempunyai kelebihan akademis sebab Al-Quran merupakan pengetahuan dasar dalam proses belajar.
- 12) Orang yang mampu menghafal Al-Quran berarti ia telah menghafalkan kosa kata bahasa Arab yang begitu banyak.

c. Metode Menghafal Al-Quran

Metode adalah cara yang digunakan untuk memudahkan seseorang dalam melakukan sesuatu sehingga dapat menjapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini metode menghafal Al-Quran adalah cara yang digunakan oleh penghafal Al-Quran yang tujuannya adalah membantu memudahkan dalam proses menghafal Al-Quran. Dalam menghafal Al-Quran penghafal bisa menggunakan berbagai metode, metode yang digunakan sesuai dengan ciri khas dan kemampuan dia dalam menghafal Al-Quran.

Dalam proses menghafal Al-Quran tentunya banyak faktor yang menghambat para penghafal dalam proses menghafal Al-Quran baik faktor internal maupun faktor eksternal. Maka dari itu mereka perlu menggunakan metode menghafal Al-Quran agar memudahkan mereka dalam proses menghafal Al-Quran. Semakin baik metode yang digunakan akan semakin efektif juga hasil yang dicapainya.⁴⁷

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam menghafal Al-Quran yang dikutip dalam Cucu Susianti, yaitu:

- 1) Metode *Sima'i*, metode *sima'i* adalah metode hafalan dengan dua acara yang dapat digunakan yaitu pertama mendengarkan ayat dan bacaan Al-Quran dari ustadz atau guru pembimbing, yang kemudian baru dihafalkan, dalam mendengarkan bacaan, penghafal harus konsentrasi mendengarkan ayat dan bacaan Al-Quran. Yang kedua yaitu merekam bacaan Al-Quran dalam kaset atau hp kemudian di putar secara berulang sampai dan didengarkan secara berulang-ulang sampai dengan hafal.
- 2) Metode *wahdah*, metode *wahdah* adalah metode yang dapat digunakan para penghafal dengan cara menghafal per ayat, dalam metode ini penghafal Al-Quran menghafal ayat per ayat kemudian dilakukan berulang-ulang sampai dengan hafal sebanyak satu muka, kemudian satu muka tersebut di ulang dari awal sampai akhir muka, dilanjutkan dengan menghafal ayat per ayat muka selanjutnya begitu seterusnya.
- 3) Metode *kitabah* adalah metode penghafalan Al-Quran dengan cara menuliskan terlebih dahulu ayat yang ingin di hafalkan di sebuah kertas atau selembur kertas, kemudian ayat tersebut baca sampai dengan hafal.
- 4) Metode *Jama'*, adalah metode yang dapat digunakan untuk menghafal Al-Quran dengan cara menghafal bersama-sama dengan guru atau pembimbing, caranya yaitu guru atau pembimbing memimpin hafalan, bacaan yang di hafalkan bebas dan pembimbing memimpin membaca ayat-ayat Al-Quran kemudian siswa menirukan, setelah dirasa mereka sudah bisa

⁴⁷ Zahra, "Implementasi Metode STFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Di Rumah Quran STFIn Paiton Probolinggo", hlm. 204-205.

membaca bacaan dengan baik, pembimbing menyuruh mereka menutup mushaf mengulang sampai mereka hafal sampai dengan seterusnya.

- 5) Metode *talqin*, metode *talqin* adalah metode yang digunakan oleh penghafal dengan cara menirukan guru membaca, selanjutnya para siswa menirukan apa yang sudah guru bacakan.
- 6) Metode gabungan, metode ini adalah metode yang digunakan dengan cara menggabungkan lima macam metode diatas atau hanya berupa macam metode diatas.

d. Faktor yang Mendukung Kemampuan Menghafal

Dalam proses menghafal Al-Quran pastinya para penghafal sering mengalami berbagai faktor, entah faktor penghambat hafalan ataupun faktor pendukung proses menghafal Al-Quran. Dalam Mohammad Irfan Maulana faktor pendukung dan penghambat proses menghafal Al-Quran yaitu meliputi: faktor dari dalam diri yaitu misalnya usia, kecerdasan, kesehatan dan keinginan yang kuat dalam menghafal Al-Quran serta faktor dari luar diri misalnya motivasi, lingkungan, baik lingkungan keluarga ataupun lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya nya. Faktor yang mendukung proses menghafal Al-Quran yaitu:⁴⁸

- 1) Usia, dalam proses menghafal usia ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menghafal, seseorang yang memiliki usia cukup banyak akan lebih sulit dalam proses menghafal Al-Quran dibandingkan dengan seseorang yang memiliki usia cukup dini. Otak seseorang yang memiliki usia cukup dini lebih jernih dan tingkat menghafalnya cukup tinggi.
- 2) Kecerdasan, manusia adalah makhluk yang istimewa sebab ia diberikan kelebihan tersendiri dibandingkan makhluk yang lainnya berupa kecerdasan otak. Masing-masing dari manusia di ciptakan dengan kecerdasan yang berbeda-beda, ada manusia yang mempunyai kecerdasan tingkat tinggi, sedang, sampai dengan rendah, semakin tinggi kecerdasan yang dimiliki

⁴⁸ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Quran Super Kilat*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hlm. 139-142.

oleh seseorang akan semakin cepat dalam proses menghafalnya begitupun sebaliknya.

- 3) Kesehatan, kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal, Kesehatan yang baik yang dimiliki oleh seorang penghafal akan menjadikan proses menghafal tersebut menjadi lebih mudah dan cepat tanpa terganggu oleh kesehatannya. Jika tubuh sehat pikiranpun menjadi fokus dan terkonsentrasi. Sebaliknya jika kondisi tubuh sedang tidak fit akan memperlambat proses hafalan.
- 4) Motivasi, motivasi adalah dukungan yang diberikan entah diberikan dari keluarga, guru, maupun teman-temannya. motivasi yang baik dapat membuat penghafal menjadi lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan menghafal Al-Quran. Serta apabila kurang motivasi dari orang-orang terdekat membuat semangat para penghafal Al-Quran menjadi berkurang sehingga berpengaruh terhadap hafalannya.

e. Faktor yang Menghambat Kemampuan Menghafal Al-Quran

Dalam proses menghafal Al-Quran sebagai orang yang ingin menghafal Al-Quran harus melewati dan merasakan berbagai rintangan yang datang ketika ia dalam proses menghafal Al-Quran. Tetapi seseorang yang sedang melakukan hafalan harus bisa melewati hal tersebut supaya ia tetap kokoh dan terus menghafal Al-Quran apapun hambatannya.

Faktor yang mampu menghambat seseorang dalam menghafal Al-Quran yaitu sebagai berikut:

1) Akibat Dosa dan Maksiat

Maksiat yang akibatnya akan menimbulkan dosa, orang yang dalam proses menghafal Al-Quran di larang untuk melakukan maksiat sebab maksiat akan menimbulkan kotornya hati dan pikiran, seseorang yang sedang menghafal Al-Quran harus senantiasa menjaga hati dan pikirannya sebab menghafal akan selalu bergantung pada hati dan pikirannya. Maka dari itu Al-Quran sebagai cahaya ilmu yang akan

masuk ke dalam pikiran dan hati harus di tempatkan ke dalam hati dan pikiran yang suci.⁴⁹

2) Niat yang bukan ikhlas karena Allah

Hal yang diperhatikan seseorang dalam melakukan kegiatan adalah niat, apabila niat seseorang dalam melakukan sesuatu adalah tidak baik berarti hal yang dilakukan akan tidak akan mendapatkan pahala. Begitupun dalam menghafal Al-Quran, seseorang yang berniat menghafal Al-Quran karena Allah maka hati dan pikirannya akan dibukakan oleh Allah SWT. dengan ia cepat dan di mudahkan dalam menghafal, begitupun sebaliknya.

3) Malas

Malas merupakan hal yang sering di jumpai oleh seseorang ketika akan memulai segala sesuatu, dalam hal ini seseorang yang akan memulai menghafal Al-Quran biasanya tumbuh rasa malas yang berakibat tidak baik terhadap hafalannya. Rasa malas ini harus di lawan oleh seseorang yang sedang menghafal Al-Quran sebab ia seharusnya tahu betul menghafal Al-Quran tidak boleh digunakan untuk bermain atau malas-malasan.

4) Tidak bisa mengatur waktu

Seseorang yang tidak bis mengatur waktu akan merasa keteteran saat melakukan kegiatan-kegiatan yang ia lakukan, begitupun dalam menghafal Al-Quran, ia harus bisa mengatur waktu supaya apa yang dilakukan selain menghafal Al-Quran juga tidak terbengkalai serta hafalannya pun tetap terjaga.⁵⁰

5) Kesehatan

Kesehatan meliputi kesehatan fisik dan kesehatan psikis, seseorang yang mempunyai gangguan dalam kesehatan entah kesehatan fisik atai Kesehatan psikisisnya tetntu saja akan mempengaruhi dan menghambat aktivitas atau kegiatan yang dilakukan, begitupun dalam kegiatan menghafal Al-Quran, seseorang yang sedang mengalami kesehatan yang tidak baik juga

⁴⁹ Ash-Syeikh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'alim Muta'alim (Buku Panduan Bagi Kita Untuk Menuntut Ilmu Yang Benar)* (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2012), hlm. 100.

⁵⁰ Zaki Zamani, *Metode Cepat Menghafal Al-Quran* (Yogyakarta: Al Barokah, 2014), hlm. 69-72.

akan mempengaruhi hafalan yang ia hafalkan, akan menghambat proses menghafal tersebut.

6) Aspek Psikologis

Aspek psikologis ini biasa dialami oleh seseorang yang sedang melewati fase-fase yang tidak mudah, seperti halnya fase menghafal Al-Quran juga tidak mudah seperti merasakan rasa pesimis, putus asa, bergantung pada orang lain dan sebagainya, hal tersebut harus dihindari oleh seorang penghafal Al-Quran sebab itu akan menghambat seseorang dalam proses menghafal Al-Quran.

7) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan sebuah anugerah yang diberikan oleh Allah kepada hamba yang terpilih, bagi seseorang yang diberi anugerah kecerdasan lebih akan memudahkan seseorang dalam menghafal Al-Quran, tetapi sebaliknya orang yang mendapatkan anugerah kecerdasan yang kurang ia akan lebih sulit menghafal Al-Quran.⁵¹

f. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Quran

Dalam melihat kemampuan menghafal Al-Quran penulis menggunakan berbagai indikator kemampuan menghafal Al-Quran. Indikator kemampuan menghafal Al-Quran adalah sebagai berikut:⁵²

- 1) Kelancaran menghafal Al-Quran, seseorang dapat dikatakan mampu menghafal Al-Quran apabila ia mampu mengingat bacaan Al-Quran dengan baik dan benar dan sedikit kesalahan dalam menghafal Al-Quran
- 2) Kesesuaian dengan kaidah Ilmu Tajwid, seorang penghafal Al-Quran tidak hanya hafal saja, ia harus memperhatikan kaidah ilmu tajwid seperti, *makharijul huruf* atau tempat keluarnya huruf, *shifatul huruf* atau sifat dan keadaan ketika membaca huruf, *ahkamul huruf* atau hukum atau kaidah bacaan serta *akhamul mad wa qasr* atau hukum panjang pendeknya bacaan.

⁵¹ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Quran* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 68-71.

⁵² Lilik Indri Purwati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Pondok Pesantren Darusalam Metro", Skripsi, (IAIN Metro, 2018), hlm. 12-13.

- 3) Kefasihan dalam membaca Al-Quran, adalah kefasihan seorang penghafal dalam menghafal Al-Quran seperti: kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Quran. Menjaga keberadaan huruf dan harakat, dan menjaga serta memelihara keberadaan kata dan ayat Al-Quran.
- 4) Adab membaca Al-Quran, penilaian adab membaca Al-Quran dalam hal ini yaitu adab membaca Al-Quran yang sudah di jelaskan diatas, terfokus pada adab sebelum, ketika membaca, dan setelah membaca Al-Quran.

Terdapat empat indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Quran yaitu: Tahfidz, Tajwid, Kefasihan dan Adab membaca Al-Quran.

- 1) Tahfidz, tahfidz dalam hal ini difokuskan pada kemampuan menghafal Al-Quran dengan baik dan benar, indikator tahfidz ini juga memperhatikan Tahsin penghafal, yaitu perubahan baik segi perilaku ataupun segi peningkatan iman setelah ia menghafal Al-Quran, yang kedua adalah perubahan peningkatan kemampuan menghafal Al-Quran
- 2) Tajwid, tajwid dalam hal ini difokuskan pada penilaian bunyi bacaan penghafal Al-Quran sesuai dengan aturan atau hukum yang telah berlaku seperti, *makhorijul huruf* atau tempat keluarnya huruf, *shifatul huruf* atau sifat dan keadaan ketika membaca huruf, *ahkamul huruf* atau hukum atau kaidah bacaan serta *akhamul mad wa qasr* atau hukum panjang pendeknya bacaan.
- 3) Kefasihan, penilaian kefasihan di fokuskan pada kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Quran. Menjaga keberadaan huruf dan harakat, dan menjaga serta memelihara keberadaan kata dan ayat Al-Quran. Dan juga termasuk seorang penghafal Al-Quran memperhatikan potongan ayat dari awal sampai akhir serta merenungkan bacaan Al-Quran.
- 4) Adab membaca Al-Quran, penilaian adab membaca Al-Quran dalam hal ini yaitu adab membaca Al-Quran yang sudah di jelaskan diatas, terfokus pada adab sebelum, ketika membaca, dan setelah membaca Al-Quran.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵³

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Deskriptif Intensitas Membaca Al-Quran

Ha1 = Intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo berada pada kualifikasi baik (> 75)

Ho1 = Intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo berada pada kualifikasi rendah (< 75)

2. Hipotesis Deskriptif Kemampuan Menghafal Al-Quran

Ha2 = Kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo berada pada kualifikasi baik (> 75)

Ho2 = Kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo berada pada kualifikasi rendah (< 75)

3. Hipotesis Asosiatif

Ha3 = Ada hubungan yang signifikan antara Intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D)*, Cet. XVIII., (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96.

Ho3 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di suatu tempat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Data dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif atau data yang berbentuk bilangan.⁵⁴ Pendekatan penelitian ini termasuk pendekatan korelasional, pendekatan korelasional adalah pendekatan dalam penelitian yang pada pelaksanaannya menggunakan tehnik analisis yang dinamakan korelasi. Tehnik Analisa korelasional adalah tehnik analisa statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁵ Teknik ini digunakan untuk mengukur ada tidaknya hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo, Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. Pemilihan tempat di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen di dasarkan dengan alasan bahwa Pondok pesantren Fatkhul Muin merupakan pondok pesantren yang letaknya cukup strategis dan gampang di jangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, tempat yang cukup strategis mampu mengurangi waktu, tenaga, pikiran serta finansial yang dikeluarkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, selain daripada itu prestasi yang telah di raih Pondok Pesantren ini khususnya pada Program Tahfidz yaitu salah satu santri Tahfidz mendapatkan juara Lomba Para Jawara se Kabupaten Wonosobo dan menuju MTQ Nasional di Kalimantan Selatan.

⁵⁴ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

⁵⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Ke. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 29.

Selain daripada itu Pondok pesantren Fatkhul Muin sudah mendirikan Program yang menjadi Program unggulan yang berfungsi menunjang dan mengembangkan program Tahfidz yaitu *Program One Day One Juz*, Program tersebut telah berdiri sejak tahun 2018, Program *One Day One Juz* merupakan kegiatan membaca satu hari satu juz yang diwajibkan oleh pondok kepada semua santri termasuk santri Tahfidz, kegiatan ini dilakukan bersama-sama dan di pimpin oleh satu Ustadz ataupun Ustadzah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Februari 2022. Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari mencari pokok permasalahan, mencari data, proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga tahap laporan penelitian.

Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan							
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Bimbingan Proposal								
Bimbingan Bab I								
Bimbingan Bab II								
Bimbingan Bab III								
Penelitian								
Bimbingan Bab IV								
Bimbingan Bab V								
Sidang Munaqosyah								

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam sebuah penelitian istilah populasi dan sampel adalah istilah yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian kuantitatif khususnya. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa kumpulan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁶

Sedangkan sampel adalah jumlah populasi yang dipilih sebagai sumber data.⁵⁷ Salah satu syarat yang harus dipenuhi dari pengambilan sampel adalah mengambil sampel dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sampel dari populasi terjangkau. Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga dinamakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 40 santri Tahfidz, maka dari itu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), menurut Sugiyono variabel *independent* adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁹ Dalam

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 61-62.

⁵⁷ M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hlm. 56.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D)*. hlm. 61-62.

⁵⁹ Ibid. hlm. 61-62.

“Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu’in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo” variabel bebasnya adalah Intensitas Membaca Al-Quran dan variabel terikatnya adalah kemampuan menghafal Al-Quran.

1. Indikator Intensitas Membaca Al-Quran adalah sebagai berikut:⁶⁰
 - a. Rutinitas santri dalam membaca Al-Quran
 - b. Pengamalan santri terhadap adab membaca Al-Quran
 - c. Santri mampu mengetahui kandungan bacaan Al-Quran
 - d. Kondisi santri dalam membaca Al-Quran
2. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri Tahfidz adalah sebagai berikut:⁶¹
 - a. Santri mampu menghafal Al-Quran
 - b. Santri mampu menghafal Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Tajwid
 - c. Santri mampu menghafal Al-Quran dengan fasih
 - d. Santri mampu menghafal Al-Quran sesuai dengan adab membaca Al-Quran

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, kuesioner angket dan kuesioner tes. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai hanya menggunakan angket untuk mengambil semua data

1. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh orang yang

⁶⁰ Hidayat, “Intensitas Membaca Al-Quran Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Kelurahan Mijen Kota Semarang.”, hlm. 18-20.

⁶¹ Purwati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Pondok Pesantren Darusalam Metro.”, hlm. 86.

meliputi sasaran angket tersebut. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan baik terbuka maupun tertutup. Angket tersebut diberikan kepada santri tahfidz. Angket yang dibuat adalah angket model *Likert* yang mempunyai jawaban yang berjumlah genap, ini dimaksudkan untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan mempunyai jawaban yang ragu-ragu. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang Intensitas membaca Al-Quran dan latar belakang sosial ekonomi orang tua.

Pertanyaan tersebut menerangkan tanggapan responden terhadap variabel tersebut. Untuk penskoran dari tiap jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Penskoran

Kategori Jawaban	Pilihan Jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikatornya

No.	Variabel	Indikator
1.	Intensitas Membaca Al-Quran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rutinitas santri dalam membaca Al-Quran 2. Pengamalan santri terhadap adab membaca Al-Quran 3. Santri mampu mengetahui kandungan bacaan Al-Quran 4. Kondisi santri dalam membaca Al-Quran
2.	Kemampuan Menghafal Al-Quran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu menghafal Al-Quran 2. Santri mampu menghafal Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Tajwid 3. Santri mampu menghafal Al-Quran dengan fasih

		4. Santri mampu menghafal Al-Quran sesuai dengan adab membaca Al-Quran
--	--	--

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Deskriptor	Indikator	No. Soal
Intensitas Membaca Al-Quran	Rutinitas santri dalam membaca Al-Quran	Intensitas membaca Al-Quran dalam satu minggu	1,2
		Jumlah halaman yang di baca	3,4,
		Meluangkan waktu untuk membaca Al-Quran	5,6,7, 8,9,10,11
	Pengamalan santri terhadap adab membaca Al-Quran	Mengetahui adab membaca Al-Quran	12,13,14, 15,16
		Mengamalkan adab-adab membaca Al-Quran	17,18,19, 20
		Memperhatikan hukum-hukum membaca Al-Quran (ilmu tajwid, <i>tartil</i> , <i>fashohah</i>)	21,22,23, 24, 25
	Santri mampu mengetahui kandungan bacaan Al-Quran	Membaca terjemah Al-Quran	26, 27
		Menghayati bacaan Al-Quran	28, 29
		Mengetahui isi kandungan pada surat-surat tertentu	30, 31,32
	Kondisi santri dalam membaca Al-Quran	Kesehatan santri dalam membaca	33,34
		Kondisi lingkungan sekitar saat membaca	35,36,37, 38,39,40

Kemampuan Menghafal Al-Quran	Santri mampu menghafal Al-Quran	Kebenaran terhadap susunan ayat yang di hafal Kelancaran santri terhadap hafalan Kesempurnaan santri dalam hafalan	1,2,3,4,5
	Santri mampu menghafal Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Tajwid	Kesempurnaan bunyi hafalan Menghafal sesuai dengan kaidah tajwid yaitu: Tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf) Sifat-sifat huruf (shifatul huruf) Hukum tertentu bagi huruf (ahkamul huruf) Panjang pendek suatu bacaan (mad) Hukum bagi penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan (waqaf)	6,7,8,9,10 11,12,13, 14,15, 16,17
	Santri mampu menghafal Al-Quran dengan fasih	Kefasihan santri dalam menghafal Al-Quran seperti: Kcepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Quran. Menjaga keberadaan huruf dan harakat Menjaga serta memelihara keberadaan kata dan ayat Al-Quran	18,19,20 21,22,23
	Santri mampu menghafal Al-Quran sesuai dengan adab membaca Al-Quran	Menerapkan Adab membaca Al-Quran pada saat menghafal Al-Quran	24,25,26 27,28,29 30,31,32 33,34,35

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah kesesuaian antara alat ukur dengan apa yang hendak diukur. Dengan kata lain uji validitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁶² Menurut Suharsimi Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Artinya validitas adalah melihat sejauh mana ketepatan, kecermatan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu dengan apa yang hendak diukur.⁶³ Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak valid. Maka dari itu dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment Person* yaitu:⁶⁴

$$r_{xy} = \frac{n \sum X.Y - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas skor butir pertanyaan

X : skor butir soal tertentu untuk setiap responden

Y : skor total (seluruh soal) untuk setiap responden

n : banyaknya responden data x dan y

Kriteria pengambilan keputusan validitas adalah: valid apabila
“ $r_{hitung} > r_{tabel}$ ”

Berdasarkan pengujian validitas dengan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan menggunakan metode *korelasi pearson* yaitu dengan menentukan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid, namun jika $r_{hitung} <$

⁶² Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, hlm. 17.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 219.

⁶⁴ Asep Saepudin Hamdi dan E Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), hlm. 75.

r tabel maka item soal dinyatakan tidak valid.⁶⁵ Untuk memudahkan melihat item soal valid atau tidak valid maka melihat nilai signifikansi pada hasil output SPSS, jika signifikansi $< 0,05$ maka item soal valid dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item soal tidak valid.⁶⁶

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan validitas empiris, validitas empiris dilakukan pada responden di luar sampel penelitian untuk dilakukan uji coba instrumen yang di uji cobakan pada santri Tahfidz Pondok Pesantren Al-Munir Krasak Mojotengah, dengan jumlah santri sebanyak 40 santri. Untuk jumlah responden seluruhnya sebanyak 40, jadi $N = 40$ dan $\alpha = 0,05$ maka $r_{tabel} = 0.312$. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Variabel (X)

No. Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.604	0.312	Valid
2	0.275	0.312	tidak valid
3	0.409	0.312	Valid
4	0.194	0.312	tidak valid
5	0.497	0.312	Valid
6	0.559	0.312	Valid
7	0.425	0.312	Valid
8	0.099	0.312	tidak valid
9	0.287	0.312	tidak valid
10	0.176	0.312	tidak valid
11	0.35	0.312	Valid
12	0.462	0.312	Valid
13	-0.166	0.312	tidak valid
14	0.106	0.312	tidak valid
15	0.053	0.312	tidak valid
16	0.403	0.312	Valid
17	0.128	0.312	tidak valid
18	0.503	0.312	Valid
19	0.045	0.312	tidak valid

⁶⁵ Duwi Priyanto, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 52.

⁶⁶ Duwi Priyanto, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 52.

20	0.598	0.312	Valid
21	0.361	0.312	Valid
22	0.441	0.312	Valid
23	0.359	0.312	Valid
24	0.348	0.312	Valid
25	0.427	0.312	Valid
26	-0.111	0.312	tidak valid
27	0.432	0.312	Valid
28	0.714	0.312	Valid
29	0.576	0.312	Valid
30	0.342	0.312	Valid
31	0.306	0.312	tidak valid
32	0.549	0.312	Valid
33	0.071	0.312	tidak valid
34	0.204	0.312	tidak valid
35	-0.137	0.312	tidak valid
36	0.625	0.312	Valid
37	0.215	0.312	tidak valid
38	0.618	0.312	Valid
39	0.384	0.312	Valid
40	0.39	0.312	Valid

Berdasarkan analisis uji validitas dari 40 item soal yang disebar di peroleh 24 item soal valid dan 16 item soal tidak valid dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, pengambilan keputusan r hitung dengan r tabel adalah apabila r hitung $>$ r tabel maka item soal tersebut valid dan dapat digunakan sebagai penelitian. Artinya 24 item soal intensitas membaca Al-Quran dapat digunakan untuk penelitian dan digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Tabel 3. 5 Hasil Rekapian Intrumen Valid Variabel (X)

No. Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.604	0.312	Valid
2	0.409	0.312	Valid
3	0.497	0.312	Valid
4	0.559	0.312	Valid
5	0.425	0.312	Valid
6	0.350	0.312	Valid
7	0.462	0.312	Valid
8	0.403	0.312	Valid
9	0.503	0.312	Valid
10	0.598	0.312	Valid
11	0.361	0.312	Valid
12	0.441	0.312	Valid
13	0.359	0.312	Valid
14	0.348	0.312	Valid
15	0.427	0.312	Valid
16	0.432	0.312	Valid
17	0.714	0.312	Valid
18	0.576	0.312	Valid
19	0.342	0.312	Valid
20	0.549	0.312	Valid
21	0.625	0.312	Valid
22	0.618	0.312	Valid
23	0.384	0.312	Valid
24	0.39	0.312	Valid

Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel (Y)

No. Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.58	0.312	Valid
2	0.270	0.312	tidak valid
3	0.371	0.312	Valid
4	0.541	0.312	Valid
5	0.567	0.312	Valid
6	0.587	0.312	Valid
7	0.576	0.312	Valid
8	0.585	0.312	Valid

9	0.604	0.312	Valid
10	0.705	0.312	Valid
11	0.679	0.312	Valid
12	0.636	0.312	Valid
13	0.534	0.312	Valid
14	0.579	0.312	Valid
15	0.704	0.312	Valid
16	0.72	0.312	Valid
17	0.562	0.312	Valid
18	0.198	0.312	tidak valid
19	-0.056	0.312	tidak valid
20	0.447	0.312	Valid
21	0.394	0.312	Valid
22	0.403	0.312	Valid
23	0.174	0.312	tidak valid
24	0.413	0.312	Valid
25	0.501	0.312	Valid
26	0.684	0.312	Valid
27	0.645	0.312	Valid
28	0.307	0.312	tidak valid
29	0.012	0.312	tidak valid
30	0.61	0.312	Valid
31	0.329	0.312	Valid
32	0.129	0.312	tidak valid
33	0.179	0.312	tidak valid
34	0.119	0.312	tidak valid
35	0.57	0.312	Valid

Berdasarkan analisis uji validitas dari 35 item soal yang di sebar di peroleh 26 item soal valid dan 9 item soal tidak valid, dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel pengambilan keputusan r hitung dengan r tabel adalah apabila r hitung $>$ r tabel maka item soal tersebut valid dan dapat digunakan sebagai penelitian. Artinya 26 item soal kemampuan menghafal Al-Quran dapat digunakan untuk penelitian dan digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti

Tabel 3. 7 Hasil Rekapitan Instrumen Valid Variabel (Y)

No. Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.580	0.312	Valid
2	0.371	0.312	Valid
3	0.541	0.312	Valid
4	0.567	0.312	Valid
5	0.587	0.312	Valid
6	0.576	0.312	Valid
7	0.585	0.312	Valid
8	0.604	0.312	Valid
9	0.705	0.312	Valid
10	0.679	0.312	Valid
11	0.636	0.312	Valid
12	0.534	0.312	Valid
13	0.579	0.312	Valid
14	0.704	0.312	Valid
15	0.72	0.312	Valid
16	0.562	0.312	Valid
17	0.447	0.312	Valid
18	0.394	0.312	Valid
19	0.403	0.312	Valid
20	0.413	0.312	Valid
21	0.501	0.312	Valid
22	0.684	0.312	Valid
23	0.645	0.312	Valid
24	0.61	0.312	Valid
25	0.329	0.312	Valid
26	0.57	0.312	Valid

2. Reliabilitas Instrumen

Pengertian reliabilitas, arti dari reliabilitas adalah dapat dipercaya. Sebuah alat ukur penelitian dapat dikatakan dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian apabila alat ukur tersebut memiliki reliabilitas. Dapat dikatakan reliabilitas apabila digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama ataupun digunakan oleh peneliti lain dan memberikan hasil yang sama. Jadi reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian

yang dilihat dari seberapa konsisten nya alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur hal dan subjek yang sama dan hasilnya sama.⁶⁷

Analisis reliabilitas ini digunakan untuk menguji instrumen apakah instrumen reliabel atau tidak reliabel. Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah instrument yang reliabel mampu memberikan jawaban yang meyakinkan jika diuji ulang dengan hasil yang sama, pengujian ini menggunakan Teknik *Alpa Crobach* yang rumusnya sebagai berikut:⁶⁸

$$r_{tt} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{tt} : Reliabilitas
 n : jumlah item yang valid
 $\sum \sigma_i^2$: jumlah skor tiap-tiap item
 σ^2 : varians total

Kriteria pengambilan keputusan reliabilitasnya menggunakan *Alpha Cronbach*

1. Jika *Alpha Cronbach* > 0,6 maka instrumen reliabel
2. Jika *Alpha Cronbach* < 0,6 maka instrumen tidak reliabel

Pengambilan keputusan analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha* menurut Sekaran dalam Duwi Priyanto bahwa apabila nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,6 berarti instrumen kurang baik, jika nilainya 0,7 berarti dapat diterima jika nilainya lebih dari 0,8 berarti instrumen tersebut baik atau dapat dikatakan reliabel.⁶⁹

Analisis reliabilitas ini digunakan untuk menguji instrumen apakah instrumen reliabel atau tidak reliabel yaitu dengan rumus *Cronbach Alpha*. Dengan bantuan SPSS versi 25 yaitu dengan melihat output Reliability Statistics dengan melihat pada kolom *Cronbach Alpha*.

⁶⁷ Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, hlm. 17.

⁶⁸ Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, hlm. 75.

⁶⁹ Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 67.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Batas Normal	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Intensitas Membaca Al-Quran	> 0,60	0.739	Reliabel
Kemampuan Menghafal Al-Quran	> 0,60	0.744	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap seluruh ketiga variabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga berdasarkan teori di atas instrumen dinyatakan reliabel atau layak digunakan menjadi alat ukur dalam penelitian.

G. Analisis Data Penelitian

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum kita melakukan tahap analisis regresi linier berganda tahap yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan uji asumsi klasik. Keharusan ini dilakukan agar dapat diketahui sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis linier berganda yaitu melakukan asumsik klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan prosedur yang digunakan digunakan untuk mengetahui apakah data populasi yang diperoleh berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas biasanya digunakan pada data yang baik itu data berskala rasio, ordinal maupun interval.⁷⁰

⁷⁰ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 67.

Prosedur uji normalitas data adalah dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *One Sampel Kolmogorov-Smirnov*, dalam hal ini peneliti menggunakan metode *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25 dengan melihat nilai signifikansi, pengambilan keputusan kenormalan adalah apabila nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, begitupun sebaiknya apabila nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁷¹

2. Uji Hipotesis

a. Kualifikasi Variabel

Dalam mendeskripsikan data perlu dibuat kecenderungan variabel yang mana kecenderungan variabel ini bertujuan untuk mengkategorikan variabel. Untuk mengetahui kecenderungan variabel yaitu dengan menggunakan lima jenjang kualifikasi, kriterianya dapat disusun sebagai berikut.⁷²

Tabel 3. 9 Kriteria dan Kualifikasi

Kriteria	Kualifikasi
> (Mi + 1,5 SDi)	Sangat Tinggi
(Mi + 0,5 SDi) S/d (Mi + 1,5 SDi)	Tinggi
(Mi – 0,5 SDi) S/d (Mi + 0,5 SDi)	Sedang
(Mi – 1,5 SDi) S/d (Mi – 0,5 SDi)	Rendah
< (Mi – 1,5 SDi)	Sangat Rendah

Keterangan:

Mi = Rata-rata Ideal

$$= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

SDi = Simpangan baku ideal

⁷¹ Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial (Dilengkapi Dengan Contoh Secara Manual Dan SPSS)*, hlm. 174-175.

⁷² Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial (Dilengkapi Dengan Contoh Secara Manual Dan SPSS)*, hlm. 40.

$$= \frac{1}{6} ((\text{Skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal}))$$

Pengambilan keputusan kualifikasi variabel apabila nilai rata-rata variabel > 75 maka H_a di terima dan apabila nilai rata-rata < 75 maka H_a di tolak.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini bertujuan untuk melihat hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in, maka data yang ada akan di analisis menggunakan product moment. Rumus korelasi product momen adalah sebagai berikut:⁷³

$$r = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

N = Jumlah data

X = Skor variabel X (bebas)

Y = Skor variabel Y (bebas)

Dalam proses analisis korelasi ini penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS versi 25, dengan melihat nilai signifikansi pada tabel output SPSS tabel *Corelatoins* pengambilan keputusan analisis korelasi ini yaitu, jika nilai Sig < 0.05 maka terdapat hubungan antara kedua variabel dan H_a diterima, Jika nilai Sig > 0.05 maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel dan H_a ditolak

Pengambilan keputusan lain yaitu melihat pada nilai r hitung pada r tabel *product moment pearson* dan r tabel, cara melihat r tabel adalah melihat pada *level of significance* 0.05 pada tabel r. Jika r hitung $>$ r tabel terdapat hubungan antara kedua variabel dan H_a diterima. Jika r hitung $<$ r tabel maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel dan H_a ditolak

⁷³Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial (Dilengkapi Dengan Contoh Secara Manual Dan SPSS)*, hlm. 65.

Berikut pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3. 10 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Intensitas Membaca Al-Quran

a. Rata-rata Kualifikasi Intensitas Membaca Al-Quran

Data intensitas membaca Al-Quran didapat dari angket yang di sebarakan kepada semua santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in dengan jumlah responden sebanyak 40 santri Tahfidz. Berdasarkan pengolahan data menggunakan bantuan SPSS versi 25 menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Intensitas Membaca Al-Quran

Statistics		
Intensitas Membaca Al-Quran		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		74.83
Median		73.50
Mode		71 ^a
Std. Deviation		8.515
Minimum		58
Maximum		90
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan output statistik variabel intensitas membaca Al-Quran di atas menerangkan bahwa skor tertinggi yaitu sebesar 90 dan skor terendah yaitu sebesar 58. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (Mean) intensitas membaca Al-Quran santri adalah 74,83, nilai tengah (Median) adalah 73,50 dan nilai Standar Deviasi nya adalah 8,515.

Selanjutnya adalah membuat deskripsi tiap indikator atau setiap pertanyaan yang ada pada kuisioner atau angket. Pertanyaan atau instrumen yang digunakan di dasarkan pada tabel 3.5, untuk menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan, hasil yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut: $P = \frac{F}{n} \times 100\%$

Tabel 4. 2 Membaca Al-Quran Selesai Sholat

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	23	57,5%
	Sering	9	22,5%
	Kadang-kadang	8	20%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu membaca Al-Quran setiap selesai melaksanakan sholat, sebanyak 23 atau 57,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 9 atau 22,5% persen responden menjawab sering membaca Al-Quran setelah selesai melaksanakan sholat, hanya 8 atau 20 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin mereka melakukan kegiatan membaca Al-Quran setelah selesai melaksanakan sholat, dilihat dari bukti di atas berarti dalam satu hari mereka membaca Al-Quran 5x sesuai dengan banyaknya waktu Sholat dalam satu hari yaitu 5 waktu. Dalam membaca Al-Quran mereka cukup rutin melakukannya.

Tabel 4. 3 Membaca Al-Quran Tidak dengan Tergesa-gesa

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
2	Selalu	6	15%
	Sering	21	52%
	Kadang-kadang	13	32%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden sering membaca Al-Quran dengan tenang atau tidak tergesa-gesa, sebanyak 6 atau 15% persen

responden menjawab selalu, dan sebanyak 21 atau 52% persen responden menjawab sering membaca Al-Quran dengan tidak tergesa-gesa, hanya 13 atau 32% responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin mereka ketika membaca Al-Quran sering dengan tenang sehingga mereka lebih merasakan manfaat yang di dapat dari membaca Al-Quran salah satunya yaitu ketenangan jiwa.

Tabel 4. 4 Memilih Membaca daripada Ngobrol Tidak Jelas

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
3	Selalu	13	7,5%
	Sering	22	55%
	Kadang-kadang	15	37,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden lebih sering memilih membaca Al-Quran daripada mengobrol tidak jelas dengan teman-temannya, dibuktikan sebanyak 13 atau 7,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 22 atau 55% responden menjawab sering membaca Al-Quran di banding mengobrol tidak jelas dengan teman-temannya, sebanyak 15 atau 37,5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin mereka mampu memilih yang baik dan yang tidak baik, mereka sering membaca Al-Quran daripada membuang waktu untuk mengobrol tidak jelas dengan teman-temannya. Dengan memilih untuk membaca Al-Quran mereka akan lebih memanfaatkan waktu untuk lebih mudah menghafal Al-Quran.

Tabel 4. 5 Membaca Lebih dari Satu Halaman

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
4	Selalu	21	52,5%
	Sering	11	27,5%
	Kadang-kadang	8	20%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu dalam setiap membaca Al-Quran mereka membaca lebih dari satu halaman, ini dibuktikan sebanyak 21 atau 52,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 11 atau 27,5% responden mampu untuk setiap membaca Al-Quran mereka membaca lebih dari satu halaman, 8 atau 20% responden yang menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka melakukannya dengan intens, itu dibuktikan dengan setiap membaca Al-Quran mereka membacanya lebih dari satu halaman.

Tabel 4. 6 Membaca Al-Quran Tidak hanya saat Terkena Musibah Saja

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
5	Selalu	35	87,5%
	Sering	3	7,5%
	Kadang-kadang	1	2,5%
	Tidak Pernah	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu membaca Al-Quran tidak hanya saat terkena musibah saja, sebanyak 35 atau 87,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 3 atau 7,5% responden, hanya 1 atau 2,5% responden yang menjawab kadang-kadang, serta 1 atau 2,5% responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka melakukannya dengan ikhlas dan semata-mata ingin mencapai manfaat dari membaca Al-Quran bukan karena terkena musibah saja.

Tabel 4. 7 Hanya Membaca Al-Quran di Waktu Luang

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
6	Selalu	22	55%
	Sering	13	32,5%
	Kadang-kadang	2	5%
	Tidak Pernah	3	7,5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu membaca Al-Quran tidak hanya pada saat waktu luang saja, sebanyak 22 atau 55% responden menjawab selalu, dan sebanyak 14 atau 13% responden, hanya 2 atau 5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 3 atau 7,5% responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka meluangkan waktu untuk membaca Al-Quran bukan ketika ada waktu luang baru membaca Al-Quran.

Tabel 4. 8 Berwudhu Sebelum Membaca Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
7	Selalu	23	57,5%
	Sering	14	35%
	Kadang-kadang	3	7,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden Berwudhu terlebih dahulu sebelum membaca Al-Quran, dibuktikan sebanyak 23 atau 57,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 14 atau 35% responden, 3 atau 7,5% responden yang menjawab kadang-kadang, tidak ada responden ataupun yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka mengamalkan adab membaca Al-Quran dengan berwudhu sebelum membaca Al-Quran.

Tabel 4. 9 Membaca Al-Quran dalam Keadaan Suci

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
8	Selalu	26	65%
	Sering	14	35%
	Kadang-kadang	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu berada di tempat yang suci serta menggunakan pakaian yang suci ketika membaca Al-Quran, dibuktikan sebanyak 26 atau 65% responden menjawab selalu, dan sebanyak 14 atau 35% responden, dan tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, ataupun yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka mengamalkan adab membaca Al-Quran dengan berada di tempat yang suci serta menggunakan pakaian yang suci ketika membaca Al-Quran.

Tabel 4. 10 Membaguskan Suara saat Membaca Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
9	Selalu	10	25%
	Sering	16	40%
	Kadang-kadang	13	32%
	Tidak Pernah	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden sering membaguskan suara saat membaca Al-Quran, dibuktikan sebanyak 10 atau 25% responden menjawab selalu, dan sebanyak 16 atau 40% responden, hanya 13 atau 32% responden yang menjawab kadang-kadang, 1 atau 2,5% responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka mengamalkan adab membaca Al-Quran yaitu disunahkan membaguskan suara saat membaca Al-Quran.

Tabel 4. 11 Menghadirkan Hati Saat Membaca Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
10	Selalu	32	80%
	Sering	4	10%
	Kadang-kadang	4	10%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden menghadirkan hati mereka ketika membaca Al-Quran, dibuktikan sebanyak 32 atau 80% responden menjawab selalu, dan sebanyak 4 atau 10% responden, hanya 4 atau 10% responden yang menjawab kadang-kadang, tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka mengamalkan adab membaca Al-Quran yaitu menghadirkan hati mereka ketika membaca Al-Quran, sebab hati merupakan jalan menuju ke pikiran apabila mereka menghadirkan hati mereka ketika membaca Al-Quran berarti menyambungkan hati dgn pikiran mereka.

Tabel 4. 12 Memperhatikan Bacaan Tajwid saat Membaca Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
11	Selalu	31	77,5%
	Sering	8	20%
	Kadang-kadang	1	2,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden memperhatikan bacaan tajwid ketika membaca Al-Quran, dibuktikan sebanyak 31 atau 77,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 8 atau 20% responden, hanya 1 atau 2,5% responden yang menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang menjawab tidak Pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka menerapkan aturan dalam membaca Al-Quran yaitu dengan memperhatikan

bacaan tajwid dalam membaca Al-Quran, sebab hukum bacaan tajwid akan berpengaruh terhadap arti bacaan Al-Quran yang di baca, makandari itu orang yang membaca Al-Quran harus memperhatikan bacaan tajwid dengan baik dan benar.

Tabel 4. 13 Membaca Al-Quran dengan Tartil

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
12	Selalu	29	72,5%
	Sering	10	25%
	Kadang-kadang	1	2,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden membaca Al-Quran dengan tartil, dibuktikan dengan perolehan kualifikasi sebanyak 29 atau 72,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 10 atau 25% responden menjawab sering, 1 atau 2,5% responden yang menjawab kadang-kadang ataupun yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka menerapkan aturan dalam membaca Al-Quran yaitu disunahkan membaca Al-Quran dengan tartil.

Tabel 4. 14 Memperhatikan Makhoriul Huruf saat Membaca Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
13	Selalu	32	80%
	Sering	8	20%
	Kadang-kadang	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden membaca Al-Quran dengan memperhatikan makhoriul huruf, dibuktikan dengan perolehan kualifikasi sebanyak 32 atau 80% responden menjawab selalu, tidak ada responden menjawab sering, ataupun yang menjawab kadang-kadang, tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata

santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka menerapkan aturan dalam membaca Al-Quran yaitu memperhatikan makhorijul huruf. Sebab dalam membaca Al-Quran apabila makhorijul huruf nya tidak diperhatikan akan berpengaruh terhadap bacaan Al-Quran.

Tabel 4. 15 Memperhatikan Panjang Pendek Bacaan saat Membaca Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
14	Selalu	26	65%
	Sering	12	30%
	Kadang-kadang	2	5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden membaca Al-Quran dengan memperhatikan hukum panjang pendek bacaan Al-Quran, dibuktikan dengan perolehan kualifikasi sebanyak 26 atau 65% responden menjawab selalu, dan sebanyak 12 atau 30% responden menjawab sering, hanya 2 atau 5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka menerapkan aturan dalam membaca Al-Quran yaitu hukum panjang pendek bacaan Al-Quran. Sebab apabila mereka tidak menerapkan hukum bacaan panjang pendek nya bacaan akan berpengaruh fatal terhadap arti atau makna dari bacaan Al-Quran.

Tabel 4. 16 Memperhatikan Tanda Baca saat Membaca Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
15	Selalu	24	60%
	Sering	7	17,5%
	Kadang-kadang	6	15%
	Tidak Pernah	3	7,5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden membaca Al-Quran dengan memperhatikan tanda baca, dibuktikan dengan perolehan

kualifikasi sebanyak 24 atau 60% responden menjawab selalu, dan sebanyak 7 atau 17,5% persen responden menjawab sering, hanya 6 atau 15% responden yang menjawab kadang-kadang, 3 atau 7,5% responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka menerapkan aturan dalam membaca Al-Quran yaitu menerapkan hukum membaca Al-Quran yaitu memperhatikan tanda. Sebab apabila mereka tidak memperhatikan tanda baca, sebab tanda baca akan berpengaruh terhadap arti atau makna dari bacaan Al-Quran.

Tabel 4. 17 Membaca Terjemah saat Membaca Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
16	Selalu	2	5%
	Sering	3	7,5%
	Kadang-kadang	31	77,5%
	Tidak Pernah	4	10%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden kadang-kadang membaca terjemah Al-Quran saat membaca Al-Quran, dibuktikan dengan perolehan kualifikasi sebanyak 2 atau 5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 3 atau 7,5% responden menjawab sering, sebanyak 31 atau 77,5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 4 atau 10% responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin belum memperhatikan terjemah ayat-ayat Al-Quran ketika mereka membaca Al-Quran.

Tabel 4. 18 Menghayati setiap Bacaan Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
17	Selalu	13	32,5%
	Sering	10	25%
	Kadang-kadang	16	40%
	Tidak Pernah	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden kadang-kadang menghayati setiap bacaan Al-Quran, dibuktikan dengan perolehan kualifikasi sebanyak 13 atau 32 % responden menjawab selalu, dan sebanyak 10 atau 25 % responden menjawab sering, sebanyak 40 atau 40% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 1 atau 2,5% responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin belum mampu memperhatikan serta menghayati setiap bacaan ayat-ayat Al-Quran.

Tabel 4. 19 Merenungkan setiap Bacaan Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
18	Selalu	4	10%
	Sering	13	32,5%
	Kadang-kadang	21	52,5%
	Tidak Pernah	2	5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden kadang-kadang merenungkan setiap bacaan Al-Quran, dibuktikan dengan perolehan kualifikasi sebanyak 4 atau 10% responden menjawab selalu, dan sebanyak 13 atau 32% responden menjawab sering, 21 atau 52% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 2 atau 5% yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka belum mampu merenungkan setiap bacaan ayat-ayat Al-Quran.

Tabel 4. 20 Mengetahui Isi Kandungan Bacaan Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
19	Selalu	4	10%
	Sering	13	32,5%
	Kadang-kadang	21	52,5%
	Tidak Pernah	2	5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden kadang-kadang mengetahui isi kandungan surat pendek dalam Al-Quran, dibuktikan dengan perolehan kualifikasi sebanyak 4 atau 10% responden menjawab selalu, dan sebanyak 13 atau 32,5% responden menjawab sering, sebanyak 21 atau 52,5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 2 atau 5% responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka belum mampu mengetahui isi kandungan surat pendek dalam Al-Quran.

Tabel 4. 21 Mengamalkan Kandungan Surat dalam Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
20	Selalu	3	7,5%
	Sering	8	20%
	Kadang-kadang	28	70%
	Tidak Pernah	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden tidak semua mampu mengamalkan isi kandungan surat pendek dalam Al-Quran, dibuktikan dengan perolehan kualifikasi sebanyak 3 atau 7,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 8 atau 20% responden menjawab sering, sebanyak 28 atau 70% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 1 atau 2,5% responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini dapat di simpulkan rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin dalam proses membaca Al-Quran mereka belum mampu mengamalkan isi kandungan surat pendek dalam Al-Quran di kehidupan sehari-hari mereka.

Tabel 4. 22 Membaca Al-Quran Dimanapun Berada

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
21	Selalu	4	10%
	Sering	12	30%
	Kadang-kadang	24	60%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden belum mampu membaca Al-Quran di manapun mereka berada, dibuktikan dengan perolehan kualifikasi sebanyak 4 atau 12% responden menjawab selalu, dan sebanyak 12 atau 30% responden menjawab sering, sebanyak 24 atau 60% persen responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 23 Membaca Al-Quran di Tempat yang Ramai

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
22	Selalu	8	20%
	Sering	9	22,5%
	Kadang-kadang	23	57,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden belum mampu membaca Al-Quran walaupun di tempat yang ramai, dibuktikan dengan perolehan kualifikasi sebanyak 8 atau 20% responden menjawab selalu, dan sebanyak 9 atau 22,5% responden menjawab sering, sebanyak 23 atau 57,5% responden yang menjawab kadang-kadang, tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 24 Karena Sibuk Tidak Sempat Membaca Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
23	Selalu	10	25%
	Sering	19	47,5%
	Kadang-kadang	11	27,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden tetap membaca Al-Quran di sela waktu kesibukan belajar di sekolah mereka yang cukup padat, dibuktikan dengan perolehan kualifikasi sebanyak 10 atau 25% responden menjawab selalu, dan sebanyak 19 atau 47,5% responden menjawab sering, hanya 11 atau 27,5% responden yang menjawab kadang-kadang, tidak ada

responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini dapat di simpulkan rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin sering membaca Al-Quran di tengah-tengah kesibukan mereka sebagai siswa yang setiap hari dituntut untuk belajar dan mengerjakan tugas.

Tabel 4. 25 Menyempatkan Waktu untuk Membaca Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
24	Selalu	21	52,5%
	Sering	11	27,5%
	Kadang-kadang	8	20%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden tetap membaca Al-Quran di sela waktu kesibukan ngaji di pondok yang cukup padat, dibuktikan dengan perolehan kualifikasi sebanyak 21 atau 52,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 11 atau 27,5% responden menjawab sering, hanya 8 atau 20% responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini dapat di simpulkan rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin mampu membaca Al-Quran di tengah-tengah kesibukan mereka sebagai santri yang setiap hari dituntut untuk ngaji dan menaati peraturan pondok.

b. Rata-rata Deskriptor Intensitas Membaca Al-Quran

1) Rutinitas Santri dalam Membaca Al-Quran

Tabel 4. 26 Rutinitas Santri dalam Membaca Al-Quran

Aspek	F	Kualifikasi
Membaca Satu Minggu	23	Selalu
Kualitas Membaca	21	Sering
Memanfaatkan Waktu	22	Sering
Jumlah Halaman	21	Selalu
Keikhlasan Membaca	35	Selalu
Meluangkan Waktu	22	Selalu
Jumlah	144	24%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa rutinitas santri dalam membaca Al-Quran cukup baik dari mulai santri selalu membaca dalam satu minggunya, selalu menjaga kualitas membaca Al-Quran, selalu memanfaatkan waktu dan meluangkan waktu dalam membaca Al-Quran serta mereka selalu membaca Al-Quran dengan ikhlas. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban aspek rutinitas santri dalam membaca Al-Quran semuanya dengan kualifikasi selalu dan memiliki rata-rata 24%.

2) Pengamalan Adab Membaca Al-Quran

Tabel 4. 27 Pengamalan Adab Membaca Al-Quran

Aspek	F	Kualifikasi
Berwudhu	23	Selalu
Suci dalam Membaca	26	Selalu
Membaguskan Suara	16	Sering
Menghadirkan Hati	32	Selalu
Memperhatikan Tajwid	31	Selalu
Membaca dengan Tartil	29	Selalu
Makhorijul Huruf	32	Selalu
Panjang Pendek Bacaan	26	Selalu
Tanda Baca	24	Selalu
Jumlah	239	26,5%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa pengamalan santri terhadap Adab membaca Al-Quran cukup baik dari mulai santri selalu berwudhu sebelum membaca, dalam keadaan suci saat membaca Al-Quran, selalu menghadirkan hati saat membaca Al-Quran, selalu memperhatikan hukum bacaan seperti hukum tajwid, selalu membaca dengan tartil, memperhatikan makhorijul huruf, memperhatikan tanda baca, dan memperhatikan panjang pendek bacaan, hanya pada aspek membaguskan suara saja santri melakukannya dengan sering. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban aspek pengamalan Adab membaca Al-Quran hampir semuanya dengan kualifikasi selalu dan memiliki rata-rata 26,5%.

3) Pengetahuan Kandungan Al-Quran

Tabel 4. 28 Pengetahuan Kandungan Al-Quran

Aspek	F	Kualifikasi
Membaca Terjemah	31	Kadang-kadang
Menghayati Bacaan	13	Selalu
Merenungkan Setiap Bacaan	21	Kadang-kadang
Mengetahui Kandungan	21	Kadang-kadang
Mengamalkan Kandungan	28	Kadang-kadang
Jumlah	114	22,8%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa pengetahuan santri terhadap kandungan Al-Quran kurang baik dari mulai santri dalam membaca terjemah Al-Quran, merenungkan setiap bacaan, mengetahui serta mengamalkan kandungan bacaan Al-Quran, mereka hanya melakukannya dengan kadang-kadang, hanya pada satu aspek mereka selalu menghayati bacaan Al-Quran. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban aspek pengetahuan kandungan Al-Quran hampir semuanya dengan kualifikasi kadang-kadang dan memiliki rata-rata 22,8%.

4) Kondisi Santri ketika Membaca Al-Quran

Tabel 4. 29 Kondisi Santri ketika Membaca Al-Quran

Aspek	F	Kualifikasi
Membaca Dimanapun	24	Kadang-kadang
Membaca ditempat Ramai	23	Kadang-kadang
Tidak Membaca karena Sibuk	19	Sering
Menyempatkan Waktu	21	Selalu
Jumlah	87	21,5%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa kondisi santri dalam membaca Al-Quran kurang baik dari mulai santri tidak membaca Al-Quran dimanapun mereka berada sebab aspek membaca dimanapun dalam kualifikasi kadang-kadang, membaca di tempat ramai juga mereka melakukannya kadang-

kadang, para santri sering tidak membaca Al-Quran karena kesibukan belajar, namun di sisi lain mereka selalu meluangkan waktu untuk membaca Al-Quran sesibuk apapun mereka dalam beraktivitas. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban aspek kondisi santri ketika membaca Al-Quran hampir semuanya dengan kualifikasi kadang-kadang dan memiliki rata-rata 21,5%.

c. Kumulatif Deskriptor Intensitas Membaca Al-Quran

Tabel 4. 30 Kumulatif Deskriptor Intensitas Membaca Al-Quran

Aspek	Rata-rata Deskriptor
Rutinitas Santri dalam Membaca	24%
Pengamalan Adab Membaca	26,5%
Pengetahuan Kandungan Al-Quran	22,8%
Kondisi santri saat Membaca	21,5%

Intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in cukup sedang, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil kumulatif deskriptor intensitas membaca Al-Quran yaitu dalam membaca Al-Quran santri melakukannya cukup rutin (25%) diikuti dengan pengamalan Adab membaca Al-Quran yang baik (26,5%), namun pengetahuan santri terhadap kandungan ayat ataupun surat Al-Quran belum cukup baik (22,8%) serta kondisi santri saat membaca Al-Quran juga belum cukup baik pula (21,5%)

2. Deskripsi Kemampuan Menghafal Al-Quran

a. Rata-rata Kualifikasi Kemampuan Menghafal Al-Quran

Data kemampuan menghafal Al-Quran didapat dari angket yang di sebarakan kepada semua santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in dengan jumlah responden sebanyak 40 santri Tahfidz. Berdasarkan pengolahan data menggunakan bantuan SPSS versi 25 menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4. 31 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Al-Quran

Statistics		
Kemampuan Menghafal Al-Quran		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		92.13
Median		92.00
Mode		102
Std. Deviation		9.160
Minimum		71
Maximum		104

Berdasarkan output statistik variabel kemampuan menghafal Al-Quran di atas menerangkan bahwa skor tertinggi yaitu sebesar 104 dan skor terendah yaitu sebesar 71. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (Mean) kemampuan menghafal Al-Quran adalah 92,13 nilai tengah (Median) adalah 92,00 dan nilai Standar Deviasi nya adalah 9,160.

Selanjutnya adalah membuat deskripsi tiap indikator atau setiap pertanyaan yang ada pada kuisioner atau angket. Pertanyaan atau instrumen yang digunakan di dasarkan pada tabel 3.5, untuk menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan, hasil yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut: $P = \frac{F}{n} \times 100\%$

Tabel 4. 32 Menghafal dengan Baik dan Benar

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	28	70%
	Sering	9	22,5%
	Kadang-kadang	3	7,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menghafal dengan baik dan benar di setiap susunan ayat, sebanyak 28 atau 70% responden menjawab selalu, dan sebanyak 9 atau 22,5% persen responden menjawab sering, hanya 3 atau 7,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka melakukannya dengan baik dan benar.

Tabel 4. 33 Setor Hafalan Minimal 1 Halaman

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
2	Selalu	30	67%
	Sering	7	17,5%
	Kadang-kadang	2	5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menyetorkan hafalan minimal satu kaca satu hari, sebanyak 30 atau 67% responden menjawab selalu, dan sebanyak 7 atau 17,5% persen responden menjawab sering membaca Al-Quran setelah selesai melaksanakan sholat, hanya 2 atau 5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin mereka bisa setor hafalan Al-Quran satu hari minimal satu kaca.

Tabel 4. 34 Mengulang Kembali Hafalan

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
3	Selalu	27	67,5%
	Sering	11	27,5%
	Kadang-kadang	2	5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu mengulang kembali hafalan yang telah di hafalkan, sebanyak 27 atau 67,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 11 atau 27,5% persen responden menjawab sering, hanya 2 atau 5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin bisa selalu mengulang hafalan Al-Quran.

Tabel 4. 35 Menghafal Al-Quran Setiap Hari

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
4	Selalu	33	82,5%
	Sering	7	17,5%
	Kadang-kadang	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menghafal Al-Quran setiap hari, sebanyak 33 atau 82,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 7 atau 17,5% persen responden menjawab sering, tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, ataupun yang menjawab tidak pernah. Maka dari itu rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin di setiap harinya mereka selalu menghafal Al-Quran untuk menambah hafalan Al-Quran.

Tabel 4. 36 Menerapkan Hukum Mim Mati dengan Benar

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
5	Selalu	25	62,5%
	Sering	15	37,5%
	Kadang-kadang	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menghafal dengan menerapkan hukum bacaan mim mati dengan baik dan benar, sebanyak 25 atau 62,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 15 atau 37,5% persen responden, tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, ataupun yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka selalu menerapkan hukum bacaan Al-Quran salah satunya hukum mim mati.

Tabel 4. 37 Menerapkan Hukum Nun Mati dengan Benar

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
6	Selalu	25	62,5%
	Sering	14	35%
	Kadang-kadang	1	2,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menghafal dengan menerapkan hukum bacaan nun mati dengan baik dan benar, sebanyak 25 atau 62,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 14 atau 35,5% persen responden menjawab sering, hanya 1 atau 2,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka selalu menerapkan hukum bacaan Al-Quran salah satunya hukum nun mati.

Tabel 4. 38 Menerapkan Hukum Jauf Saat Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
7	Selalu	22	55%
	Sering	16	40%
	Kadang-kadang	1	2,5%
	Tidak Pernah	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menerapkan makhorijul huruf dengan baik dan benar, sebanyak 22 atau 55% responden menjawab selalu, dan sebanyak 16 atau 40% persen responden menjawab sering, hanya 1 atau 2,5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 1 atau 2,5% responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka mampu menerapkan makhorijul huruf dengan baik dan benar salah satunya menempatkan *jauf* pada saat menghafal

Tabel 4. 39 Menerapkan Hukum Halaqah Saat Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
8	Selalu	24	60%
	Sering	14	35%
	Kadang-kadang	2	5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menerapkan makhorijul huruf dengan baik dan benar, sebanyak 24 atau 60% responden menjawab selalu, dan sebanyak 14 atau 35% persen responden menjawab sering, hanya 2 atau 5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin Muin ketika menghafal Al-Quran mereka mampu menerapkan makhorijul huruf dengan baik dan benar salah satunya menempatkan *Halaq* pada saat menghafal.

Tabel 4. 40 Menerapkan Hukum Lisan Saat Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
9	Selalu	24	60%
	Sering	14	35%
	Kadang-kadang	2	5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menerapkan makhorijul huruf dengan baik dan benar, sebanyak 24 atau 60% responden menjawab selalu, dan sebanyak 14 atau 35% responden menjawab sering, hanya 2 atau 5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka mampu menerapkan makhorijul huruf dengan baik dan benar salah satunya menempatkan *Lisaan* pada saat menghafal.

Tabel 4. 41 Menerapkan Hukum Syafatain Saat Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
10	Selalu	24	60%
	Sering	14	35%
	Kadang-kadang	2	5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menerapkan makhorijul huruf dengan baik dan benar, sebanyak 24 atau 60% responden menjawab selalu, dan sebanyak 14 atau 35% persen responden menjawab sering, hanya 2 atau 5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka mampu menerapkan makhorijul huruf dengan baik dan benar salah satunya menempatkan *Syafatain* pada saat menghafal.

Tabel 4. 42 Menerapkan Hukum Khaisyum Saat Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
11	Selalu	22	55%
	Sering	16	40%
	Kadang-kadang	2	5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menerapkan makhorijul huruf dengan baik dan benar, sebanyak 22 atau 55% responden menjawab selalu, dan sebanyak 16 atau 40% persen responden menjawab sering, hanya 2 atau 2,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka mampu menerapkan makhorijul huruf dengan baik dan benar salah satunya menempatkan *Khaisyum* pada saat menghafal.

Tabel 4. 43 Merapkan Sifat Huruf saat Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
12	Selalu	22	55%
	Sering	14	35%
	Kadang-kadang	3	7,5%
	Tidak Pernah	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menghafal dengan menerapkan hukum hijaiyah sesuai dengan sifat hurufnya dengan baik dan benar, sebanyak 22 atau 55% responden menjawab selalu, dan sebanyak 14 atau 35% responden menjawab sering, hanya 3 atau 7,5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 1 atau 2,5% responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 44 Mengucapkan Huruf dengan Benar saat Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
13	Selalu	25	62,5%
	Sering	13	32,5%
	Kadang-kadang	1	2,5%
	Tidak Pernah	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar saat menghafal Al-Quran., sebanyak 25 atau 62,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 13 atau 32,5% responden menjawab sering, hanya 1 atau 2,5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 1 atau 2,5% responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 45 Membedakan Huruf yang Mirip Saat Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
14	Selalu	17	42%
	Sering	20	50%
	Kadang-kadang	3	7,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu membedakan suara dengan jelas pada huruf yang mirip saat menghafal Al-Quran, sebanyak 17 atau 42% responden menjawab selalu, dan sebanyak 20 atau 50% responden menjawab sering, hanya 3 atau 7,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal sering melafadzkan dengan jelas huruf yang mirip seperti perbedaan suara huruf *Syin* dan *Shad*.

Tabel 4. 46 Menerapkan Hukum Bacaan Mad

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
15	Selalu	23	57,5%
	Sering	16	40%
	Kadang-kadang	1	2,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menerapkan hukum bacaan mad (Panjang pendek suatu bacaan) saat menghafal Al-Quran, sebanyak 23 atau 57,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 16 atau 40% responden menjawab sering, hanya 1 atau 2,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka mampu menerapkan hukum bacaan mad (Panjang pendek suatu bacaan) saat menghafal Al-Quran dengan baik dan benar.

Tabel 4. 47 Memperhatikan Tanda Waqaf

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
16	Selalu	20	50%
	Sering	17	42,5%
	Kadang-kadang	3	7,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menerapkan tanda waqaf pada setiap bacaan saat menghafal Al-Quran, sebanyak 20 atau 50% responden menjawab selalu, dan sebanyak 17 atau 42,5% responden menjawab sering, hanya 3 atau 7,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka mampu menerapkan tanda waqaf disetiap bacaan.

Tabel 4. 48 Memperhatikan Kecepatan Memulai dan Berhenti saat Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
17	Selalu	26	65%
	Sering	12	30%
	Kadang-kadang	2	5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu memperhatikan dengan baik dan benar kecepatan saat menghafal, sebanyak 26 atau 65% responden menjawab selalu, dan sebanyak 12 atau 30% responden menjawab sering, hanya 2 atau 2,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka mampu memperhatikan dengan baik dan benar kecepatan seperti memulai dan berhenti saat menghafal.

Tabel 4. 49 Menjaga Keberadaan Huruf saat Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
18	Selalu	29	72,5
	Sering	9	22,5
	Kadang-kadang	2	5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menjaga keadaan huruf dengan baik dan benar saat menghafal Al-Quran, sebanyak 29 atau 72,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 9 atau 22,5% responden menjawab sering, hanya 2 atau 2,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 50 Memperhatikan Keberadaan Harakat

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
19	Selalu	27	67,5%
	Sering	13	32,5%
	Kadang-kadang	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu memperhatikan keberadaan harakat dengan baik dan benar saat menghafal Al-Quran, sebanyak 27 atau 67,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 13 atau 32,5% responden menjawab sering, tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 51 Menghafal Karena Pujian Orang Lain

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
20	Selalu	34	85%
	Sering	3	7,5%
	Kadang-kadang	2	5%
	Tidak Pernah	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden saat menghafal tidak mengharapkan mendapatkan pujian dari orang lain, sebanyak 34 atau 85% responden menjawab selalu, dan sebanyak 3 atau 7,5% responden menjawab sering, hanya 2 atau 2,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan 1 atau 2,5% responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka melakukannya dengan ikhlas tidak ingin mendapatkan pujian dari orang lain

Tabel 4. 52 Menghafal dalam Keadaan Suci

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
21	Selalu	20	50%
	Sering	13	32,5%
	Kadang-kadang	7	17,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menerapkan adab membaca Al-Quran saat menghafal Al-Quran, sebanyak 20 atau 50% responden menjawab selalu, dan sebanyak 13 atau 32% responden menjawab sering, hanya 7 atau 17,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka mampu menerapkan adab membaca Al-Quran saat menghafal Al-Quran seperti berwudhu sebelum menghafal Al-Quran

Tabel 4. 53 Tenang Saat Memulai Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
22	Selalu	28	70%
	Sering	12	30%
	Kadang-kadang	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden merasa tenang saat menghafal Al-Quran, sebanyak 28 atau 70% responden menjawab selalu, dan sebanyak 12 atau 30% responden menjawab sering, tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang ataupun yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka merasakan manfaat dari menghafal Al-Quran

Tabel 4. 54 Menghafal Al-Quran dapat Menghilangkan Sifat Buruk

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
23	Selalu	22	55%
	Sering	15	37,5%
	Kadang-kadang	3	7,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden merasa dihilangkan dari sifat tercela saat menghafal Al-Quran, sebanyak 22 atau 55% responden menjawab selalu, dan sebanyak 15 atau 37,5% responden menjawab sering, hanya 3 atau 7,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka merasakan manfaat dari menghafal Al-Quran

Tabel 4. 55 Menggunakan Pakaian Suci Saat Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
24	Selalu	23	57,5%
	Sering	16	40%
	Kadang-kadang	1	2,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden mampu menerapkan adab membaca Al-Quran dalam menghafal Al-Quran, sebanyak 23 atau 57,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 16 atau 40% responden menjawab sering, hanya 1 atau 2,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka mampu menerapkan adab membaca Al-Quran dalam menghafal Al-Quran salah satunya menghafalkan Al-Quran di tempat yang suci.

Tabel 4. 56 Membaguskan Suara saat Menghafal

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
25	Selalu	13	32,5%
	Sering	8	20%
	Kadang-kadang	17	42,5%
	Tidak Pernah	2	5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden belum mampu menerapkan adab membaca Al-Quran dalam menghafal Al-Quran, sebanyak 13 atau 32,5% responden menjawab selalu, dan sebanyak 8 atau 20% persen responden menjawab sering, hanya 17 atau 42,5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan 2 atau 5% responden yang menjawab tidak pernah. Dalam hal ini berarti rata-rata santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Muin ketika menghafal Al-Quran mereka mampu menerapkan adab membaca Al-Quran dalam menghafal Al-Quran dengan kadang-kadang, salah satunya menghafalkan Al-Quran membaguskan suara, mereka kadang-kadang membaguskan suara saat menghafal Al-Quran.

Tabel 4. 57 Ikhlas dalam Menghafal Al-Quran

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
26	Selalu	32	80%
	Sering	7	42,5%
	Kadang-kadang	1	2,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden menghafal Al-Quran ikhlas karena Allah SWT, sebanyak 32 atau 80% responden menjawab selalu, dan sebanyak 7 atau 42,5% responden menjawab sering, hanya 1 atau 5 % responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

b. Rata-rata Deskriptor Kemampuan Menghafal Al-Quran

1) Hafalan Al-Quran

Tabel 4. 58 Hafalan Al-Quran

Aspek	F	Kualifikasi
Menghafal dengan Baik	28	Selalu
Stor Minimal Satu Kaca	30	Selalu
Mengulang Hafalan	27	Selalu
Menghafal Setiap Hari	33	Selalu
Jumlah	118	29,5%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa hafalan Al-Quran santri baik dari mulai santri selalu menghafal Al-Quran dengan baik dan benar, setiap hari mereka selalu menghafalkan dan mengulang kembali hafalan serta selalu stor hafalan minimal satu hari satu kaca kepada para ustadzah. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban aspek hafalan Al-Quran hampir semuanya dengan kualifikasi selalu dan memiliki rata-rata 29,5%.

2) Menghafal dengan Baik dan Benar

Tabel 4. 59 Menghafal dengan Baik dan Benar

Aspek	F	Kualifikasi
Menerapkan Hukum Mim Mati	25	Selalu
Menerapkan Hukum Nun Mati	25	Selalu
Menerapkan Hukum Jauf	22	Selalu
Menerapkan Hukum Halaqah	24	Selalu
Menerapkan Hukum Lisaan	24	Selalu
Menerapkan Hukum Syafatain	24	Selalu
Menerapkan Hukum Khaisyum	22	Selalu
Menerapkan Sifat Huruf	22	Selalu
Mengucapkan Huruf dengan Benar	25	Selalu
Membedakan Huruf	20	Sering
Menerapkan Bacaan Mad	23	Selalu
Memperhatikan Tanda Waqaf	20	Selalu
Memperhatikan Kecepatan saat Menghafal	26	Selalu
Jumlah	302	23,2%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa dalam menghafal Al-Quran santri melakukannya dengan baik dan benar dari mulai santri selalu menerapkan hukum mim mati, nun mati dalam menghafal, selalu menerapkan bacaan Mad dan makhorijul huruf dengan baik dan benar seperti selalu menerapkan hukum Jauf, hukum Halaqah, hukum Lisan, hukum Syafatain dan hukum Khaisyum, dalam menghafal Al-Quran santri selalu memperhatikan sifat huruf, mengucapkan huruf dengan benar, mampu membedakan huruf, selalu memperhatikan tanda waqaf dan kecepatan saat menghafal. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban aspek menghafal Al-Quran dengan baik dan benar hampir semuanya dengan kualifikasi selalu dan memiliki rata-rata 23,2%.

3) Menghafal dengan Fasih

Tabel 4. 60 Menghafal dengan Fasih

Aspek	F	Kualifikasi
Menjaga Keberadaan Huruf	29	Selalu
Memperhatikan Keberadaan Huruf	27	Selalu
Menghafal dengan Ikhlas	34	Selalu
Jumlah	90	30%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa santri mampu menghafal Al-Quran dengan fasih dari mulai santri selalu menjaga dan memperhatikan keberadaan huruf saat menghafal, dan selalu menghafal dengan ikhlas tanpa mengharapkan pujian dari orang lain. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban aspek menghafal Al-Quran dengan fasih hampir semuanya dengan kualifikasi selalu dan memiliki rata-rata 30%.

4) Mengamalkan Adab Membaca dalam Menghafal

Tabel 4. 61 Mengamalkan Adab Membaca dalam Menghafal

Aspek	F	Kualifikasi
Keadaan Suci	20	Selalu
Tenang saat Menghafal	28	Selalu
Mendapat Manfaat Menghafal	22	Selalu
Pakaian Suci	23	Selalu
Membaguskan Suara	17	Kadang-kadang
Ikhlas dalam Menghafal	32	Selalu
Jumlah	142	23,6%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa santri mampu mengamalkan adab membaca Al-Quran dalam menghafal Al-Quran dari mulai santri selalu menjaga kebersihan dan kesucian dalam menghafal, selalu menjaga ketenangan hari saat menghafal, selalu ikhlas dalam menghafal Al-Quran, dan santri kadang-kadang membaguskan suaranya saat menghafal Al-Quran. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban aspek mengamalkan adab membaca Al-Quran dalam menghafal hampir semuanya dengan kualifikasi selalu dan memiliki rata-rata 23,6%.

c. Kumulatif Deskriptor Kemampuan Menghafal Al-Quran

Tabel 4. 62 Kumulatif Deskriptor Kemampuan Menghafal Al-Quran

Aspek	Rata-rata Deskriptor
Hafalan Al-Quran	29,5%
Menghafal dengan Baik dan Benar	23,2%
Menghafal dengan Fasih	30%
Mengamalkan Adab Membaca	23,6%

Kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in baik, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil kumulatif deskriptor kemampuan menghafal Al-Quran yaitu hafalan santri cukup baik dibuktikan dengan santri mampu menghafal, stor hafalan dan mengulang hafalan setiap hari minimal satu kaca (25%) diikuti dengan kualitas hafalan santri yang baik dibuktikan dari santri selalu menerapkan hukum bacaan, memperhatikan tanda

baca, serta memperhatikan huruf dan tanda waqaf saat menghafal (23,3%), mampu menghafal dengan fasih (30%) dan pengamalan Adab membaca Al-Quran saat menghafal yang baik (23,6%).

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Uji normalitas ini adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak.⁷⁴ Dalam penelitian ini untuk melihat apakah data yang digunakan adalah berdistribusi normal atau tidak adalah dengan bantuan SPSS versi 25, dalam hal ini peneliti menggunakan metode *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai signifikansi pada tabel output *One Sampel Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengampilan keputusan normal atau tidaknya data yaitu apabila nilai *Sig Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun apabila nilai *Sig Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Adapun hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan aplikasi SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 63 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.98503204
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.064
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155 ^c
a. Test distribution is Normal.		

⁷⁴ Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 91.

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil output diatas, nilai signifikansi dapat dilihat pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,155. Artinya nilai Sig 0,155 > 0,05 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga data ini dapat digunakan sebagai penelitian.

B. Pengolahan Data dan Uji Hipotesis

1. Pengolahan Data Korelatif

Analisis Korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara variabel intensitas membaca Al-Quran (X) terhadap kemampuan menghafal Al-Quran (Y) santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in. Analisis korelasi ini menggunakan rumus Person Product Moment. Berikut adalah hasil analisis korelasi dengan bantuan *SPSS* Versi 25.

Tabel

Tabel 4. 64 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		IntensitasMembacaAIQuran	KemampuanMenghafalAIQuran
IntensitasMembacaAIQuran	Pearson Correlation	1	.694**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
KemampuanMenghafalAIQuran	Pearson Correlation	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi diatas diketahui nilai koefisien antar variabel (X) intensitas Membaca Al-Quran dengan variabel (Y) kemampuan Menghafal Al-Quran diperoleh nilai Signifikansi pada output *SPSS* pada tabel *Correlation* sebesar 0,000. Pengambilan keputusan uji korelasi adalah apabila nilai $Sig < 0,05$ maka ada hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran dan hipotesis H_a diterima. Begitupun sebaliknya apabila nilai $Sig > 0,05$ maka tidak ada hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran dan hipotesis H_a ditolak.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai $Sig 0,000 < 0,05$ maka ada hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran dan hipotesis ada hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran diterima. Berdasarkan hasil uji korelasi antar variabel (X) intensitas membaca Al-Quran dan variabel (Y) kemampuan menghafal Al-Quran mendapatkan nilai korelasi sebesar 0.694. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai 0.694 berada pada kualifikasi rentang (0.60-0.799 atau pada kualifikasi kuat). Jadi berdasarkan uji korelasi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in, besar hubungan antara intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz hubungannya kuat. Kriteria ini berdasarkan tabel 3.8.

2. Uji Hipotesis

a. Kualifikasi Variabel

1) Kualifikasi Variabel Intensitas Membaca Al-Quran

Data intensitas membaca Al-Quran didapat dari angket yang di sebarakan kepada semua santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in dengan jumlah responden sebanyak 40 santri Tahfidz. Berdasarkan pengolahan data menggunakan bantuan *SPSS* versi 25 menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4. 65 Distribusi Frekuensi Intensitas Membaca Al-Quran

Statistics		
Intensitas Membaca Al-Quran		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		74.83
Median		73.50
Mode		71 ^a
Std. Deviation		8.515
Minimum		58
Maximum		90
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan output statistik variabel intensitas membaca Al-Quran di atas menerangkan bahwa skor tertinggi yaitu sebesar 90 dan skor terendah yaitu sebesar 58. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (Mean) intensitas membaca Al-Quran santri adalah 74,83, nilai tengah (Median) adalah 73,50 dan nilai Standar Deviasi nya adalah 8,515.

Untuk mengetahui kecenderungan variabel yaitu dengan menggunakan lima jenjang kualifikasi, kriterianya dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 4. 66 Kriteria dan Kualifikasi

Kriteria	Kualifikasi
$> (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Tinggi
$(Mi + 0,5 SDi) \text{ S/d } (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
$(Mi - 0,5 SDi) \text{ S/d } (Mi + 0,5 SDi)$	Sedang
$(Mi - 1,5 SDi) \text{ S/d } (Mi - 0,5 SDi)$	Rendah
$< (Mi - 1,5 SDi)$	Sngat Rendah

Keterangan:

- Mi = Rata-rata Ideal
 $= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$
- SDi = Simpangan baku ideal
 $= \frac{1}{6} ((\text{Skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal}))$

Perhitungan kriteria atau kategori Intensitas membaca Al-Quran adalah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (90+58)$$

$$= \frac{1}{2} (148)$$

$$= 74$$

$$SDi = \frac{1}{6} (90-58)$$

$$= \frac{1}{6} (32)$$

$$= 5,3$$

Kriteria atau kategori

$$> (74 + 1,5 (5,3)) = > 81,95$$

$$(74 + 0,5 (5,3)) \text{ S/d } (74 + 1,5(5,3)) = 76,65 - 81,95$$

$$(74 - 0,5 (5,3)) \text{ S/d } (74 + 0,5 (5,3)) = 71,35 - 76,65$$

$$(74 - 1,5 (5,3)) \text{ S/d } (74 - 0,5 (5,3)) = 66,05 - 71,35$$

$$< (74 - 1,5 (5,3)) = < 66,05$$

Tabel 4. 67 Hasil Kriteria dan Kualifikasi Intensitas Membaca Al-Quran

Kriteria	Kualifikasi
$> 81,95$	Sangat Tinggi
$76,65 - 81,95$	Tinggi
$71,35 - 76,65$	Sedang
$66,05 - 71,35$	Rendah
$< 66,05$	Sangat Rendah

Berdasarkan output statistik variabel intensitas membaca Al-Quran di atas diperoleh nilai rata-rata intensitas membaca Al-Quran santri sebesar 74,83, maka dalam hal ini dapat dilihat bahwa intensitas membaca Al-Quran santri Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in berada pada kualifikasi rentang 71,35-76,65. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa intensitas membaca Al-Quran santri Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in dikatakan sedang, dalam membaca Al-Quran mereka melakukannya dengan kadang-kadang, atau tidak melakukannya dengan terus menerus. Hal ini menunjukkan hasil bahwa

intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in berada pada kategori sedang yang artinya hipotesis intensitas membaca Al-Quran santri baik di tolak sebab nilai rata-rata intensitas membaca Al-Quran $74,83 < 75$, dan hipotesis intensitas membaca Al-Quran santri rendah di terima sebab nilai $74,83 < 75$.

2) Kualifikasi Variabel Kemampuan Menghafal Al-Quran

Data kemampuan menghafal Al-Quran didapat dari angket yang di sebarakan kepada semua santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in dengan jumlah responden sebanyak 40 santri Tahfidz. Berdasarkan pengolahan data menggunakan bantuan SPSS versi 25 menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4. 68 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Al-Quran

Statistics		
Kemampuan Menghafal Al-Quran		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		92.13
Median		92.00
Mode		102
Std. Deviation		9.160
Minimum		71
Maximum		104

Berdasarkan output statistik variabel kemampuan menghafal Al-Quran di atas menerangkan bahwa skor tertinggi yaitu sebesar 104 dan skor terendah yaitu sebesar 71. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (Mean) kemampuan menghafal Al-Quran adalah 92,13 nilai tengah (Median) adalah 92,00 dan nilai Standar Deviasinya adalah 9,160. Untuk mengetahui kecenderungan variabel tersebut menggunakan lima jenjang kualifikasi, kriterianya dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 4. 69 Kriteria dan kualifikasi Kemampuan Menghafal Al-Quran

Kriteria	Kualifikasi
$> (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Tinggi
$(Mi + 0,5 SDi)$ S/d $(Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
$(Mi - 0,5 SDi)$ S/d $(Mi + 0,5 SDi)$	Sedang
$(Mi - 1,5 SDi)$ S/d $(Mi - 0,5 SDi)$	Rendah
$< (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat Rendah

Keterangan:

Mi = Rata-rata Ideal

$$= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

SDi = Simpangan baku ideal

$$= \frac{1}{6} ((\text{Skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal}))$$

Perhitungan kriteria atau kategori latar belakang sosial ekonomi orang tua adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (104+71) \\ &= \frac{1}{2} (175) \\ &= 87,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (104-71) \\ &= \frac{1}{6} (33) \\ &= 5,5 \end{aligned}$$

Rumus pengambilan kriteria atau kategori

Kriteria

$$> (87,5 + 1,5 (5,5)) = > 95,75$$

$$(87,5 + 0,5 (5,5)) \text{ S/d } (87,5 + 1,5(5,5)) = 90,25 - 95,75$$

$$(87,5 - 0,5 (5,5)) \text{ S/d } (87,5 + 0,5 (5,5)) = 84,75 - 90,25$$

$$(87,5 - 1,5 (5,5)) \text{ S/d } (87,5 - 0,5 (5,5)) = 79,25 - 84,75$$

$$< (87,5 - 1,5 (5,5)) = < 79,25$$

Tabel 4. 70 Hasil Kriteria dan kualifikasi Kemampuan Menghafal Al-Quran

Kriteria	Kualifikasi
> 95,75	Sangat Tinggi
90,25 – 95,75	Tinggi
84,75 – 90,25	Sedang
79,25 – 84,75	Rendah
< 79,25	Sangat Rendah

Berdasarkan output statistik variabel kemampuan menghafal Al-Quran di atas diperoleh nilai rata-rata kemampuan menghafal Al-Quran santri sebesar 92,13. Maka dalam hal ini kemampuan menghafal Al-Quran santri Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in berada pada kualifikasi rentang 90,25-95,75, jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Quran Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan hasil bahwa kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in berada pada kategori tinggi yang artinya hipotesis kemampuan menghafal Al-Quran Santri baik diterima sebab nilai rata-rata kemampuan menghafal Al-Quran 92,13 > 75.

3) Korelasi antar Variabel

Tabel 4. 71 Uji Hipotesis Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran

Variabel (X)	Variabel (Y)	N	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)	Keputusan
Intensitas Membaca Al-Quran	Kemampuan Menghafal Al-Quran	40	0,694	0,000	Ha3 Diterima

Berdasarkan tabel 4.61 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,694 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Jadi nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka hipotesis ada hubungan antara kedua variabel diterima, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo.

Koefisien korelasi hasil analisis korelasi *product moment* (r tabel) pengambilan keputusannya adalah apabila r hitung $>$ r tabel terdapat hubungan antara kedua variabel dan hipotesis ada hubungan antara kedua variabel di terima. Jika r hitung $<$ r tabel maka tidak ada hubungan antara kedua variabel dan hipotesis ada hubungan antara kedua variabel di tolak

Perhitungan r tabel adalah melihat $N = 40$ dan *Lever Of Significance* = 0,05 diperoleh nilai r tabel = 0,312 berdasarkan tabel 4.54 diperoleh nilai r hitung sebesar 0,694, artinya r hitung $>$ r tabel ($0,694 > 0,312$) jadi ada hubungan antara kedua variabel (intensitas membaca Al-Quran dan kemampuan menghafal Al-Quran) dan hipotesis ada hubungan antara kedua variabel di terima.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi diperoleh nilai positif yang artinya semakin baik intensitas membaca Al-Quran maka semakin tinggi pula kemampuan menghafal Al-Quran, begitupun sebaliknya apabila semakin rendah intensitas membaca Al-Quran maka semakin rendah pula kemampuan menghafal Al-Quran santri tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada seluruh santri Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in dapat diketahui bahwa intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in dalam kualifikasi atau dalam kategori sedang hal ini ditunjukkan bahwa nilai rata-rata intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in sebesar 74,83, nilai rata-rata intensitas membaca Al-Quran santri sebesar 74,83 berada pada kualifikasi rentang 71,35-76,65 yang menunjukkan kategori sedang, hal tersebut berdasarkan pada tabel 4.57, maka dari itu nilai rata-rata intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz $<$ 75 ($74,83 < 75$) artinya hipotesis intensitas membaca Al-Quran santri baik atau hipotesis intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in baik di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz Pondok

pesantren Fatkhul Mu'in dalam kategori sedang, hal ini juga ditunjukkan berdasarkan hasil kumulatif deskriptor intensitas membaca Al-Quran.

Berdasarkan hasil kumulatif deskriptor intensitas membaca Al-Quran yaitu intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in cukup sedang, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil kumulatif deskriptor intensitas membaca Al-Quran yaitu dalam membaca Al-Quran santri melakukannya cukup rutin diikuti dengan pengamalan Adab membaca Al-Quran yang baik namun pengetahuan santri terhadap kandungan ayat ataupun surat Al-Quran belum cukup baik begitupula kondisi santri saat membaca Al-Quran juga belum cukup baik sebab santri selain di tuntut untuk menghafal dan membaca Al-Quran santri juga mempunyai tanggung jawab belajar serta belum bisa membaca Al-Quran dimanapun dan kapanpun, namun mereka tetap meluangkan waktunya untuk membaca Al-Quran di sela kesibukan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada seluruh santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menghafal Al-Quran santri Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in sebesar 92,13, nilai rata-rata kemampuan menghafal Al-Quran santri sebesar 92,13 berada pada kualifikasi rentang 90,25-95,75 yang menunjukkan kategori tinggi hal tersebut berdasarkan pada tabel 4.60, maka dari itu nilai rata-rata kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz > 75 ($92,13 > 75$) artinya hipotesis kemampuan menghafal Al-Quran santri baik atau hipotesis hipotesis kemampuan menghafal Al-Quran santri baik di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz Pondok pesantren Fatkhul Mu'in dalam kategori tinggi, hal ini juga ditunjukkan berdasarkan pada hasil kumulatif deskriptor kemampuan menghafal Al-Quran.

Berdasarkan pada hasil kumulatif deskriptor kemampuan menghafal Al-Quran yaitu kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in tinggi, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil kumulatif deskriptor kemampuan menghafal Al-Quran yaitu hafalan santri cukup baik dibuktikan dengan santri mampu menghafal, stor hafalan dan mengulang hafalan setiap hari minimal satu kaca kepada para Ustadzah, diikuti dengan

kualitas hafalan santri yang baik dibuktikan dari santri selalu menerapkan hukum bacaan dengan baik dan benar, memperhatikan huruf dan tanda baca dengan baik, dan mampu memperhatikan tanda waqaf saat menghafal, santri juga mampu menghafal dengan fasih serta mampu mengamalkan Adab membaca Al-Quran saat menghafal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in tentang bagaimana hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri dengan menyebarkan angket kepada 40 Santri Tahfidz sebagai *responden* yang kemudian dilakukan pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 25, mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai Signifikansi pada output SPSS pada tabel *Correlation* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000. Pengambilan keputusan uji korelasi adalah apabila nilai Sig < 0,05 maka ada hubungan yang signifikan antara intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran dan hipotesis ada hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran di terima. Berdasarkan pada analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. < 0,05 yang artinya ada hubungan yang signifikan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi dapat dilihat bahwa nilai korelasinya bersifat positif, berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai 0.694 berada pada kualifikasi rentang (0.60-0.799 atau pada kualifikasi kuat). Jadi berdasarkan uji korelasi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in, besar hubungan antara intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz hubungannya kuat. Semakin tinggi tingkat intensitas membaca Al-Quran maka akan semakin tinggi pula kemampuan menghafal Al-Quran santri, begitupun sebaliknya. Hal ini memiliki arti bahwa kemampuan menghafal Al-Quran

dipengaruhi oleh intensitas membaca Al-Quran, sehingga apabila ingin meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran santri bisa lebih meningkatkan intensitas mereka dalam membaca Al-Quran.

Berdasarkan hasil uji korelasi antara intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran memiliki hubungan yang signifikan pada taraf yang kuat, walaupun demikian selain intensitas membaca Al-Quran ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Quran yaitu faktor usia, faktor kecerdasan, faktor kesehatan, dan motivasi, faktor-faktor tersebut mampu mendukung kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Quran selain dari intensitas membaca Al-Quran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis data yang telah dilakukan tentang “Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu’in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu’in dalam kualifikasi atau dalam kategori sedang hal ini ditunjukkan bahwa nilai rata-rata intensitas membaca Al-Quran santri sebesar 74,83, nilai rata-rata intensitas membaca Al-Quran santri sebesar 74,83 berada pada kualifikasi rentang 71,35-76,65 yang menunjukkan kategori sedang, hal tersebut berdasarkan pada tabel 4.57, maka dari itu nilai rata-rata intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz < 75 ($74,83 < 75$) artinya hipotesis intensitas membaca Al-Quran santri baik di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz Pondok pesantren Fatkhul Mu’in dalam kategori sedang, hal ini juga ditunjukkan berdasarkan hasil kumulatif deskriptor intensitas membaca Al-Quran.

Berdasarkan hasil kumulatif deskriptor intensitas membaca Al-Quran yaitu intensitas membaca Al-Quran santri Tahfidz di Pondok Pesantren Fatkhul Mu’in cukup sedang, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil kumulatif deskriptor intensitas membaca Al-Quran yaitu dalam membaca Al-Quran santri melakukannya cukup rutin diikuti dengan pengamalan Adab membaca Al-Quran yang baik namun pengetahuan santri terhadap kandungan ayat ataupun surat Al-Quran belum cukup baik begitupula kondisi santri saat membaca Al-Quran juga belum cukup baik sebab santri selain di tuntutan untuk menghafal dan membaca Al-Quran santri juga mempunyai

tanggung jawab belajar serta belum bisa membaca Al-Quran dimanapun dan kapanpun, namun mereka tetap meluangkan waktunya untuk membaca Al-Quran di sela kesibukan belajar.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menghafal Al-Quran santri Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in sebesar 92,13, nilai rata-rata kemampuan menghafal Al-Quran santri sebesar 92,13 berada pada kualifikasi rentang 90,25-95,75 yang menunjukkan kategori tinggi hal tersebut berdasarkan pada tabel 4.60, maka dari itu nilai rata-rata kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz > 75 ($92,13 > 75$) artinya hipotesis kemampuan menghafal Al-Quran santri baik atau hipotesis di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz Pondok pesantren Fatkhul Mu'in dalam kategori tinggi, hal ini juga ditunjukkan berdasarkan pada hasil kumulatif deskriptor kemampuan menghafal Al-Quran.

Berdasarkan pada hasil kumulatif deskriptor kemampuan menghafal Al-Quran yaitu kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in tinggi, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil kumulatif deskriptor kemampuan menghafal Al-Quran yaitu hafalan santri cukup baik dibuktikan dengan santri mampu menghafal, stor hafalan dan mengulang hafalan setiap hari minimal satu kaca kepada para Ustadzah, diikuti dengan kualitas hafalan santri yang baik dibuktikan dari santri selalu menerapkan hukum bacaan denga baik dan benar, memperhatikan huruf dan tanda baca dengan baik, dan mampu memperhatikan tanda waqaf saat menghafal, santri juga mampu menghafal dengan fasih serta mampu mengamalkan Adab membaca Al-Quran saat menghafal.

3. Berdasarkan hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai Signifikansi pada output SPSS pada tabel *Correlation* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000. Berdasarkan pada analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. $< 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul

Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo dan hipotesis ada hubungan yang signifikan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran diterima.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi dapat dilihat bahwa nilai korelasinya bersifat positif, berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai 0.694 berada pada kualifikasi rentang (0.60-0.799 atau pada kualifikasi kuat). Jadi berdasarkan uji korelasi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in, besar hubungan antara intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran Santri Tahfidz hubungannya kuat. Semakin tinggi tingkat intensitas membaca Al-Quran maka akan semakin tinggi pula kemampuan menghafal Al-Quran santri, begitupun sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan kemampuan menghafal Al-Quran santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Lembaga Pondok Pesantren

Bagi pihak Pondok Pesantren sebagai pihak yang sangat berperan sebagai system dalam pembelajaran santri khususnya kepada santri Tahfidz, kepada pihak Pondok Pesantren untuk lebih memberikan dukungan kepada santri terutama lebih tegas dalam membina santri dalam menghafal Al-Quran dan lebih menerapkan aturan yang ketat serta target yang di tentukan supaya santri lebih giat membaca serta menghafalkan Al-Quran namun disisi lain tidak terlalu mengekang dan memaksa santri sebab membaca dan menghafal Al-Quran bukan merupakan sesuatu yang dilakukan dengan terpaksa.

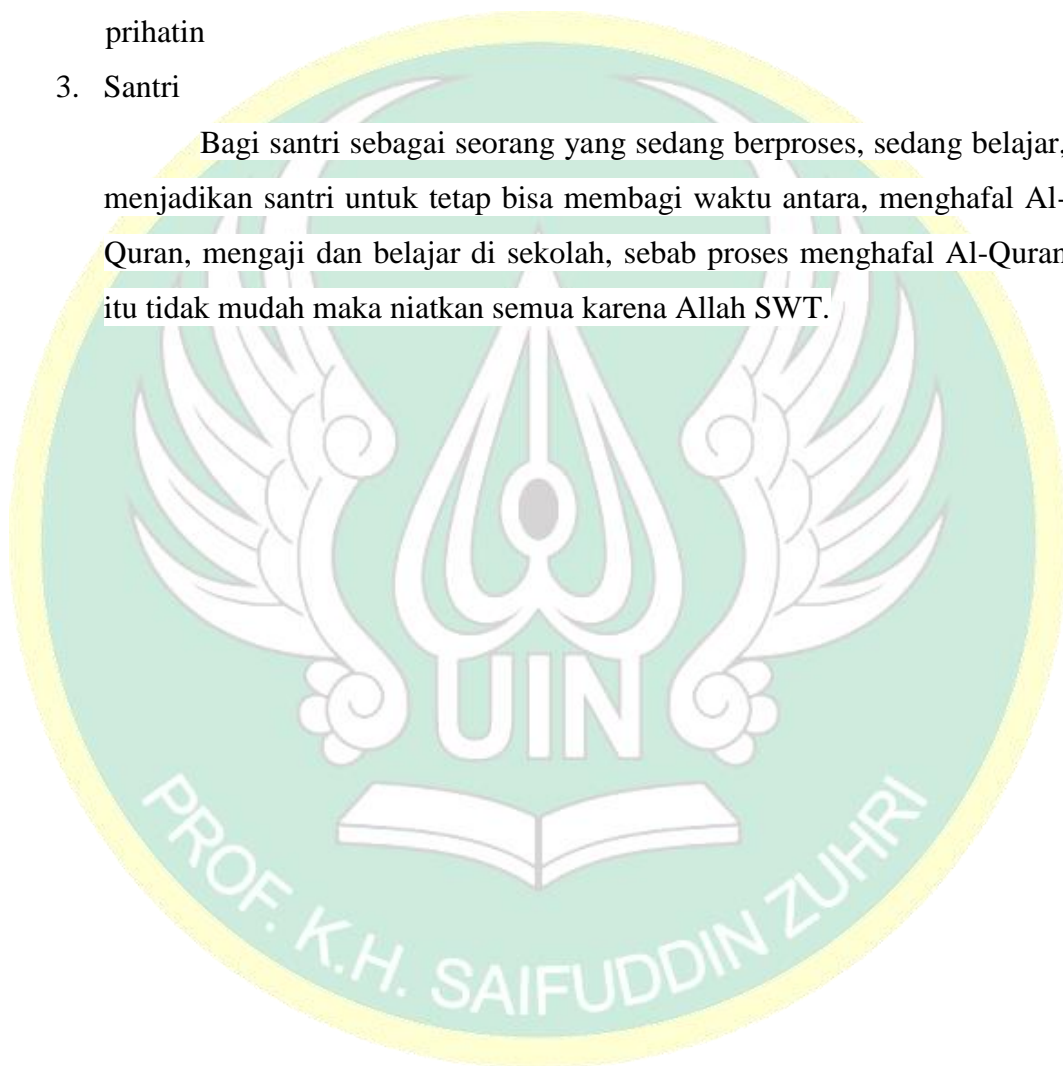
2. Orang Tua

Bagi para orang tua sebagai pihak yang telah memilihkan anaknya untuk belajar di Pondok Pesantren dalam hal ini adalah memilihkan jalan kepada mereka untuk berjalan ke jalan yang benar, memilihkan untuk

anaknyanya supaya menjadi anak yang mampu menjaga Al-Quran, maka dari itu sebagai orang tua selain harus selalu mendoakan anaknya yang sedang berjuang menghafal Al-Quran juga para orang tua harus memberikan dukungan materil kepada anaknya supaya mereka lebih giat dan semangat dalam proses menghafal Al-Quran, namun dalam memberikannya tidak berlebih supaya anak juga terlatih untuk tidak boros atau kata lainnya prihatin

3. Santri

Bagi santri sebagai seorang yang sedang berproses, sedang belajar, menjadikan santri untuk tetap bisa membagi waktu antara, menghafal Al-Quran, mengaji dan belajar di sekolah, sebab proses menghafal Al-Quran itu tidak mudah maka niatkan semua karena Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2011. *Bisa Baca Secepat Kilat*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Al-Hafiz, Ahsin W. 2004. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azam.
- Alya, Qonita. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Indah Jaya Adipratama.
- Anies, Madchan. 2006. *Tahlil Dan Kenduri: Tradisi Santri Dan Kyai*. Yogyakarta: Pusat Pesantren.
- Ar-ramli, Muhammad Syauman. 2007. *Keajaiban Membaca Al-Quran*. Sukoharjo: Insan Kamil.
- Ardiyansyah, Fahmi. "Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X MIPA Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, n.d.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Zarnuji, Ash-Syeikh. 2012. *Terjemah Ta'alim Muta'alim (Buku Panduan Bagi Kita Untuk Menuntut Ilmu Yang Benar)*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Baharuddin, Asep Saepudin Hamdi E. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Burhan, M. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chusna, Nur Cholisatul. 2015. "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Berdzikir Dan Menjaga Wudhu Terhadap Pengendalian Emosi Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam (PPTI) Al-Falah Salatiga Tahun 2015." IAIN Salatiga.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an, Terjemah, Dan Tafsir Untuk Wanita*. Bandung: Marwah.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gani, Mahmudah Fitriyah dan Ramlan Abdul. 2011. *Disiplin Berbahasa Indonesia*. Jakarta: FTIK Press.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial (Dilengkapi Dengan Contoh Secara Manual Dan SPSS)*. Yogyakarta: Raman Publishing.
- Hanifah, Asma'. 2018. "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Dan Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Pada Peserta

Didik Kelas VIII SMPIT Bina Amal Semarang. UNNES.

- Hasan, Misbahudin dan Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, Wahyu. 2018. "Intensitas Membaca Al-Quran Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Kelurahan Mijen Kota Semarang." UIN Walisongo.
- Himawanto, Yulingga Nanda Hanief dan Wasis. 2017. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Issetyadi, Yoyan P Putra dan Bayu. 2010. *Lejitkan Memori 1000%*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Khalil, Rasyad Hasan. 2011. *Tarikh Tasyri' Sejarah Legitimasi Hukum Islam*. Jakarta: Amzah.
- Kurnia, Cecep. "Intensitas Menulis Dan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Hubungannya Dengan Akhlak Peserta Didik." *Attulab II* (2017): 171.
- Lestari, Anis Puji. 2015. "Intensitas Membaca Al-Quran Dengan Happiness." Universitas Muhammadiyah Malang.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2004. Cetakan Ke. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meta Maya Untari, Faridah Ainur Rohmah. "Kecemasan Ibu Hamil Ditinjau Dari Intensitas Membaca Al-Quran Dan Kelompok Usia." *Journal Meneger System* 13, no. 1 (n.d.): 13–21.
- Mohammad Gufron dan Rahmawati. 2013. *Ulumul Qur'an Praktis Dan Mudah*. Yogyakarta: Teras.
- Munawwir, Ahmad Warson. 2001. *Kamus Arab – Indonesia*. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren "Al-Munawwir" Krapyak.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Bandung: Bumi Aksara.
- Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Quran." *Jurnal Tahdzib Akhlak* v, no. 1 (2020).
- Poerwadarminta, W. J. S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Priyanto, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Purwati, Lilik Indri. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Pondok Pesantren Darusalam Metro." IAIN Metro.
- Puspitaningtyas, Agung Widhi Kurniawan dan Zarah. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi Dengan Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia, n.d.
- Sa'diyah, Anita Maemunah. "Pengaruh Mentoring Al-Quran Terhadap Intensitas Kedisiplinan Membaca Al-Quran Mahasiswa." *Journal of Islamic Education* 4 (2020).
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani.
- Said, Muttaqien. *Menuju Generasi Al-Quran*. Ponorogo: Pusat Perkembangan Studi Ilmu Amal Pondok Pesantren Modern Ponorogo, n.d.
- Saptadi, Heri. "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Quran Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2012).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D)*. Cet. XVIII. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supian. 2012. *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an: Tajwid, Tahfidz Dan Adab Tilawah Al-Qur'an Al-Karim*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Susianti, Cucu. "Efektifitas Metode Taqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini." *Jurnal Tunas Siliwangi* 1, no. 1 (2016).
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1998. Cetakan ke. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2015. *Panduan Menghafal Al-Quran Super Kilat*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Zahra, Akmal Mundiri dan Irma. "Implementasi Metode STFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Di Rumah Quran STFIn Paiton Probolinggo." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 5, no. 2 (2017).
- Zamani, Zaki. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta: Al Barokah.

Zulfidayati. 2016. "Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran Siswa Dengan Akhlak Siswa MA Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2015-2016." UIN Walisongo.





Lampiran 1 Angket awal

ANGKET INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Petunjuk Pengisian Angket:

- a. Jawablah sesuai dengan pendapatmu sendiri atau apa yang kamu rasakan.
- b. Berikan tanda centang (✓) pada satu pilihan jawaban untuk setiap nomor pernyataan.
- c. Jawaban yang anda berikan sangat membantu saya, karenanya kerjakan dengan serius
- d. Jawablah seluruh pernyataan dan jangan membiarkan satu pernyataan pun terlewat.
- e. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat pribadi, maka tidak ada pernyataan yang dianggap salah.
- f. Jawaban anda di jamin kerahasiannya.
- g. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	PERTANYAAN	PILIHAN			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya membaca Al-Quran setiap selesai melaksanakan sholat lima waktu				
2.	Saya merasa menyesal apabila dalam sehari saya tidak membaca Al-Quran				

3.	Saya membaca Al-Quran dengan tidak tergesa-gesa	-			
4.	Saya membaca Al-Quran dengan cepat agar cepat selesai	-			
5.	Saya memilih membaca Al-Quran daripada mengobrol tidak jelas dengan teman				
6.	Setiap kali membaca saya membaca Al-Quran lebih dari satu halaman				
7.	Saya membaca Al-Quran di saat terkena musibah saja	-			
8.	Saya membaca Al-Quran hanya pada surat tertentu saja	-			
9.	Saya menyempatkan diri membaca Al-Quran selesai sholat				
10.	Saya tidak membaca Al-Quran ketika saya dalam keadaan sibuk	-			
11.	Saya membaca Al-Quran di waktu luang saja	-			
12.	Sebelum membaca Al-Quran saya berwudhu terlebih dahulu				
13.	Saya bergurau saat sedang membaca Al-Quran	-			
14.	Saya menghadap kiblat saat membaca Al-Quran				
15.	Saya membaca basmallah dan <i>Ta'awudz</i> ketika membaca Al-				

	Quran, kecuali pada surat at-Taubah				
16.	Saat membaca Al-Quran tempat dan pakaian yang saya gunakan dalam keadaan suci				
17.	Saya ingin di puji oleh orang lain ketika membaca Al-Quran	-			
18.	Saya membaguskan suara saat membaca Al-Quran				
19.	Saya merasa gelisah saat membaca Al-Quran	-			
20.	Saya menghadirkan hati saat membaca Al-Quran				
21.	Saya memperhatikan bacaan tajwid saat membaca Al-Quran				
22.	Dalam membaca Al-Quran saya membacanya dengan tartil				
23.	Saya memperhatikan makhorijul huruf saat membaca Al-Quran				
24.	Saya memperhatikan hukum panjang pendek bacaan ketika membaca Al-Quran				
25.	Dalam membaca Al-Quran saya tidak memperhatikan tanda baca	-			
26.	Saya hanya membaca ayat tidak membaca terjemah Al-Quran	-			
27.	Saya membaca terjemah ayat demi ayat				

28.	Dalam proses membaca saya menghayati setiap bacaan Al-Quran				
29.	Saya merenungkan setiap bacaan Al-Quran yang saya baca				
30.	Saya mengetahui isi kandungan dari surat-surat pendek dari guru saya				
31.	Saya mengetahui isi kandungan dari surat-surat tertentu				
32.	Saya mengamalkan isi kandungan Al-Quran				
33.	Ketika dalam keadaan sakit saya tetap membaca Al-Quran seperti biasanya				
34.	Saya menghilangkan rasa malas saya untuk membaca Al-Quran walaupun hanya satu ayat saja				
35.	Godaan dari teman membuat saya malas membaca Al-Quran	-			
36.	Saya membaca Al-Quran dimanapun saya berada				
37.	Saya mengganggu teman yang sedang membaca Al-Quran	-			
38.	Saya tetap membaca Al-Quran walaupun di tempat yang ramai				
39.	Karena kesibukan belajar jadi saya tidak membaca Al-Quran	-			

40.	Kesibukan kegiatan pondok / sekolah saya menyempatkan waktu untuk membaca Al-Quran				
-----	--	--	--	--	--

ANGKET KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Petunjuk Pengisian Angket:

- Jawablah sesuai dengan pendapatmu sendiri atau apa yang kamu rasakan.
- Berikan tanda centang (✓) pada satu pilihan jawaban untuk setiap nomor pernyataan.
- Jawaban yang anda berikan sangat membantu saya, karenanya kerjakan dengan serius
- Jawablah seluruh pernyataan dan jangan membiarkan satu pernyataan pun terlewat.
- Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat pribadi, maka tidak ada pernyataan yang dianggap salah.
- Jawaban anda di jamin kerahasiannya.
- Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	PERTANYAAN	PILIHAN			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya menghafal dengan baik dan benar di setiap susunan ayat Al-Quran				

2.	Saya melakukan kesalahan dalam menghafal Al-Quran	-			
3.	Saya menyetorkan hafalan minimal satu kaca dalam satu hari				
4.	Saya mengingat / mengulang kembali hafalan Al-Quran yang sudah saya setorkan				
5.	Saya menghafal Al-Quran setiap hari				
6.	Pada saat menghafal Al-Quran saya menerapkan hukum bacaan mim mati dengan baik dan benar				
7.	Pada saat menghafal Al-Quran saya menerapkan hukum bacaan nun mati dengan baik dan benar				
8.	Dalam menghafal Al-Quran saya mampu menerapkan makhorijul huruf seperti huruf yang tempat keluaranya di dalam / Jauf				
9.	Dalam menghafal Al-Quran saya mampu menerapkan makhorijul huruf seperti huruf yang tempat keluaranya di pangkal tenggorokan / Halaq				
10.	Dalam menghafal Al-Quran saya mampu menerapkan makhorijul huruf seperti huruf				

	yang tempat keluarnya di lidah / Lisaan				
11.	Dalam menghafal Al-Quran saya mampu menerapkan makhorijul huruf seperti huruf yang tempat keluarnya diantara dua bibir / Syafatain				
12.	Dalam menghafal Al-Quran saya mampu menerapkan makhorijul huruf seperti huruf yang tempat keluarnya di dalam hidung / Khaisyum				
13.	Pada saat menghafal Al-Quran saya mengucapkan sifat huruf hijaiyah sesuai dengan sifat-sifatnya				
14.	Pada saat menghafal Al-Quran saya mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar				
15.	Pada saat menghafal Al-Quran saya mampu membedakan suara dengan jelas pada huruf yang mirip				
16.	Pada saat menghafal Al-Quran saya menerapkan hukum bacaan mad (panjang pendek suatu bacaan)				
17.	Pada saat menghafal Al-Quran saya memperhatikan betul tanda waqaf				

18.	Pada saat menghafal Al-Quran saya memperhatikan kecepatan menghafal				
19.	Saya menghafal Al-Quran dengan terburu-buru agar cepat selesai	-			
20.	Pada saat menghafal saya memperhatikan kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Quran				
21.	Pada saat menghafal Al-Quran saya menjaga keberadaan huruf hijaiyah				
22.	Pada saat menghafal Al-Quran saya memperhatikan keberadaan harakat				
23.	Saya memilih metode sebelum menghafal Al-Quran				
24.	Saya menghafal Al-Quran hanya untuk mendapatkan pujian	-			
25.	Sebelum menghafal Al-Quran saya berwudhu terlebih dahulu				
26.	Saya merasa tenang ketika menghafal Al-Quran				
27.	Dengan menghafal Al-Quran saya merasa dihilangkan dari sifat tercela				
28.	Pada saat menghafal Al-Quran saya menghadap kiblat				

29.	Saya merasa jenuh saat menghafal Al-Quran	-			
30.	Pada saat menghafal Al-Quran pakaian yang saya kenakan suci dari hadas				
31.	Pada saat menghafal Al-Quran saya membaguskan suara				
32.	Saya bergurau ketika menghafal Al-Quran				
33.	Saya membaca <i>Ta'awudz</i> dan basamalah ketika akan menghafal Al-Quran, kecuali di surat at-Taubah				
34.	Saya membaca <i>Shodaqallah hul 'Adzim</i> setelah menghafal Al-Quran				
35.	Saya menghafal Al-Quran ikhlas karena Allah SWT.				

Lampiran 2 Hasil Uji Coba Instrumen

Hasil Uji Coba Instrumen Intensitas Membaca Al-Quran Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in

No.	Nama	Skor per Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Agistha Ilma Faradhisa	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	2	4	4	3	4	3	4
2	Anabela Azarin	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3
3	Anjani Prasati	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Artalita	2	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3
5	Atika Salsabila	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3
6	Azizah Safanah	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3
7	Bunga Anggreini	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2
8	Chayun Fasichah	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2
9	Dwi Herawati	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2
10	Eka Afifatun	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2
11	Fifi Cahyani Maeriyah	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
12	Fila Najjini Sadida	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
13	Fina Maey Yana	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4
14	Frizka Putri	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2
15	Hilda Anastasya	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4
16	Ika Wahyu Febriani	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	2	3	2	4	4	4	2	4	4
17	Isnaeni	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2
18	Isti Mukaromah	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
19	Lela Fania	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4

20	Marshila Zahra Pradita	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4
21	Nabila Ustia Ramadhani	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3
22	Naila Khoirin	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2
23	Najwa Purwa Khasanah	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
24	Nazwa Laila Ramadhani	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	2
25	Nia Istinganatun	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4
26	Nizazka Syaulana	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4
27	Nur Aeni	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3
28	Nur Ofni Setyaningrum	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
29	Oktavia Khoirunnisa	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4
30	Qurrota 'Ayun	2	3	4	3	2	4	4	1	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4
31	Rizka Naimatun Nafisah	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3
32	Safana Zahra Tussita	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
33	Safira Najwa Humaira	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2
34	Sholehatun Adita Aprilia Putri	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2
35	Silmiyan Zahrotun Nikmah	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
36	Syifa Aulia	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
37	Syifaul Latifa	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
38	Tarina Hafsa K	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4
39	Vina Idamatusilmi	2	4	2	4	2	4	4	4	2	1	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4
40	Zahra Alvia Ainurrohmah	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3

No.	Nama	Skor Per Soal																				Skor Total
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	Agistha Ilma Faradhisa	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	1	3	3	3	4	3	126
2	Anabela Azarin	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	121
3	Anjani Prasati	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	143
4	Artalita	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	108
5	Atika Salsabila	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	2	4	2	3	4	116
6	Azizah Safanah	4	3	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	110
7	Bunga Anggreini	4	4	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	121
8	Chayun Fasichah	4	4	4	2	3	4	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	121
9	Dwi Herawati	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	117
10	Eka Afifatun	4	4	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	121
11	Fifi Cahyani Maeriyah	4	4	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	125
12	Fila Najjini Sadida	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	112
13	Fina Maey Yana	4	4	4	4	4	1	1	2	2	1	1	3	2	4	3	3	4	2	3	4	124
14	Frizka Putri	4	4	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	123
15	Hilda Anastasya	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	133
16	Ika Wahyu Febriani	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	4	4	124
17	Isnaeni	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	122
18	Isti Mukaromah	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	137
19	Lela Fania	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	135
20	Marshila Zahra Pradita	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	129
21	Nabila Ustia Ramadhani	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	116

22	Naila Khoirin	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	125
23	Najwa Purwa Khasanah	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	135
24	Nazwa Laila Ramadhani	4	4	4	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	4	3	109
25	Nia Istinganatun	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	139
26	Nizazka Syaulana	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	135
27	Nur Aeni	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	121
28	Nur Ofni Setyaningrum	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	1	3	2	3	4	4	4	4	132
29	Oktavia Khoirunnisa	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	1	4	2	3	4	3	2	2	127
30	Qurrota 'Ayun	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	124
31	Rizka Naimatun Nafisah	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	117
32	Safana Zahra Tussita	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	136
33	Safira Najwa Humaira	4	4	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	122
34	Sholehatun Adita Aprilia P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	114
35	Silmiyan Zahrotun Nikmah	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	1	3	2	3	4	4	4	4	133
36	Syifa Aulia	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	125
37	Syifaul Latifa	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	130
38	Tarina Hafsa K	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	144
39	Vina Idamatusilmi	4	4	4	3	4	3	2	2	1	2	2	3	1	1	3	2	3	3	1	4	115
40	Zahra Alvia Ainurrohmah	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	112

Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Quran Pondok Pesantren Al- Munir

No.	Nama	Skor per Soal																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Agistha Ilma Faradhisa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	
2	Anabela Azarin	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	
3	Anjani Prasati	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	Artalita	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
5	Atika Salsabila	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	
6	Azizah Safanah	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	
7	Bunga Anggreini	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	Chayun Fasichah	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
9	Dwi Herawati	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	
10	Eka Afifatun	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	Fifi Cahyani Maeriyah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	Fila Najjini Sadida	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
13	Fina Maey Yana	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	
14	Frizka Putri	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
15	Hilda Anastasya	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
16	Ika Wahyu Febriani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	
17	Isnaeni	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
18	Isti Mukaromah	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	
19	Lela Fania	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
20	Marshila Zahra Pradita	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	

21	Nabila Ustia Ramadhani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3
22	Naila Khoirin	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
23	Najwa Purwa Khasanah	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
24	Nazwa Laila Ramadhani	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	2	3
25	Nia Istinganatun	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
26	Nizazka Syaulana	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
27	Nur Aeni	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4
28	Nur Ofni Setyaningrum	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
29	Oktavia Khoirunnisa	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
30	Qurrota 'Ayun	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
31	Rizka Naimatun Nafisah	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
32	Safana Zahra Tussita	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
33	Safira Najwa Humaira	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
34	Sholehatun Adita Aprilia P.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
35	Silmiyan Zahrotun Nikmah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
36	Syifa Aulia	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
37	Syifaul Latifa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
38	Tarina Hafsa K	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	Vina Idamatusilmi	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
40	Zahra Alvia Ainurrohmah	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2

No.	Nama	Skor Per Soal																Skor Total
		20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	Agistha Ilma Faradhisa	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	131
2	Anabela Azarin	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	116
3	Anjani Prasati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
4	Artalita	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	110
5	Atika Salsabila	4	4	3	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	111
6	Azizah Safanah	3	1	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	119
7	Bunga Anggreini	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	114
8	Chayun Fasichah	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	112
9	Dwi Herawati	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	117
10	Eka Afifatun	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	116
11	Fifi Cahyani Maeriyah	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	136
12	Fila Najjini Sadida	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	114
13	Fina Maey Yana	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	117
14	Frizka Putri	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	102
15	Hilda Anastasya	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4	125
16	Ika Wahyu Febriani	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	129
17	Isnaeni	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	114
18	Isti Mukaromah	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	115
19	Lela Fania	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	130
20	Marshila Zahra Pradita	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	128
21	Nabila Ustia Ramadhani	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	1	3	4	4	4	122

22	Naila Khoirin	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	123
23	Najwa Purwa Khasanah	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	129
24	Nazwa Laila Ramadhani	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	1	3	3	4	4	110
25	Nia Istinganatun	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	133
26	Nizazka Syaulana	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	132
27	Nur Aeni	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	103
28	Nur Ofni Setyaningrum	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	132
29	Oktavia Khoirunnisa	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	4	4	4	122
30	Qurrota 'Ayun	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	127
31	Rizka Naimatun Nafisah	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	117
32	Safana Zahra Tussita	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	129
33	Safira Najwa Humaira	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	110
34	Sholehatun Adita Aprilia P	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	4	4	4	112
35	Silmiyan Zahrotun Nikmah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	132
36	Syifa Aulia	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	115
37	Syifaul Latifa	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	123
38	Tarina Hafsa K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	136
39	Vina Idamatusilmi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	130
40	Zahra Alvia Ainurrohmah	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	105

Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30
-0.115	0.110	.498**	-0.125	0.100	.370*	.400*	.392*	.323*	-0.011	0.120	0.045	0.275	0.206	0.069
0.479	0.500	0.001	0.442	0.538	0.019	0.011	0.012	0.042	0.948	0.462	0.782	0.086	0.201	0.672
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.177	0.167	-0.032	-.320*	0.217	.317*	.315*	0.165	0.014	0.235	-0.110	0.255	0.017	-0.135	0.040
0.275	0.303	0.846	0.044	0.179	0.047	0.048	0.310	0.931	0.144	0.498	0.112	0.916	0.408	0.804
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.035	0.205	0.006	-0.078	0.118	.327*	.360*	0.150	.334*	0.155	0.185	0.156	.339*	0.118	-0.001
0.828	0.205	0.972	0.631	0.470	0.039	0.022	0.356	0.035	0.339	0.253	0.337	0.033	0.470	0.994
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.200	-0.038	-0.093	0.010	0.258	.476**	.375*	.410**	0.281	0.191	-0.027	-0.034	0.099	-0.028	0.065
0.215	0.815	0.570	0.949	0.108	0.002	0.017	0.009	0.079	0.237	0.868	0.836	0.545	0.866	0.691
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.017	0.140	.334*	-0.158	0.086	0.000	0.114	0.271	0.157	-0.011	0.006	0.199	0.301	.320*	0.232
0.915	0.389	0.035	0.330	0.597	1.000	0.482	0.091	0.333	0.945	0.973	0.219	0.059	0.044	0.151
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.037	.351*	.455**	-0.090	0.196	.342*	.430**	0.286	0.120	0.060	0.052	0.158	0.163	-0.050	-0.023

0.822	0.026	0.003	0.579	0.225	0.031	0.006	0.074	0.461	0.715	0.752	0.330	0.314	0.758	0.890
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.280	-0.023	0.103	0.190	0.142	.427**	.376*	0.250	0.272	-0.008	-0.199	.384*	0.232	0.045	0.023
0.081	0.886	0.529	0.241	0.382	0.006	0.017	0.120	0.090	0.963	0.219	0.014	0.150	0.783	0.890
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.039	0.006	.323*	-0.008	-0.054	0.148	0.089	0.041	-0.014	-0.151	-0.067	0.134	-0.211	-0.046	-0.026
0.812	0.972	0.042	0.962	0.741	0.363	0.586	0.801	0.931	0.351	0.682	0.411	0.190	0.779	0.871
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.075	-0.138	0.130	-0.071	-0.034	-0.156	0.272	0.288	0.105	-0.117	0.248	-0.015	0.042	0.088	0.082
0.647	0.397	0.423	0.665	0.835	0.335	0.089	0.072	0.521	0.472	0.123	0.925	0.795	0.589	0.617
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.039	-0.078	0.086	.317*	-0.175	-0.095	-0.200	-0.209	-0.048	-0.256	0.228	.405**	0.129	0.244	0.296
0.811	0.632	0.599	0.046	0.279	0.559	0.215	0.196	0.770	0.111	0.158	0.010	0.428	0.129	0.064
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.184	0.167	0.236	-0.097	-0.143	0.029	0.122	0.128	-0.068	-0.132	0.246	0.231	0.244	0.205	0.117
0.255	0.304	0.143	0.552	0.378	0.859	0.452	0.433	0.676	0.417	0.126	0.152	0.129	0.205	0.471
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.497**	-0.111	0.219	0.030	.554**	0.162	0.078	0.198	0.136	0.268	-.498**	0.163	.505**	.347*	0.241

0.001	0.496	0.174	0.854	0.000	0.317	0.634	0.222	0.404	0.095	0.001	0.316	0.001	0.028	0.134
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.027	0.036	-.405**	-0.177	-0.127	-.392*	-.449**	-0.276	-.378*	-0.094	-0.132	0.199	-0.130	0.060	0.239
0.870	0.827	0.010	0.275	0.437	0.012	0.004	0.085	0.016	0.564	0.417	0.219	0.425	0.713	0.138
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.132	0.176	0.216	-0.212	-0.094	-0.144	-0.165	-0.140	-0.192	-0.101	-0.260	0.092	-0.117	.321*	0.209
0.416	0.276	0.182	0.188	0.565	0.376	0.310	0.389	0.235	0.534	0.105	0.572	0.473	0.043	0.196
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.070	-0.140	-0.154	-0.063	0.193	0.000	-0.033	0.042	0.057	0.218	-0.144	-0.096	0.139	-0.124	-0.147
0.668	0.389	0.343	0.698	0.233	1.000	0.841	0.799	0.726	0.176	0.377	0.556	0.393	0.447	0.366
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
1	-0.161	0.145	0.179	.648**	0.269	0.185	0.288	0.306	0.291	-.386*	.349*	.481**	.329*	-0.004
	0.320	0.371	0.269	0.000	0.093	0.253	0.071	0.055	0.068	0.014	0.027	0.002	0.038	0.983
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.161	1	0.022	-0.080	-0.055	-0.072	0.027	-0.035	-0.048	0.022	-0.088	0.052	-0.058	-0.109	-0.138
0.320		0.895	0.625	0.734	0.660	0.866	0.830	0.769	0.892	0.589	0.751	0.721	0.505	0.397
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.145	0.022	1	-0.006	0.267	0.174	0.151	0.077	0.106	0.031	-0.189	0.019	0.184	.389*	0.214

0.371	0.895		0.971	0.096	0.284	0.353	0.637	0.517	0.848	0.244	0.907	0.256	0.013	0.185
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.179	-0.080	-0.006	1	0.121	0.136	0.037	-0.190	0.065	0.056	-0.157	0.117	0.163	0.045	0.084
0.269	0.625	0.971		0.456	0.402	0.820	0.241	0.690	0.733	0.333	0.472	0.314	0.784	0.608
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.648**	-0.055	0.267	0.121	1	0.203	0.221	0.289	.345*	.577**	-0.285	0.167	.579**	.358*	0.172
0.000	0.734	0.096	0.456		0.209	0.171	0.070	0.029	0.000	0.074	0.304	0.000	0.023	0.288
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.269	-0.072	0.174	0.136	0.203	1	.905**	.641**	.616**	0.012	-0.153	-0.106	0.043	-0.156	-0.261
0.093	0.660	0.284	0.402	0.209		0.000	0.000	0.000	0.943	0.346	0.517	0.793	0.337	0.104
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.185	0.027	0.151	0.037	0.221	.905**	1	.686**	.605**	0.164	-0.058	-0.169	0.136	-0.086	-0.259
0.253	0.866	0.353	0.820	0.171	0.000		0.000	0.000	0.312	0.720	0.296	0.402	0.598	0.106
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.288	-0.035	0.077	-0.190	0.289	.641**	.686**	1	.622**	0.102	-0.050	-0.144	0.208	-0.017	-0.305
0.071	0.830	0.637	0.241	0.070	0.000	0.000		0.000	0.532	0.761	0.375	0.197	0.918	0.056
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.306	-0.048	0.106	0.065	.345*	.616**	.605**	.622**	1	0.023	-0.182	-0.056	.334*	0.150	-0.302

0.055	0.769	0.517	0.690	0.029	0.000	0.000	0.000		0.887	0.261	0.729	0.035	0.354	0.058
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.291	0.022	0.031	0.056	.577**	0.012	0.164	0.102	0.023	1	-0.092	0.012	.581**	.327 [†]	0.189
0.068	0.892	0.848	0.733	0.000	0.943	0.312	0.532	0.887		0.572	0.941	0.000	0.039	0.243
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.386 [†]	-0.088	-0.189	-0.157	-0.285	-0.153	-0.058	-0.050	-0.182	-0.092	1	-0.001	-0.023	-0.037	0.068
0.014	0.589	0.244	0.333	0.074	0.346	0.720	0.761	0.261	0.572		0.993	0.888	0.821	0.675
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.349 [†]	0.052	0.019	0.117	0.167	-0.106	-0.169	-0.144	-0.056	0.012	-0.001	1	.429**	.365 [†]	.375 [†]
0.027	0.751	0.907	0.472	0.304	0.517	0.296	0.375	0.729	0.941	0.993		0.006	0.021	0.017
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.481**	-0.058	0.184	0.163	.579**	0.043	0.136	0.208	.334 [†]	.581**	-0.023	.429**	1	.689**	0.268
0.002	0.721	0.256	0.314	0.000	0.793	0.402	0.197	0.035	0.000	0.888	0.006		0.000	0.094
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.329 [†]	-0.109	.389 [†]	0.045	.358 [†]	-0.156	-0.086	-0.017	0.150	.327 [†]	-0.037	.365 [†]	.689**	1	.362 [†]
0.038	0.505	0.013	0.784	0.023	0.337	0.598	0.918	0.354	0.039	0.821	0.021	0.000		0.022
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.004	-0.138	0.214	0.084	0.172	-0.261	-0.259	-0.305	-0.302	0.189	0.068	.375 [†]	0.268	.362 [†]	1

0.983	0.397	0.185	0.608	0.288	0.104	0.106	0.056	0.058	0.243	0.675	0.017	0.094	0.022	
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.045	-0.005	0.077	-0.051	0.145	-0.139	-0.159	-0.232	-0.053	0.177	0.267	.383 [*]	0.241	.355 [*]	.653 ^{**}
0.785	0.974	0.636	0.753	0.373	0.394	0.327	0.150	0.745	0.274	0.095	0.015	0.133	0.024	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.391 [*]	.313 [*]	.344 [*]	0.141	.477 ^{**}	-0.076	0.000	0.000	-0.064	.387 [*]	-0.074	.337 [*]	.476 ^{**}	.578 ^{**}	0.177
0.013	0.049	0.030	0.384	0.002	0.639	1.000	1.000	0.695	0.014	0.650	0.033	0.002	0.000	0.275
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.032	0.183	0.015	-0.057	-0.089	-.361 [*]	-.335 [*]	-0.201	-0.190	-0.020	-0.090	0.236	0.070	0.275	0.146
0.846	0.258	0.925	0.726	0.586	0.022	0.035	0.214	0.241	0.900	0.581	0.143	0.669	0.086	0.367
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.214	0.083	0.233	-0.062	0.266	0.169	0.245	0.263	0.248	0.198	-.438 ^{**}	-0.133	0.137	0.051	-0.247
0.185	0.611	0.148	0.702	0.097	0.298	0.127	0.101	0.122	0.221	0.005	0.415	0.399	0.754	0.124
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.353 [*]	0.283	-0.104	-0.281	-0.226	-0.208	-0.198	-0.253	-.347 [*]	-0.228	-0.156	-0.139	-.393 [*]	-.341 [*]	0.023
0.025	0.077	0.524	0.079	0.161	0.199	0.220	0.115	0.028	0.156	0.335	0.393	0.012	0.031	0.889
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.444 ^{**}	-0.198	.430 ^{**}	-0.161	.511 ^{**}	0.081	0.154	0.157	0.215	.408 ^{**}	-0.203	0.213	.632 ^{**}	.471 ^{**}	0.101

Soal31	Soal32	Soal33	Soal34	Soal35	Soal36	Soal37	Soal38	Soal39	Soal40	SkorTotal
0.006	0.211	-0.300	0.196	0.021	0.300	-0.117	.320*	.350*	.364*	.604**
0.970	0.192	0.060	0.225	0.897	0.060	0.471	0.044	0.027	0.021	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.256	0.153	0.070	0.138	0.139	0.213	0.086	0.175	0.036	0.054	0.275
0.111	0.345	0.667	0.396	0.393	0.187	0.596	0.281	0.825	0.743	0.085
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.248	-0.084	-0.049	0.151	-0.228	0.206	0.225	0.250	0.160	0.013	.409**
0.124	0.607	0.764	0.354	0.158	0.202	0.162	0.120	0.325	0.936	0.009
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.116	0.204	-0.137	-0.198	-0.184	-0.009	-0.068	-0.066	-0.092	-0.043	0.194
0.476	0.208	0.398	0.221	0.255	0.958	0.677	0.686	0.571	0.790	0.231
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.251	0.124	0.302	0.099	-0.169	.392*	0.006	0.155	0.135	0.259	.497**
0.118	0.445	0.059	0.545	0.298	0.012	0.971	0.338	0.406	0.106	0.001
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.038	.355*	0.022	0.002	0.193	0.234	0.078	.365*	0.221	.395*	.559**
0.816	0.025	0.891	0.990	0.233	0.146	0.633	0.020	0.170	0.012	0.000

40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.039	0.186	-0.050	-0.208	0.056	0.105	0.024	0.161	0.259	0.191	.425**
0.813	0.250	0.758	0.197	0.731	0.521	0.885	0.321	0.107	0.239	0.006
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.113	0.092	-0.277	-0.003	-0.139	0.058	-0.218	0.152	.325*	0.012	0.099
0.489	0.572	0.084	0.987	0.393	0.722	0.177	0.349	0.041	0.943	0.543
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.080	0.025	-0.058	0.198	-0.023	0.058	0.001	-0.027	.337*	0.236	0.287
0.625	0.877	0.723	0.220	0.889	0.720	0.994	0.869	0.034	0.143	0.072
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.308	0.000	0.112	0.037	-0.188	0.029	-0.086	0.122	.364*	-0.277	0.176
0.053	1.000	0.491	0.822	0.246	0.858	0.598	0.454	0.021	0.083	0.277
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.112	0.085	0.017	-0.190	0.153	0.187	-0.260	.444**	0.142	0.232	.350*
0.493	0.604	0.917	0.240	0.346	0.248	0.105	0.004	0.383	0.149	0.027
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.031	0.295	-0.079	0.104	0.053	.471**	0.084	0.191	-0.214	0.126	.462**
0.852	0.065	0.626	0.523	0.744	0.002	0.605	0.238	0.186	0.440	0.003

40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.154	0.000	.332*	-0.184	0.229	-0.226	.461**	-0.290	-0.224	-.412**	-0.166
0.343	1.000	0.036	0.255	0.156	0.160	0.003	0.070	0.166	0.008	0.307
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.076	0.261	0.099	-0.037	0.283	-0.220	0.219	-0.251	0.028	-0.062	0.106
0.643	0.104	0.545	0.821	0.077	0.173	0.174	0.118	0.862	0.703	0.516
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.090	-0.124	0.034	0.066	0.112	0.157	0.083	0.104	-0.023	0.032	0.053
0.580	0.445	0.837	0.687	0.490	0.333	0.611	0.525	0.890	0.846	0.743
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.045	.391*	-0.032	0.214	-.353*	.444**	0.183	0.192	0.021	0.037	.403**
0.785	0.013	0.846	0.185	0.025	0.004	0.259	0.236	0.896	0.822	0.010
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.005	.313*	0.183	0.083	0.283	-0.198	0.204	-0.015	-0.028	0.085	0.128
0.974	0.049	0.258	0.611	0.077	0.221	0.206	0.929	0.862	0.604	0.430
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.077	.344*	0.015	0.233	-0.104	.430**	-0.181	.377*	.343*	0.142	.503**
0.636	0.030	0.925	0.148	0.524	0.006	0.265	0.016	0.030	0.383	0.001

40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.051	0.141	-0.057	-0.062	-0.281	-0.161	0.074	0.072	0.218	0.006	0.045
0.753	0.384	0.726	0.702	0.079	0.322	0.649	0.659	0.177	0.971	0.783
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.145	.477**	-0.089	0.266	-0.226	.511**	0.235	.388*	-0.084	.312*	.598**
0.373	0.002	0.586	0.097	0.161	0.001	0.145	0.013	0.605	0.050	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.139	-0.076	-.361*	0.169	-0.208	0.081	-0.091	0.053	.451**	.342*	.361*
0.394	0.639	0.022	0.298	0.199	0.621	0.576	0.745	0.004	0.031	0.022
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.159	0.000	-.335*	0.245	-0.198	0.154	0.007	0.115	.424**	.492**	.441**
0.327	1.000	0.035	0.127	0.220	0.343	0.966	0.479	0.006	0.001	0.004
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.232	0.000	-0.201	0.263	-0.253	0.157	-0.142	-0.017	0.220	.445**	.359*
0.150	1.000	0.214	0.101	0.115	0.333	0.381	0.916	0.173	0.004	0.023
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.053	-0.064	-0.190	0.248	-.347*	0.215	-0.012	0.036	.359*	.338*	.348*
0.745	0.695	0.241	0.122	0.028	0.182	0.940	0.828	0.023	0.033	0.028

40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.177	.387*	-0.020	0.198	-0.228	.408**	0.206	.444**	-0.154	0.117	.427**
0.274	0.014	0.900	0.221	0.156	0.009	0.201	0.004	0.342	0.472	0.006
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.267	-0.074	-0.090	-.438**	-0.156	-0.203	-0.128	0.122	-0.141	-0.033	-0.111
0.095	0.650	0.581	0.005	0.335	0.209	0.430	0.452	0.385	0.842	0.495
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.383*	.337*	0.236	-0.133	-0.139	0.213	0.086	.345*	0.036	-0.208	.432**
0.015	0.033	0.143	0.415	0.393	0.187	0.596	0.029	0.825	0.198	0.005
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.241	.476**	0.070	0.137	-.393*	.632**	0.114	.609**	0.009	0.093	.714**
0.133	0.002	0.669	0.399	0.012	0.000	0.485	0.000	0.954	0.569	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.355*	.578**	0.275	0.051	-.341*	.471**	0.080	0.302	0.157	-0.050	.576**
0.024	0.000	0.086	0.754	0.031	0.002	0.622	0.059	0.332	0.758	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.653**	0.177	0.146	-0.247	0.023	0.101	0.194	0.254	-0.030	-0.152	.342*
0.000	0.275	0.367	0.124	0.889	0.535	0.230	0.114	0.855	0.350	0.031

40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
1	0.144	0.260	-0.302	-0.182	0.188	0.205	0.231	-0.044	-0.158	0.306
	0.376	0.105	0.058	0.261	0.246	0.206	0.152	0.786	0.330	0.055
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.144	1	0.150	0.000	-0.101	0.304	0.133	0.232	-0.101	0.071	.549**
0.376		0.356	1.000	0.537	0.056	0.415	0.150	0.536	0.663	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.260	0.150	1	-0.086	0.136	0.110	-0.025	-0.066	0.075	-0.042	0.071
0.105	0.356		0.598	0.404	0.498	0.878	0.686	0.647	0.799	0.662
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.302	0.000	-0.086	1	-0.133	.341*	0.044	0.007	0.280	0.086	0.204
0.058	1.000	0.598		0.413	0.031	0.785	0.967	0.080	0.599	0.206
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-0.182	-0.101	0.136	-0.133	1	-0.233	0.168	-0.116	-0.046	0.236	-0.137
0.261	0.537	0.404	0.413		0.148	0.301	0.475	0.780	0.143	0.398
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.188	0.304	0.110	.341*	-0.233	1	-0.106	.634**	0.074	0.274	.625**
0.246	0.056	0.498	0.031	0.148		0.515	0.000	0.649	0.087	0.000

Validitas Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Quran

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17
Soal1	Pearson Correlation	1	0.277	0.219	0.305	0.195	0.115	0.150	0.248	.564**	0.291	.428**	.443**	0.263	0.136	.345*	.314*	0.088
	Sig. (2-tailed)		0.084	0.175	0.056	0.233	0.482	0.356	0.123	0.000	0.069	0.006	0.004	0.101	0.404	0.029	0.048	0.588
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal2	Pearson Correlation	0.277	1	0.128	.466**	0.031	-0.051	-0.073	0.051	0.216	0.133	0.133	0.000	-0.101	0.191	-0.064	-0.036	-0.070
	Sig. (2-tailed)	0.084		0.432	0.002	0.850	0.756	0.655	0.754	0.180	0.413	0.413	1.000	0.536	0.239	0.696	0.826	0.667
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal3	Pearson Correlation	0.219	0.128	1	0.297	.354*	0.056	0.296	0.089	0.104	.534**	.411**	0.061	0.209	.416**	0.053	0.046	0.228
	Sig. (2-tailed)	0.175	0.432		0.063	0.027	0.731	0.064	0.585	0.522	0.000	0.008	0.708	0.196	0.008	0.745	0.776	0.158
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal4	Pearson Correlation	0.305	.466**	0.297	1	0.213	.480**	.321*	.395*	.458**	.458**	.458**	.402*	0.214	.404**	0.299	0.258	0.232
	Sig. (2-tailed)	0.056	0.002	0.063		0.193	0.002	0.043	0.012	0.003	0.003	0.003	0.010	0.185	0.010	0.061	0.109	0.149
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal5	Pearson Correlation	0.195	0.031	.354*	0.213	1	.454**	.509**	.437**	0.221	.447**	.334*	0.179	0.253	0.293	.379*	.361*	.322*
	Sig. (2-tailed)	0.233	0.850	0.027	0.193		0.004	0.001	0.005	0.177	0.004	0.038	0.276	0.119	0.070	0.017	0.024	0.045
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Soal6	Pearson Correlation	0.115	-0.051	0.056	.480**	.454**	1	.671**	.780**	.548**	.460**	.460**	.480**	0.255	.405**	.357*	.592**	.442**
	Sig. (2-tailed)	0.482	0.756	0.731	0.002	0.004		0.000	0.000	0.000	0.003	0.003	0.002	0.112	0.009	0.024	0.000	0.004

Soal13	Pearson Correlation	0.263	-0.101	0.209	0.214	0.253	0.255	0.264	0.176	0.238	.440**	.372*	.502**	1	.387*	.602**	.693**	0.247
	Sig. (2-tailed)	0.101	0.536	0.196	0.185	0.119	0.112	0.099	0.279	0.139	0.005	0.018	0.001		0.014	0.000	0.000	0.124
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal14	Pearson Correlation	0.136	0.191	.416**	.404**	0.293	.405**	.333*	0.309	0.311	.564**	.501**	.442**	.387*	1	.444**	.541**	.515**
	Sig. (2-tailed)	0.404	0.239	0.008	0.010	0.070	0.009	0.036	0.052	0.051	0.000	0.001	0.004	0.014		0.004	0.000	0.001
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal15	Pearson Correlation	.345*	-0.064	0.053	0.299	.379*	.357*	0.196	0.264	0.297	.435**	.435**	.688**	.602**	.444**	1	.694**	.327*
	Sig. (2-tailed)	0.029	0.696	0.745	0.061	0.017	0.024	0.224	0.100	0.063	0.005	0.005	0.000	0.000	0.004		0.000	0.039
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal16	Pearson Correlation	.314*	-0.036	0.046	0.258	.361*	.592**	.323*	.379*	.459**	.459**	.459**	.775**	.693**	.541**	.694**	1	.558**
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.826	0.776	0.109	0.024	0.000	0.042	0.016	0.003	0.003	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal17	Pearson Correlation	0.088	-0.070	0.228	0.232	.322*	.442**	.429**	.411**	0.246	.382*	.314*	.370*	0.247	.515**	.327*	.558**	1
	Sig. (2-tailed)	0.588	0.667	0.158	0.149	0.045	0.004	0.006	0.008	0.125	0.015	0.048	0.019	0.124	0.001	0.039	0.000	
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal18	Pearson Correlation	0.210	-.317*	-0.195	-0.148	-0.142	0.121	0.000	0.208	0.046	-0.076	0.046	0.030	0.107	0.040	.336*	0.115	0.093
	Sig. (2-tailed)	0.193	0.046	0.228	0.364	0.387	0.459	1.000	0.199	0.779	0.640	0.779	0.852	0.513	0.805	0.034	0.479	0.568
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal19	Pearson Correlation	-0.186	-0.036	-0.067	-.327*	0.071	-0.086	0.000	-0.131	-0.172	-0.110	-0.172	-0.156	0.095	-0.152	0.015	0.017	-0.125

	Sig. (2-tailed)	0.251	0.825	0.682	0.039	0.666	0.599	1.000	0.422	0.288	0.501	0.288	0.337	0.560	0.350	0.927	0.918	0.443
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal20	Pearson Correlation	.622**	-0.067	0.025	-0.074	0.242	0.177	0.127	0.294	0.276	0.058	0.204	0.145	0.176	0.115	.391*	0.220	0.191
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.680	0.879	0.649	0.137	0.274	0.433	0.065	0.084	0.721	0.208	0.372	0.276	0.478	0.013	0.172	0.237
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal21	Pearson Correlation	.427**	0.035	0.143	0.023	0.220	0.102	0.067	0.007	0.076	0.015	0.076	0.152	0.234	0.175	.365*	0.280	0.193
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.829	0.379	0.887	0.179	0.531	0.683	0.967	0.640	0.926	0.640	0.350	0.145	0.281	0.020	0.080	0.233
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal22	Pearson Correlation	.355*	0.010	0.266	0.104	.412**	0.014	0.079	0.014	-0.077	0.195	0.104	.316*	0.184	0.172	0.308	0.308	0.300
	Sig. (2-tailed)	0.025	0.949	0.096	0.524	0.009	0.933	0.627	0.932	0.637	0.229	0.523	0.047	0.257	0.290	0.053	0.053	0.060
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal23	Pearson Correlation	-0.029	-0.139	0.153	0.031	.320*	-0.037	0.066	-0.079	-0.180	0.180	0.060	0.000	0.196	0.000	.460**	0.000	0.028
	Sig. (2-tailed)	0.861	0.393	0.344	0.851	0.047	0.823	0.687	0.628	0.267	0.267	0.713	1.000	0.226	1.000	0.003	1.000	0.863
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal24	Pearson Correlation	0.156	-0.086	.642**	0.051	.469**	-0.009	.351*	0.112	0.003	.632**	.461**	0.143	.332*	.406**	0.266	0.250	.412**
	Sig. (2-tailed)	0.335	0.598	0.000	0.754	0.003	0.957	0.026	0.492	0.986	0.000	0.003	0.380	0.036	0.009	0.097	0.119	0.008
	N	40	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal25	Pearson Correlation	.314*	0.188	-0.022	.394*	-0.044	.334*	0.197	0.189	.385*	0.216	0.216	.588**	.358*	.389*	.402*	.477**	.342*
	Sig. (2-tailed)	0.049	0.244	0.895	0.012	0.788	0.035	0.223	0.243	0.014	0.180	0.180	0.000	0.023	0.013	0.010	0.002	0.031

Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	Soal 30	Soal 31	Soal 32	Soal 33	Soal 34	Soal 35	SkorTotal
0.210	- 0.186	.622**	.427**	.355*	- 0.029	0.156	.314*	0.308	0.199	0.065	- 0.156	0.240	.320*	0.000	0.202	0.079	.394*	.580**
0.193	0.251	0.000	0.006	0.025	0.861	0.335	0.049	0.053	0.217	0.689	0.336	0.135	0.044	1.000	0.211	0.628	0.012	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
- .317*	- 0.036	- 0.067	0.035	0.010	- 0.139	- 0.086	0.188	0.043	0.054	.419**	0.084	.324*	.321*	.367*	0.028	- 0.038	0.238	0.270
0.046	0.825	0.680	0.829	0.949	0.393	0.598	0.244	0.793	0.739	0.007	0.605	0.042	0.043	0.020	0.863	0.814	0.139	0.093
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
- 0.195	- 0.067	0.025	0.143	0.266	0.153	.642**	- 0.022	.379*	0.266	- .342*	0.280	- 0.020	- 0.006	- 0.087	- 0.148	- 0.199	.370*	.371*
0.228	0.682	0.879	0.379	0.096	0.344	0.000	0.895	0.016	0.097	0.031	0.080	0.903	0.972	0.593	0.360	0.219	0.019	0.019
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
- 0.148	- .327*	- 0.074	0.023	0.104	0.031	0.051	.394*	0.236	.487**	0.182	0.130	.575**	0.073	- 0.058	- 0.113	0.000	0.240	.541**
0.364	0.039	0.649	0.887	0.524	0.851	0.754	0.012	0.143	0.001	0.262	0.423	0.000	0.654	0.723	0.486	1.000	0.136	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
- 0.142	0.071	0.242	0.220	.412**	.320*	.469**	- 0.044	.598**	0.148	0.082	0.090	0.239	- 0.030	0.067	0.049	0.073	.652**	.567**
0.387	0.666	0.137	0.179	0.009	0.047	0.003	0.788	0.000	0.368	0.622	0.584	0.143	0.855	0.687	0.769	0.658	0.000	0.000
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
0.121	- 0.086	0.177	0.102	0.014	- 0.037	- 0.009	.334*	0.282	.582**	0.217	- 0.022	.497**	- 0.020	0.069	- 0.037	0.101	0.068	.587**
0.459	0.599	0.274	0.531	0.933	0.823	0.957	0.035	0.078	0.000	0.178	0.892	0.001	0.902	0.672	0.821	0.534	0.676	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.000	0.000	0.127	0.067	0.079	0.066	.351*	0.197	.324*	.558**	0.228	0.080	.323*	0.116	0.112	- 0.142	- 0.018	0.137	.576**
1.000	1.000	0.433	0.683	0.627	0.687	0.026	0.223	0.041	0.000	0.157	0.624	0.042	0.476	0.493	0.383	0.911	0.399	0.000

40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.208	- 0.131	0.294	0.007	0.014	- 0.079	0.112	0.189	0.220	.471**	0.171	- 0.112	.379*	0.049	0.289	0.020	0.132	0.258	.585**
0.199	0.422	0.065	0.967	0.932	0.628	0.492	0.243	0.173	0.002	0.291	0.490	0.016	0.762	0.070	0.905	0.418	0.108	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.046	- 0.172	0.276	0.076	- 0.077	- 0.180	0.003	.385*	0.148	.372*	0.049	- 0.037	.536**	0.130	0.079	0.158	0.200	0.264	.604**
0.779	0.288	0.084	0.640	0.637	0.267	0.986	0.014	0.362	0.018	0.762	0.823	0.000	0.424	0.627	0.331	0.217	0.100	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
- 0.076	- 0.110	0.058	0.015	0.195	0.180	.632**	0.216	.426**	.574**	- 0.115	0.037	.381*	0.042	- 0.091	- 0.004	0.033	.443**	.705**
0.640	0.501	0.721	0.926	0.229	0.267	0.000	0.180	0.006	0.000	0.479	0.823	0.015	0.797	0.578	0.980	0.839	0.004	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.046	- 0.172	0.204	0.076	0.104	0.060	.461**	0.216	.333*	.507**	- 0.170	- 0.037	.381*	0.042	- 0.091	0.158	0.200	.443**	.679**
0.779	0.288	0.208	0.640	0.523	0.713	0.003	0.180	0.036	0.001	0.294	0.823	0.015	0.797	0.578	0.331	0.217	0.004	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.030	- 0.156	0.145	0.152	.316*	0.000	0.143	.588**	.461**	.435**	0.219	0.000	.542**	0.110	- 0.113	0.121	0.000	0.223	.636**
0.852	0.337	0.372	0.350	0.047	1.000	0.380	0.000	0.003	0.005	0.175	1.000	0.000	0.500	0.488	0.457	1.000	0.167	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.107	0.095	0.176	0.234	0.184	0.196	.332*	.358*	.492**	.437**	- 0.074	- 0.119	0.257	- 0.071	- 0.222	0.021	- 0.093	0.274	.534**
0.513	0.560	0.276	0.145	0.257	0.226	0.036	0.023	0.001	0.005	0.649	0.464	0.109	0.663	0.169	0.899	0.568	0.088	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.040	- 0.152	0.115	0.175	0.172	0.000	.406**	.389*	.375*	.328*	- 0.005	- 0.032	.404**	- 0.196	- 0.030	- 0.075	- 0.044	0.312	.579**
0.805	0.350	0.478	0.281	0.290	1.000	0.009	0.013	0.017	0.039	0.976	0.844	0.010	0.225	0.854	0.646	0.788	0.050	0.000

40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.336*	0.015	.391*	.365*	0.308	.460**	0.266	.402*	.551**	.473**	0.121	- 0.175	.470**	0.049	- 0.228	0.245	0.144	.442**	.704**
0.034	0.927	0.013	0.020	0.053	0.003	0.097	0.010	0.000	0.002	0.457	0.280	0.002	0.766	0.156	0.128	0.377	0.004	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.115	0.017	0.220	0.280	0.308	0.000	0.250	.477**	.560**	.475**	0.172	- 0.039	.580**	- 0.002	- 0.098	0.083	0.036	.382*	.720**
0.479	0.918	0.172	0.080	0.053	1.000	0.119	0.002	0.000	0.002	0.289	0.809	0.000	0.988	0.547	0.610	0.826	0.015	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.093	- 0.125	0.191	0.193	0.300	0.028	.412**	.342*	.356*	0.247	0.188	- 0.017	.412**	0.117	- 0.032	- 0.089	- 0.047	.321*	.562**
0.568	0.443	0.237	0.233	0.060	0.863	0.008	0.031	0.024	0.124	0.245	0.916	0.008	0.472	0.845	0.584	0.774	0.043	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
1	- 0.046	.678**	.497**	0.144	0.229	- 0.091	0.006	- 0.039	0.220	0.035	- .479**	- 0.016	0.163	- 0.096	0.163	0.141	- 0.047	0.198
	0.776	0.000	0.001	0.376	0.156	0.577	0.971	0.810	0.172	0.831	0.002	0.920	0.314	0.556	0.315	0.386	0.771	0.222
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
- 0.046	1	- 0.063	- 0.007	- 0.108	- 0.026	- 0.031	- 0.177	- 0.040	- 0.139	0.107	0.111	- 0.186	0.005	0.049	0.150	0.217	- 0.068	-0.056
0.776		0.698	0.968	0.506	0.873	0.849	0.274	0.805	0.394	0.510	0.495	0.251	0.977	0.763	0.357	0.179	0.676	0.732
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.678**	- 0.063	1	.678**	0.256	0.243	0.035	0.068	0.206	0.109	0.044	- 0.295	0.141	0.285	0.046	0.278	0.151	0.127	.447**
0.000	0.698		0.000	0.110	0.132	0.832	0.676	0.203	0.505	0.786	0.064	0.384	0.074	0.779	0.082	0.351	0.436	0.004
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.497**	- 0.007	.678**	1	.470**	.330*	0.091	- 0.006	0.274	0.064	0.058	- 0.263	0.148	0.210	- 0.096	0.111	0.000	0.123	.394*
0.001	0.968	0.000		0.002	0.037	0.577	0.971	0.087	0.695	0.722	0.101	0.362	0.193	0.556	0.494	1.000	0.449	0.012

40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.144	- 0.108	0.256	.470**	1	.340*	.535**	- 0.055	.478**	0.015	0.148	- 0.069	0.210	0.060	- 0.114	- 0.094	- 0.167	.347*	.403**
0.376	0.506	0.110	0.002		0.032	0.000	0.737	0.002	0.928	0.361	0.673	0.193	0.715	0.483	0.563	0.302	0.029	0.010
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.229	- 0.026	0.243	.330*	.340*	1	.358*	- 0.211	0.154	0.084	- 0.091	- 0.183	0.065	0.129	- .378*	- 0.169	- 0.208	0.112	0.174
0.156	0.873	0.132	0.037	0.032		0.023	0.192	0.342	0.607	0.575	0.259	0.691	0.429	0.016	0.298	0.198	0.492	0.283
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
- 0.091	- 0.031	0.035	0.091	.535**	.358*	1	- 0.198	.420**	0.172	- 0.260	0.102	0.003	0.018	- 0.234	- 0.159	- 0.146	.465**	.413**
0.577	0.849	0.832	0.577	0.000	0.023		0.221	0.007	0.288	0.106	0.533	0.985	0.910	0.145	0.326	0.370	0.003	0.008
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.006	- 0.177	0.068	- 0.006	- 0.055	- 0.211	- 0.198	1	.354*	.463**	.422**	- 0.071	.477**	0.170	0.204	0.059	- 0.026	0.135	.501**
0.971	0.274	0.676	0.971	0.737	0.192	0.221		0.025	0.003	0.007	0.662	0.002	0.295	0.207	0.720	0.874	0.407	0.001
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
- 0.039	- 0.040	0.206	0.274	.478**	0.154	.420**	.354*	1	.492**	0.113	0.188	0.260	0.244	0.117	0.135	- 0.043	.610**	.684**
0.810	0.805	0.203	0.087	0.002	0.342	0.007	0.025		0.001	0.488	0.246	0.105	0.129	0.474	0.405	0.793	0.000	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.220	- 0.139	0.109	0.064	0.015	0.084	0.172	.463**	.492**	1	0.182	0.017	.403*	0.258	- 0.011	0.021	- 0.016	0.190	.645**
0.172	0.394	0.505	0.695	0.928	0.607	0.288	0.003	0.001		0.262	0.917	0.010	0.108	0.948	0.899	0.924	0.240	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.035	0.107	0.044	0.058	0.148	- 0.091	- 0.260	.422**	0.113	0.182	1	- 0.084	.409**	.436**	.406**	0.059	0.025	- 0.003	0.307
0.831	0.510	0.786	0.722	0.361	0.575	0.106	0.007	0.488	0.262		0.608	0.009	0.005	0.009	0.719	0.877	0.983	0.054

40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
- .479**	0.111	- 0.295	- 0.263	- 0.069	- 0.183	0.102	- 0.071	0.188	0.017	- 0.084	1	0.118	0.056	0.288	- 0.062	- 0.084	0.023	0.012
0.002	0.495	0.064	0.101	0.673	0.259	0.533	0.662	0.246	0.917	0.608		0.467	0.732	0.072	0.706	0.605	0.889	0.940
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
- 0.016	- 0.186	0.141	0.148	0.210	0.065	0.003	.477**	0.260	.403*	.409**	0.118	1	0.141	0.086	- 0.092	- 0.054	0.092	.610**
0.920	0.251	0.384	0.362	0.193	0.691	0.985	0.002	0.105	0.010	0.009	0.467		0.387	0.599	0.573	0.741	0.573	0.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.163	0.005	0.285	0.210	0.060	0.129	0.018	0.170	0.244	0.258	.436**	0.056	0.141	1	0.215	0.048	- 0.143	0.054	.329*
0.314	0.977	0.074	0.193	0.715	0.429	0.910	0.295	0.129	0.108	0.005	0.732	0.387		0.182	0.767	0.379	0.743	0.038
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
- 0.096	0.049	0.046	- 0.096	- 0.114	- .378*	- 0.234	0.204	0.117	- 0.011	.406**	0.288	0.086	0.215	1	0.140	0.092	0.014	0.129
0.556	0.763	0.779	0.556	0.483	0.016	0.145	0.207	0.474	0.948	0.009	0.072	0.599	0.182		0.388	0.573	0.931	0.426
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.163	0.150	0.278	0.111	- 0.094	- 0.169	- 0.159	0.059	0.135	0.021	0.059	- 0.062	- 0.092	0.048	0.140	1	.861**	0.300	0.179
0.315	0.357	0.082	0.494	0.563	0.298	0.326	0.720	0.405	0.899	0.719	0.706	0.573	0.767	0.388		0.000	0.060	0.268
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.141	0.217	0.151	0.000	- 0.167	- 0.208	- 0.146	- 0.026	- 0.043	- 0.016	0.025	- 0.084	- 0.054	- 0.143	0.092	.861**	1	0.228	0.119
0.386	0.179	0.351	1.000	0.302	0.198	0.370	0.874	0.793	0.924	0.877	0.605	0.741	0.379	0.573	0.000		0.158	0.465
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
- 0.047	- 0.068	0.127	0.123	.347*	0.112	.465**	0.135	.610**	0.190	- 0.003	0.023	0.092	0.054	0.014	0.300	0.228	1	.570**
0.771	0.676	0.436	0.449	0.029	0.492	0.003	0.407	0.000	0.240	0.983	0.889	0.573	0.743	0.931	0.060	0.158		0.000

40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
0.198	- 0.056	.447**	.394*	.403**	0.174	.413**	.501**	.684**	.645**	0.307	0.012	.610**	.329*	0.129	0.179	0.119	.570**	1	
0.222	0.732	0.004	0.012	0.010	0.283	0.008	0.001	0.000	0.000	0.054	0.940	0.000	0.038	0.426	0.268	0.465	0.000		
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40



Lampiran 4 Angket Penelitian

ANGKET INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN**Identitas Responden**

Nama :

Alamat :

Petunjuk Pengisian Angket:

- a. Jawablah sesuai dengan pendapatmu sendiri atau apa yang kamu rasakan.
- b. Berikan tanda centang (✓) pada satu pilihan jawaban untuk setiap nomor pernyataan.
- c. Jawaban yang anda berikan sangat membantu saya, karenanya kerjakan dengan serius
- d. Jawablah seluruh pernyataan dan jangan membiarkan satu pernyataan pun terlewat.
- e. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat pribadi, maka tidak ada pernyataan yang dianggap salah.
- f. Jawaban anda di jamin kerahasiannya.
- g. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SL : Selalu**S** : Sering**KK** : Kadang-kadang**TP** : Tidak Pernah

No.	PERTANYAAN	PILIHAN			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya membaca Al-Quran setiap selesai melaksanakan sholat lima waktu				
2.	Saya membaca Al-Quran dengan tidak tergesa-gesa				

3.	Saya memilih membaca Al-Quran daripada mengobrol tidak jelas dengan teman				
4.	Setiap kali membaca saya membaca Al-Quran lebih dari satu halaman				
5.	Saya membaca Al-Quran di saat terkena musibah saja				
6.	Saya membaca Al-Quran di waktu luang saja				
7.	Sebelum membaca Al-Quran saya berwudhu terlebih dahulu				
8.	Saat membaca Al-Quran tempat dan pakaian yang saya gunakan dalam keadaan suci				
9.	Saya membaguskan suara saat membaca Al-Quran				
10.	Saya menghadirkan hati saat membaca Al-Quran				
11.	Saya memperhatikan bacaan tajwid saat membaca Al-Quran				
12.	Dalam membaca Al-Quran saya membacanya dengan tartil				
13.	Saya memperhatikan makharijul huruf saat membaca Al-Quran				
14.	Saya memperhatikan hukum panjang pendek bacaan ketika membaca Al-Quran				

15.	Dalam membaca Al-Quran saya tidak memperhatikan tanda baca				
16.	Saya membaca terjemah ayat demi ayat				
17.	Dalam proses membaca saya menghayati setiap bacaan Al-Quran				
18.	Saya merenungkan setiap bacaan Al-Quran yang saya baca				
19.	Saya mengetahui isi kandungan dari surat-surat pendek dari guru saya				
20.	Saya mengamalkan isi kandungan Al-Quran				
21.	Saya membaca Al-Quran dimanapun saya berada				
22.	Saya tetap membaca Al-Quran walaupun di tempat yang ramai				
23.	Karena kesibukan belajar jadi saya tidak membaca Al-Quran				
24.	Kesibukan kegiatan pondok / sekolah saya menyempatkan waktu untuk membaca Al-Quran				

ANGKET KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Petunjuk Pengisian Angket:

- a. Jawablah sesuai dengan pendapatmu sendiri atau apa yang kamu rasakan.
- b. Berikan tanda centang (✓) pada satu pilihan jawaban untuk setiap nomor pernyataan.
- c. Jawaban yang anda berikan sangat membantu saya, karenanya kerjakan dengan serius
- d. Jawablah seluruh pernyataan dan jangan membiarkan satu pernyataan pun terlewat.
- e. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat pribadi, maka tidak ada pernyataan yang dianggap salah.
- f. Jawaban anda di jamin kerahasiannya.
- g. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	PERTANYAAN	PILIHAN			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya menghafal dengan baik dan benar di setiap susuan ayat Al-Quran				
2.	Saya menyetorkan hafalan minimal satu kaca dalam satu hari				

3.	Saya mengingat / mengulang kembali hafalan Al-Quran yang sudah saya setorkan				
4.	Saya menghafal Al-Quran setiap hari				
5.	Pada saat menghafal Al-Quran saya menerapkan hukum bacaan mim mati dengan baik dan benar				
6.	Pada saat menghafal Al-Quran saya menerapkan hukum bacaan nun mati dengan baik dan benar				
7.	Dalam menghafal Al-Quran saya mampu menerapkan makhorijul huruf seperti huruf yang tempat keluarnya di dalam / Jauf				
8.	Dalam menghafal Al-Quran saya mampu menerapkan makhorijul huruf seperti huruf yang tempat keluarnya di pangkal tenggorokan / Halaq				
9.	Dalam menghafal Al-Quran saya mampu menerapkan makhorijul huruf seperti huruf yang tempat keluarnya di lidah / Lisaan				
10.	Dalam menghafal Al-Quran saya mampu menerapkan makhorijul huruf seperti huruf				

	yang tempat keluarnya diantara dua bibir / Syafatain				
11.	Dalam menghafal Al-Quran saya mampu menerapkan makhorijul huruf seperti huruf yang tempat keluarnya di dalam hidung / Khaisyum				
12.	Pada saat menghafal Al-Quran saya mengucapkan sifat huruf hijaiyah sesuai dengan sifat-sifatnya				
13.	Pada saat menghafal Al-Quran saya mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar				
14.	Pada saat menghafal Al-Quran saya mampu membedakan suara dengan jelas pada huruf yang mirip				
15.	Pada saat menghafal Al-Quran saya menerapkan hukum bacaan mad (panjang pendek suatu bacaan)				
16.	Pada saat menghafal Al-Quran saya memperhatikan betul tanda waqaf				
17.	Pada saat menghafal saya memperhatikan kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Quran				

18.	Pada saat menghafal Al-Quran saya menjaga keberadaan huruf hijaiyah				
19.	Pada saat menghafal Al-Quran saya memperhatikan keberadaan harakat				
20.	Saya menghafal Al-Quran hanya untuk mendapatkan pujian				
21.	Sebelum menghafal Al-Quran saya berwudhu terlebih dahulu				
22.	Saya merasa tenang ketika menghafal Al-Quran				
23.	Dengan menghafal Al-Quran saya merasa dihilangkan dari sifat tercela				
24.	Pada saat menghafal Al-Quran pakaian yang saya kenakan suci dari hadas				
25.	Pada saat menghafal Al-Quran saya membaguskan suara				
26.	Saya menghafal Al-Quran ikhlas karena Allah SWT.				

Lampiran 5 Data Hasil Penelitian

Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket Variabel X1 (Intensitas Membaca Al-Quran)

No.	Nama	Skor per Soal																								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Aisyka Nabila Bilqis	3	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	77	
2	Alfiatar Rofingah	2	4	2	2	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	70	
3	Arina Muthoharoh	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	90	
4	Ayda Rizky A.	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	58	
5	Farimatuzahra	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	62	
6	Faza Yumna A.K	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
7	Hasna Fatin Fauziyah	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	71	
8	Heppi Untung	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	4	67
9	Indi Tlayufar Hamra	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	66
10	Jihan Choiriyah	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	69
11	Kaila Khusnul M.	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	73
12	Laiti Qonita	2	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
13	Ma'rifatul Naila	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	1	3	3	2	4	74
14	Milatuna Azkiya	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	73
15	Nabila Uswatun Kh.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	87
16	Nafisatul Khoiriyah	3	3	2	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	71	
17	Nasywa Julia	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	74	
18	Nida Sohifaturrohmah	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	81
19	Nur Azizah	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	87	

20	Nurul Aini	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	80
21	Nurul Rahmawati	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	66
22	Pipit Nurma Safa'at	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	78
23	Ranti Nur Azizah	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	87
24	Rida Naelatul Muna	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	64
25	Salma Adwiyatul M.	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	86
26	Salwa Nur Wardani	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	85
27	Santi Suberkah	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	68
28	Septia Indriani	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	82
29	Shifa M.N.	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	78
30	Silvi Fasya Nuraini	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	76
31	Siti Habibah	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	71
32	Tharika Anjhani	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	87
33	Tina Ardianti	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	72
34	Tsinta Choirunnisa	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	66
35	Yuniaah	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	83
36	Yunita Pupita	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	80
37	Yumna Al Husna	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	78
38	Zahiyah Rahil Maulana	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	89
39	Zaidatu Ulfa	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	1	1	2	3	2	3	4	71
40	Zakiyatul Ma'rifah	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	69

Lampiran 6 Hasil Rekapitulasi Data

Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Quran)

No.	Nama	Skor per Soal																										Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	Aisyka Nabila Bilqis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	101	
2	Alfiatar Rofingah	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	86	
3	Arina Muthoharoh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
4	Ayda Rizky A.	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	82	
5	Farimatuzahra	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	3	3	83	
6	Faza Yumna A.K	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	95	
7	Hasna Fatin F.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	84	
8	Heppi Untung	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	84	
9	Indi Tlayufar Hamra	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	88	
10	Jihan Choiriyah	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	87	
11	Kaila Khusnul M.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	103	
12	Laiti Qonita	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	86	
13	Ma'rifatul Naila	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	90	
14	Milatuna Azkiya	2	3	2	-	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	74	
15	Nabila Uswatun Kh.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	102
16	Nafisatul Khoiriyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	98	
17	Nasywa Julia	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	87	
18	Nida Sohifaturrohmah	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	88	

19	Nur Azizah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	102
20	Nurul Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	100
21	Nurul Rahmawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	96	
22	Pipit Nurma Safa'at	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	92	
23	Ranti Nur Azizah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	102
24	Rida Naelatul Muna	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	1	4	83	
25	Salma Adwiyatul M.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103	
26	Salwa Nur Wardani	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
27	Santi Suberkah	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	71	
28	Septia Indriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103	
29	Shifa M.N	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	94	
30	Silvi Fasya Nuraini	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	97	
31	Siti Habibah	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	87	
32	Tharika Anjhani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	102
33	Tina Ardianti	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	81		
34	Tsinta Choirunnisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	85	
35	Yuniaah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	102	
36	Yunita Pupita	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	89	
37	Yumna Al Husna	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	92	
38	Zahiyah Rahil M.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
39	Zaidatu Ulfa	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
40	Zakiyatul Ma'rifah	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	77	

Lampiran 7 Tabel t tabel dan Tabel F tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

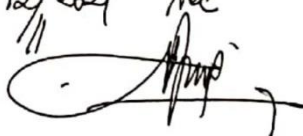
Lampiran 8 Tabel r Tabel

r Table (Pearson Product Moment)
(Level Of Significance 0.05 and 2 tailed)

N	r	N	r
3	0.997	32	0.349
4	0.950	33	0.344
5	0.878	34	0.339
6	0.811	35	0.334
7	0.755	36	0.329
8	0.707	37	0.325
9	0.666	38	0.320
10	0.632	39	0.316
11	0.602	40	0.312
12	0.576	41	0.308
13	0.553	41	0.304
14	0.532	43	0.301
15	0.514	44	0.297
16	0.497	45	0.294
17	0.482	46	0.291
18	0.468	47	0.288
19	0.456	48	0.285
20	0.444	49	0.282
21	0.433	50	0.279
22	0.423	51	0.276
23	0.413	52	0.273
24	0.404	53	0.270
25	0.396	54	0.268
26	0.388	55	0.265
27	0.381	56	0.263
28	0.374	57	0.261
29	0.367	58	0.258
30	0.361	59	0.256
31	0.355	60	0.254

Lampiran 9 Cover Proposal Skripsi

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN DAN LATAR
BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAZ AL-QURAN SANTRI TAHFIDZ PONDOK
PESANTREN FATKHUL MU'IN BUMEN BUMIREJO KEC.
MOJOTENGAH KAB. WONOSOBO**

12/2021
11
Ace




PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
sebagai Syarat untuk Menulis Skripsi**

Oleh:

**NURI ISNAENI ARIFUDIN
NIM. 1817402170**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.2976/In.17/FTIK.J.PAI/PP.05.3/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

"Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nuri Isnaeni Arifudin
NIM : 1817402170
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25 November 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto 30 November 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 1972110420031210003

Penguji


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP. 198302082015031001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

Lampiran 11 Surat Ijin Riset Penelitian Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telpon (0281) 635624, 628250 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-3340/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/12/2021 30 Desember 2021
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada Yth
 Pengasuh Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Ali Masykur
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1 | Nama | : Nuri Isnaeni Arifudin |
| 2 | NIM | : 1817402170 |
| 3 | Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4 | Jurusan/Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5 | Alamat | : Dusun Bumen RT. 002 RW. 002, Desa Bumirejo, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo |
| 6 | Judul | : Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1 | Objek | : Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in |
| 2 | Tempat/Lokasi | : Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo |
| 3 | Tanggal Riset | : 1 Januari 2022 s/d 25 Februari 2022 |
| 4 | Metode Penelitian | : Metode Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Wakil Dekan I

D. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Penelitian

**PONDOK PESANTREN FATKHLU MU'IN ALI MASYKUR****SK KEMENKUMHAM: AHU-0026921. AH.01.04.TH.2014**

Jl. Dieng Km. 05 Bumen, Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo 56351

Email: fatkhulmuinalimasykur@gmail.com 081328775210/082223888060**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 007/PPFAM/DN/02/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Ali Masykur (PPFAM), menerangkan bahwa:

Nama : Nuri Isnaeni Arifudin
 NIM : 1817402170
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas / Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam
 Perguruan Tinggi : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Tahun Akademik : 2018/2019

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Individual di Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Ali Masykur dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dengan objek "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec.Mojotengah Kab.Wonosobo" pada tanggal 1 Januari – 25 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wonosobo, 26 Februari 2022

A.n. Pengasuh PPFAM

Lurah PPFAM

Santi Suberkah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nuri Isnaeni Arifudin
2. NIM : 1817402170
3. Tempat/Tgl Lahir : Wonosobo, 2 Mei 2000
4. Alamat Rumah : Desa Bumirejo, Dusun Bumen RT.02 RW.02
Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo
5. Nama Ayah : Sahrudin
6. Nama Ibu : Kodariyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, Tahun Lulus : SD N 1 Bumirejo (2012)
- b. SMP/Mts, Tahun Lulus : Mts Al-Futuhiyyah Bumirejo (2015)
- c. SMA/MA, Tahun Lulus : MAN 2 Wonosobo (2018)
- d. S1, Tahun Masuk : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2018)

2. Pendidikan Non-Formal

-

C. Prestasi Akademik

-

D. Karya Ilmiah

-

E. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Kerja Pramuka Mts Al-Futuhiyyah
2. UKK KSR PMI Unit Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. PKPT IPNU IPPNU Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 28 April 2022



Nuri Isnaeni Arifudin